



RENCANA STRATEGIS

**Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
Tahun 2022-2027**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



Rencana Strategis

Fakultas Pertanian
Universitas Gadjah Mada
Tahun 2022 - 2027

Fakultas Pertanian
Universitas Gadjah Mada



Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Fakultas Pertanian sebagai bagian integral Universitas Gadjah Mada berkomitmen penuh untuk menjalankan mandat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, melestarikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan bidang pertanian dan perikanan yang unggul serta bermanfaat luas bagi masyarakat pada skala global dan nasional.

Berbagai upaya strategis terus menerus ditingkatkan oleh Fakultas Pertanian UGM dalam memelopori pemikiran keilmuan dengan berlandaskan keutamaan jati diri sebagai Universitas Nasional, Universitas Perjuangan, Universitas Pancasila, Universitas Kerakyatan, dan Universitas Pusat Kebudayaan, mampu menjadi bekal utama dalam menghadapi kompleksitas tantangan penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian dan perikanan pada masa mendatang.

Dalam kerangka pembangunan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi di bidang pertanian dan perikanan yang harus adaptif terhadap dinamika perkembangan zaman seperti peningkatan penduduk dan kebutuhan bahan pangan, kelangkaan dan penurunan kualitas sumber daya alam, dampak negatif perubahan iklim serta stagnasi kualitas SDM, memerlukan kekuatan dan ketangguhan yang memadai. Kekuatan institusi pendidikan tinggi ini harus didukung dengan adanya pemahaman organisasi yang terstruktur dan strategis, mulai dari memahami arah dan tujuan organisasi, kekuatan, kelemahan, serta tantangan internal dan eksternal. Oleh karenanya, dokumen perencanaan strategis memegang peran kunci untuk membantu dan memperkuat arah dan proses pengembangan institusi pendidikan tinggi bidang pertanian dan perikanan secara komprehensif.

Kredo "Meningkatkan Kemanfaatan Fakultas Pertanian UGM untuk Segenap Bangsa Indonesia" dalam spirit *Smart Eco-Bio production* menjadi semangat pengembangan Fakultas Pertanian UGM selama 5 tahun ke depan. Semangat ini tertuang dalam rangkaian dan deksripsi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027 yang menjadi acuan utama untuk melaksanakan program kerja inklusif di Fakultas Pertanian UGM, dan dalam penerapannya melibatkan kolaborasi serta sinergi lintas disiplin ilmu secara berkelanjutan.

Renstra Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027 merupakan dokumen hasil rumusan bersama yang memuat kebijakan Tridharma dan ekosistem pendukungnya, serta atmosfer kampus yang berpedoman pada Rencana Induk Kampus (RIK) UGM 2017-2037 dan Renstra UGM Tahun

2022-2027. Renstra Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027 juga memberikan kerangka kerja maupun acuan pengambilan keputusan kelembagaan, serta evaluasi pencapaian target kinerja Fakultas Pertanian UGM.

Dengan tersusunnya Renstra Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027, Saya atas nama pimpinan Fakultas Pertanian UGM mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi kerja keras semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen Renstra Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027. Melalui dokumen Renstra ini, Saya mengajak seluruh komponen Fakultas Pertanian UGM meneguhkan komitmen bersama untuk mewujudkan Fakultas Pertanian UGM yang lebih produktif dan memberi kemanfaatan seluas-luasnya untuk kemajuan pembangunan pertanian dan perikanan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Semoga Allah Swt senantiasa meridhoi cita-cita dan harapan Fakultas Pertanian UGM menjadi institusi pendidikan tinggi bidang pertanian dan perikanan yang bermanfaat dan menghidupi masyarakat, serta mampu menjadi satu pemimpin transformasi negeri di bidang pertanian dan perikanan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Maret 2024

Dekan

Ir. Jaka Widada, M.P., Ph.D.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	7
1.3 Nilai-Nilai Dasar	8
1.4 Tujuan Dasar	9
1.5 Jati Diri	10
1.6 Komitmen	11
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS.....	13
2.1 Visi.....	13
2.2 Misi	14
2.3 Tujuan Strategis	15
2.4 Sasaran Strategis	15
BAB III ANALISIS SITUASI.....	23
3.1 Analisis Capaian Pendidikan dan Pengajaran.....	23
3.2 Analisis Capaian Penelitian.....	32
3.3 Analisis Capaian Pengabdian Masyarakat.....	37
3.4 Analisis Capaian Tata Kelola Keuangan, Aset dan SDM.....	41
3.5 Analisis Capaian Mandat Capaian Kinerja.....	53
3.6 Analisis SWOT	58
BAB IV STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN, DAN KEBIJAKAN STRATEGIS	67
4.1 Strategi dan Arah Kebijakan.....	67
4.2 Kebijakan Strategis	80

BAB V PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	83
5.1 Program Kerja	83
5.2 Indikator Kinerja Utama.....	120
BAB VI KAIDAH IMPLEMENTASI	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127



Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana strategis pada suatu organisasi memiliki nilai yang sangat strategis dan urgen karena dapat membantu setiap organisasi untuk mencapai tujuan jangka menengah dan jangka panjang organisasi secara utuh dan komprehensif. Mempertimbangkan Renstra memiliki posisi yang sangat fundamental dalam menjamin keberlanjutan suatu organisasi, oleh karenanya suatu organisasi dapat menerapkan cara terbaik untuk menghadapi berbagai peluang dan tantangan organisasi. Rencana strategis juga digunakan untuk menilai serta menyesuaikan arah organisasi pada masa mendatang dalam menanggapi berbagai perubahan dinamis lingkungannya.

By failing to plan, you are preparing to fail yang dapat diartikan bahwa gagal merencanakan sama dengan merencanakan kegagalan. Perencanaan strategis perlu melibatkan para pemangku kepentingan untuk memastikan tersedianya perspektif yang menyeluruh atas isu yang dihadapi; pemikiran dan analisis yang mendalam dan komprehensif dalam perumusan strategi; mengevaluasi strategi yang berhasil dan tidak; dan di antara strategi yang tersedia tidak saling bertentangan namun saling melengkapi. Perencanaan strategis menetapkan arah dan tujuan kemana pelayanan Fakultas Pertanian UGM akan dikembangkan; apa yang hendak dicapai pada masa lima tahun mendatang; bagaimana mencapainya, dan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai. Perencanaan strategis akan memungkinkan Fakultas Pertanian UGM untuk proaktif dan secara aktif menentukan pengembangan ke depannya secara mandiri karena proses

penyusunannya telah memperhatikan tren dan perkembangan lingkungan eksternal sehingga pada masa mendatang dapat beradaptasi dengan cepat merespon berbagai permasalahan atau dinamika tuntutan perkembangan zaman.

Sebagai sebuah organisasi yang dibentuk pada tanggal 26 September 1946 bahkan sebelum Universitas Gadjah Mada didirikan, Fakultas Pertanian UGM telah menghadapi berbagai tantangan eksternal dan permasalahan internal seiring dengan perkembangan zaman. Di umurnya yang sudah lebih dari tujuh dekade, Fakultas Pertanian telah memberikan berbagai sumbangsih kepada bangsa khususnya pembangunan di bidang pertanian. Adanya kepemimpinan baru periode 2022-2027 dan perannya sebagai institusi pendidikan tinggi publik dengan berbagai peluang tantangan ke depan, maka dibutuhkan sebuah perencanaan strategis yang efektif dimana nantinya akan memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan organisasi. Proses penyusunan Rencana Strategis Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027 telah melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Keterlibatan selama proses penyusunan ini akan membantu memastikan bahwa setiap unit kerja di lingkungan fakultas memiliki tanggungjawab untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang ada dalam dokumen ini dan nantinya berkontribusi besar dalam pencapaian target indikator kinerja utama fakultas yang telah dimandatkan oleh universitas.

Rencana Strategis Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah lima tahunan yang bersifat indikatif memuat visi, misi, tujuan strategis, kebijakan, strategi utama, program, kegiatan, beserta target kinerja tahunan selama periode 2022-2027. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Universitas Gadjah Mada, Rencana Strategis Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027 disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis Universitas Gadjah Mada Tahun 2022-2027. Dalam dokumen Rencana Strategis Universitas Gadjah Mada Tahun 2022-2027, telah ditetapkan 5 (lima) tujuan strategis yaitu a) mewujudkan pendidikan transdisiplin yang unggul, inovatif, inklusif dan aplikatif, b) mewujudkan reputasi akademik yang unggul melalui penelitian translasional yang inovatif, produktif dan berdampak bagi masyarakat, c) mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang komprehensif dan berkesinambungan, d) menjamin terwujudnya tata kelola universitas yang baik melalui ekosistem pendukung yang dinamis, terintegrasi dan berkelanjutan, dan e) mewujudkan kampus yang sehat, aman, ramah lingkungan, berbudaya dan bertanggungjawab secara sosial.

Dalam pencapaian tujuan jangka panjang, dokumen ini juga akan selaras dengan Rencana Induk Kampus Universitas Gadjah Mada Tahun 2017-2037. Sebagaimana dokumen RIK tersebut, pengembangan UGM dibagi dalam (4) empat tahapan yaitu Pendalaman, Pematangan, Pencerahan dan Kepemimpinan. Renstra periode 2022-2027 termasuk pada tahap pematangan dimana tahap ini merupakan tahap penguatan dan perluasan terhadap berbagai kegiatan Tridharma yang telah dikembangkan pada periode sebelumnya termasuk pengembangan fasilitas ekosistem

pendukungnya. Secara rinci pada tahap ini, universitas telah menyusun langkah-langkah strategis pada berbagai aspek yaitu, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, infrastruktur, organisasi, keuangan, teknologi, kerja sama dan pengembangan usaha¹.

Pasal 8 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada menyatakan bahwa UGM mempunyai jati diri sebagai universitas nasional, universitas perjuangan, universitas Pancasila, universitas kerakyatan, dan universitas pusat kebudayaan. Pasal tersebut mengandung arti bahwa UGM juga memiliki tanggungjawab untuk mendukung program pembangunan nasional. Fakultas Pertanian UGM sebagai sebuah institusi pendidikan memiliki peran yang sangat strategis, di satu sisi mendukung program pembangunan bidang pendidikan, dan dalam pengembangan bidang ilmunya juga memiliki keterikatan untuk mendukung program pembangunan nasional di bidang pertanian, perikanan, dan kelautan.

Mengutip Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, Dari 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional², Fakultas Pertanian UGM akan berperan penting pada pencapaian 3 (tiga) agenda pembangunan nasional yaitu 1) memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan, 2) mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan, dan 3) meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam pembangunan bidang pendidikan, Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 telah menetapkan 5 (lima) sasaran strategis³ dimana Fakultas Pertanian akan mendukung pencapaian indikator kinerja pada 4 (empat) sasaran strategis yaitu a) meningkatkan pemerataan layanan pendidikan bermutu tinggi di seluruh jenjang, b) meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang, c) meningkatnya kontribusi perguruan tinggi terhadap riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan, dan d) meningkatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Rencana Strategis Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027 disusun guna mendukung berbagai pembangunan pertanian nasional. Sektor pertanian sendiri memegang peran yang penting dalam kehidupan manusia karena menjadi produsen pangan utama baik untuk manusia maupun ternak, dan sumber alternatif utama penyediaan energi dunia. Pada aspek ekonomi, sektor pertanian menjadi sumber utama penghidupan masyarakat, mendukung perekonomian Indonesia melalui

1 Lihat Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Kampus Universitas Gadjah Mada Tahun 2017-2037

2 Lihat Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024

3 Lihat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

kontribusinya terhadap PDB, dan meningkatkan devisa negara melalui perdagangan internasional. Pada aspek sosial, pengembangan sektor pertanian melalui peningkatan produktivitas menjadi salah satu langkah strategis pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan khususnya di wilayah perdesaan. Dengan pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin meningkat dan diperkirakan pada tahun 2050 mencapai 330,9 juta jiwa, tentunya akan diikuti peningkatan kebutuhan pangan dan hal ini akan menjadi tugas berat bagi sektor pertanian. Di tengah peran strategisnya pada masa kini dan mendatang, sektor pertanian juga menghadapi berbagai permasalahan dalam skala nasional maupun regional seperti konversi dan degradasi sumberdaya lahan, lemahnya sumber daya manusia yang ditandai dengan pendidikan rendah dan usia menua, produktivitas pertanian yang kurang stabil, serangan hama dan penyakit, dampak negatif perubahan iklim, dan keterbatasan akses inovasi teknologi, layanan penyuluhan serta pembiayaan.

Salah satu tantangan besar pembangunan pertanian yaitu bagaimana pertumbuhan ekonomi yang dicapai mampu meningkatkan pendapatan petani yang sebagian besar memiliki lahan dengan luas kurang dari setengah hektar. Untuk itu, peningkatan produksi komoditas pertanian dan peningkatan daya saing produk pertanian diarahkan mampu mendorong Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian dan hasilnya dirasakan oleh petani dengan adanya kenaikan tingkat kesejahteraan petani. Melalui berbagai alokasi pendanaan berbagai program dan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika Fakultas Pertanian UGM, dokumen ini turut berkontribusi dalam pencapaian berbagai sasaran pembangunan bidang pertanian⁴ diantaranya (1) meningkatnya ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan berkualitas, (2) meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian, (3) meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian, dan (4) meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan pertanian nasional.

Sama seperti dengan pembangunan di sektor pertanian, pembangunan sektor perikanan dan kelautan juga memiliki tantangan dan permasalahan. Dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024, telah dipetakan berbagai isu pengelolaan perikanan di Indonesia yang berpotensi mengancam kelestarian sumber daya ikan dan lingkungan, keberlanjutan mata pencaharian masyarakat di bidang perikanan, ketahanan pangan, dan pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan. Permasalahan yang dihadapi antara lain berkaitan dengan peningkatan produksi kelautan dan perikanan, pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan, pengembangan perikanan tangkap, pengembangan perikanan budidaya, daya saing industri perikanan nasional, dan kapasitas sumber

4 Lihat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 484 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 259 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024

daya manusia⁵. Dokumen Rencana Strategis Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027 memiliki keterhubungan dengan Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Beberapa sasaran strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2022-2027 nantinya akan didukung pencapaiannya oleh berbagai program dan kegiatan yang ada dalam dokumen ini. Sasaran strategis tersebut diantaranya berkaitan dengan a) kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat, b) ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat, c) sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan, d) kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan meningkat, e) hasil riset dan inovasi dimanfaatkan, f) tata kelola sumber daya kelautan dan perikanan bertanggung jawab, dan g) industrialisasi kelautan dan perikanan berdaya saing.

Tidak hanya pada pembangunan nasional, Fakultas Pertanian UGM sebagai sebuah institusi yang memiliki reputasi internasional juga memiliki peran dalam pencapaian *Sustainable Development Goals*/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2030. Beberapa peran Fakultas Pertanian UGM diantaranya adalah pada Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan), Tujuan 2 (Tanpa Kelaparan), Tujuan 4 (Pendidikan Berkualitas), Tujuan 13 (Penanganan Perubahan Iklim), Tujuan 14 (Ekosistem Lautan), dan Tujuan 15 (Ekosistem Daratan). Era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0 menuntut Fakultas Pertanian UGM melakukan perubahan besar dan mendasar untuk menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan pendidikan pada era inovasi teknologi disruptif akibat adanya pandemi Covid-19. Terkait dengan hal tersebut, pada masa mendatang, diperlukan berbagai terobosan yang tepat dalam memperkuat kinerja Fakultas Pertanian UGM. Perbaikan aspek manajerial, peningkatan kualitas dan kapasitas SDM, perbaikan dan penyediaan infrastruktur pendukung, penyesuaian kurikulum dan sistem pembelajaran serta penguatan jaringan kerja sama stakeholders akan menjadi kunci penting eksistensi fakultas di masa mendatang. Perbaikan ini secara bersamaan harus dibarengi dengan peningkatan input, proses, dan output. Dalam jangka panjang harapannya dihasilkan output yang lebih produktif dan berkualitas sehingga mampu mendorong dinamika sosial-ekonomi masyarakat pertanian dan pedesaan, mengurangi permasalahan kemiskinan masyarakat, serta mendorong terciptanya masyarakat pertanian yang lebih adaptif, responsif dan kreatif.

Eksistensi dan pengembangan Fakultas Pertanian UGM sebagai institusi yang menjadi penyokong keberhasilan pembangunan pertanian dan perikanan-kelautan nasional perlu senantiasa merespon dan beradaptasi dengan dinamika perubahan pembangunan pertanian nasional dan global. Pembangunan pertanian dan strategi untuk menjamin ketahanan pangan sejak beberapa dekade terakhir menjadi perhatian serius berbagai lembaga internasional dan nasional. Persoalan utama yang selalu muncul adalah peningkatan permintaan pangan akibat pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini merupakan peluang

5 Lihat Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024

besar sekaligus juga tantangan. Pembangunan pertanian global dan nasional menghadapi berbagai masalah krusial, antara lain tingginya konversi lahan pertanian, menurunnya kualitas sumber daya pertanian, dan ancaman perubahan iklim global terhadap stabilitas produksi pertanian.

Jaka Widada dan Subejo [2022] melaporkan dalam status pembangunan pertanian secara global telah banyak kemajuan yang telah dicapai dalam mengurangi kelaparan dan kemiskinan serta meningkatkan ketahanan pangan. Peningkatan produktivitas dan kemajuan teknologi telah berkontribusi pada penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan peningkatan keamanan pangan. Namun kekhawatiran tetap membayangi dunia karena menurut Laporan Kolaborasi FAO, IFAD, UNICEF, WFP dan WHO (2021) diperkirakan sekitar 720-811 juta orang di dunia menghadapi kelaparan pada tahun 2020 atau 61 juta orang lebih banyak dibandingkan tahun 2019, hampir 2,37 miliar orang tidak memiliki akses pangan yang cukup atau terjadi peningkatan 320 juta orang hanya dalam waktu satu tahun.

Dalam konteks nasional, pembangunan pertanian dan pangan sangat fundamental karena terkait langsung dengan kemampuan pemenuhan pangan dan menjamin ketahanan pangan nasional bagi 272 juta rakyat Indonesia. Sektor pertanian melibatkan tenaga kerja yang sangat besar yaitu 35,7 juta orang atau 28,79 persen angkatan kerja. Kemampuan sektor pertanian menjadi penjamin ketahanan pangan dan secara bertahap diarahkan untuk menuju kedaulatan pangan akan menjadi kunci masa depan pertanian nasional.

Secara makro, status ketahanan pangan Indonesia beberapa tahun sebelum pandemi Covid-19 masih belum memuaskan. Kondisi pandemi yang telah membatasi efektivitas produksi, distribusi, dan pemasaran produk pangan berisiko menurunkan indeks ketahanan pangan Indonesia. Berdasarkan *Global Food Security Index 2021* dan *2022*, status ketahanan pangan Indonesia berada pada posisi 69, relatif kurang baik dibandingkan Jepang, Malaysia, Korea Selatan, Tiongkok, Thailand, dan Vietnam.

Berbagai dinamika global dan nasional serta kecenderungan pembangunan pertanian dan pangan berimplikasi pada urgensi peningkatan inovasi dan teknologi serta urgensi peningkatan kemampuan SDM. SDM pelaku produksi pertanian yang responsif dan produktif dapat memanfaatkan berbagai inovasi dan teknologi yang tepat dan melakukan tindakan yang lebih baik dalam merespon berbagai kebijakan dan program, sedang SDM aparatur lembaga pemerintahan yang berkualitas akan lebih produktif, lebih responsif, dan sensitif untuk mengembangkan berbagai kebijakan dan program pembangunan pertanian yang berkelanjutan [Jaka Widada dan Subejo, 2022].

Berbagai uraian di atas menegaskan bagaimana peran penting dan strategis Fakultas Pertanian UGM dalam pembangunan baik di tingkat nasional maupun global. Dalam rangka optimalisasi

peranan strategis tersebut, dokumen Rencana Strategis Fakultas Pertanian Tahun 2022-2027 dalam penyusunannya telah melalui beberapa tahapan yaitu, persiapan, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan, pelaksanaan forum pimpinan dan senat fakultas, perumusan rancangan akhir, dan penetapan. Pelaksanaan kegiatan penyusunan Rencana Strategis Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027 dikendalikan dan dievaluasi untuk memenuhi kesesuaian penyusunan dokumen oleh Dekan Fakultas Pertanian UGM. Dokumen Rencana Strategis Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027 disusun secara khusus untuk mendukung pencapaian kinerja yang diamanatkan dalam Rencana Strategis Universitas Gadjah Mada Tahun 2022-2027 melalui pelaksanaan program dan kegiatan Tridharma dan ekosistem pendukungnya. Selain itu, dokumen ini juga disusun sebagai bentuk partisipasi Fakultas Pertanian pada agenda pembangunan nasional dan global. Rencana Strategis Fakultas Pertanian Tahun 2022-2027 kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Fakultas Pertanian selama periode 2022-2027. RKAT yang berpedoman pada rencana strategis bertujuan untuk menjamin konsistensi dokumen perencanaan, peningkatan kualitas organisasi yang berkesinambungan, optimalisasi pencapaian target kinerja, serta pencapaian tujuan jangka panjang pada tahun 2037 yang difokuskan pada penerapan pertanian pintar ramah lingkungan (*Smart Eco-bioproduction*).

1.2 Landasan Hukum

Dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027, landasan hukum yang menjadi dasar pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5454);
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 699);
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319);

5. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 484 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 259 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan, Tinggi, Riset ,dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Republik Indonesia Nomor 164/E/KPT/2022 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Kampus UGM Tahun 2017-2037;
8. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengesahan Rencana Strategis Universitas Gadjah Mada Tahun 2017-2022.

1.3 Nilai-Nilai Dasar

Sebagai bagian dari Universitas Gadjah Mada, nilai-nilai dasar Fakultas Pertanian UGM juga mengikuti nilai-nilai dasar universitas yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada. Pasal 3 dalam PP tersebut menyatakan bahwa penyelenggaraan UGM berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta kebudayaan Indonesia yang diwujudkan dalam dasar kerohanian, dasar nasional, dasar demokrasi, dasar kemasyarakatan, dan dasar kekeluargaan. Penjelasan Pasal 3 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada adalah sebagai berikut:

1. Dasar kerohanian adalah mencakup dasar ketuhanan dan dasar kemanusiaan yang merupakan dasar utama untuk membentuk manusia susila. Pendidikan di Universitas Gadjah Mada sebagai proses pembudayaan diharapkan mempunyai keinsafan bertanggung jawab atas kesejahteraan Indonesia untuk membentuk peradaban baru bagi bangsa Indonesia dan dunia. Dalam kaitannya dengan kedudukan ilmu pengetahuan, sebagai implementasinya UGM sangat menekankan pentingnya kedudukan ilmu pengetahuan dalam hidup kemanusiaan bukan hanya sekedar untuk kepentingan pribadi.

2. Dasar nasional adalah pengejawantahan dari usaha UGM untuk sebesar-besarnya memenuhi kepentingan nasional. UGM berjuang keras untuk mengisi kemerdekaan Indonesia, menyatukan bangsa Indonesia, menciptakan kedaulatan Indonesia, untuk mencapai adil dan makmur bagi seluruh rakyat Indonesia. Salah satu tugas utama UGM adalah membentuk keindonesiaan dengan mengembangkan ilmu berparadigma Pancasila.
3. Dasar demokrasi adalah demokrasi yang digunakan sebagai dasar penyelenggaraan UGM yaitu demokrasi yang sesuai dengan kebudayaan Indonesia. Pelaksanaan penyelenggaraan UGM berbasis pada otonomi dalam bidang manajemen dan akademik, kebebasan mimbar dan kebebasan akademik. Sehingga, UGM memberikan peluang seluas-luasnya bagi sivitas akademika untuk mengembangkan bakat dan minat.
4. Dasar kemasyarakatan adalah dasar kemasyarakatan UGM diejawantahkan dengan komitmen UGM yang lahir dari, oleh, dan untuk rakyat, serta bersama rakyat menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat dan negara.
5. Dasar kekeluargaan adalah dasar kekeluargaan di UGM berupa semangat kegotongroyongan sebagai ciri khas kebudayaan Indonesia. Kekeluargaan mengandung arti kebersamaan, menumbuhkan persatuan, dan saling menghargai.

1.4 Tujuan Dasar

Seperti dikutip dari Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada, tujuan dasar UGM dalam jangka panjang adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan UGM sebagai lembaga nasional ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan pendidikan tinggi yang menanamkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan kepada Mahasiswa demi kelangsungan dan kehidupan manusia pada umumnya, demi perkembangan bangsa dan rakyat pada khususnya sebagai penjelmaan dan pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta demi tercapainya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan sebagaimana ditentukan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; dan
2. Membentuk manusia susila yang mempunyai keinsafan bertanggung jawab atas kesejahteraan Indonesia khususnya dan dunia umumnya, dalam arti berjiwa bangsa Indonesia, manusia budaya Indonesia, yang mempunyai dasar keinsafan hidup berketuhanan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan yang adil dan beradab, demokratis, diliputi oleh kenyataan dan

kebenaran, cerdas, kreatif, terampil, mampu berkomunikasi dan berkesadaran lingkungan untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan, hidup kemasyarakatan, serta masa depan bangsa dan negara Indonesia khususnya dan umat manusia pada umumnya.

1.5 Jati Diri

Jati diri Fakultas Pertanian mengikuti jati diri Universitas Gadjah Mada yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada. Pasal 8 dalam PP tersebut menyatakan bahwa UGM mempunyai jati diri sebagai a) universitas nasional, b) universitas perjuangan, c) universitas Pancasila, d) universitas kerakyatan, dan e) universitas pusat kebudayaan. Definisi dari masing-masing jati diri sesuai dengan penjelasan dalam Statuta UGM adalah sebagai berikut:

1. Universitas nasional adalah universitas yang mempertahankan dan mengembangkan kesatuan dan persatuan bangsa serta mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan mengedepankan kepentingan nasional.
2. Universitas perjuangan adalah universitas berasaskan kebangsaan yang berasal dari kancah perjuangan revolusi kemerdekaan bangsa Indonesia yang selalu berjuang mempertahankan dan mengisi kemerdekaan negara Republik Indonesia yang telah diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 yang berdasarkan Pancasila dengan melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara demokratis dan berkepribadian Indonesia.
3. Universitas Pancasila adalah universitas yang menetapkan pendirian dan pandangan hidupnya berdasarkan Pancasila sehingga dalam kiprah pengungkapan kenyataan, kebenaran, obyektivitas, dan universalitas ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan/pengajaran, dan pengabdian pada masyarakat harus diselaraskan dan senafas dengan nilai-nilai Pancasila.
4. Universitas kerakyatan adalah universitas yang selalu memperjuangkan dan mengedepankan kepentingan rakyat serta ikut serta mencerdaskan bangsa Indonesia dalam rangka mencapai kehidupan yang layak, kebahagiaan, dan kesejahteraan lahir dan batin berdasarkan Pancasila.
5. Universitas pusat kebudayaan adalah universitas yang menjadi tempat pelestarian dan pengembangan kebudayaan Indonesia dan perikemanusiaan, agar masyarakat Indonesia menjadi insan yang berbudi luhur dan berwawasan nasional untuk membangun peradaban baru.

1.6 Komitmen

Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 9 Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada, komitmen UGM dilaksanakan dalam rangka pembangunan bangsa dan negara, sebagai penjelmaan dan pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam Pasal 9 Ayat 1 PP tersebut, UGM berkomitmen pada:

1. Pembentukan dan pengembangan kepribadian serta kemampuan manusia seutuhnya;
2. Pembinaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan
3. Pelestarian, pemeliharaan, dan pengembangan secara ilmiah unsur-unsur dan keseluruhan kebudayaan Indonesia serta lingkungan hidup dan lingkungan alaminya.



Bab II

VISI, MISI, TUJUAN, dan SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Visi Universitas Gadjah Mada sudah tercantum dalam Pasal 2 Ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada. Visi UGM sebagaimana tercantum dalam statuta tersebut adalah

**Pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif,
mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa
berdasarkan Pancasila**

Sebagai organisasi yang menjadi bagian dari Universitas Gadjah Mada, maka visi Fakultas Pertanian ditetapkan untuk mendukung terwujudnya visi universitas. Visi menggambarkan arah pengembangan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai (*desired future*) oleh Fakultas Pertanian sesuai dengan Rencana Induk Kampus pada tahun 2037. Memperhatikan dan menerjemahkan visi yang diemban universitas tersebut, Fakultas Pertanian UGM selanjutnya memiliki visi menjadi:

**Pelopor perguruan tinggi nasional di bidang pertanian dan perikanan yang unggul
dengan penerapan pertanian pintar ramah lingkungan (*Smart Eco-bioproduction*), berkelas
dunia, dan mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan berdasarkan Pancasila**

2.2 Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Misi Universitas Gadjah Mada sudah tercantum dalam Pasal 2 Ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada. Misi UGM sebagaimana tercantum dalam statuta adalah

Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat

Memperhatikan visi serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, maka dalam upaya mewujudkan visi pengembangan Fakultas Pertanian UGM 2037, maka ditetapkan misi Fakultas Pertanian UGM pada tahun 2037, yaitu:

- a. Melaksanakan pendidikan pada jenjang Strata-1 sampai Strata-3 yang menghidupkan kecerdasan berpikir, menggugah keserasian jiwa ilmu pengetahuan berbasis penelitian, sehingga terampil dalam mengamalkan, mengembangkan dan menemukan ilmu untuk mendukung pertanian cerdas ramah lingkungan.
- b. Menjalankan penelitian strategis dan multi/lintas/transdisiplin dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi pertanian cerdas ramah lingkungan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberdayaan dan penguatan posisi dan kemampuan penguasaan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Meningkatkan kualitas tata kelola untuk mendukung pelayanan cepat, akurat, dan memuaskan dengan prinsip transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

2.3 Tujuan Strategis

Perumusan tujuan adalah tahap perumusan strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pengembangan institusi secara keseluruhan. Perumusan tujuan merupakan salah satu tahap perencanaan kebijakan (*policy planning*) yang memiliki titik kritis (*critical point*) dalam penyusunan Rencana Strategis. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis dan permasalahan yang dihadapi. Tujuan merupakan dampak (*impact*) keberhasilan pengembangan institusi yang diperoleh dari pencapaian berbagai program prioritas terkait. Selaras dengan penggunaan paradigma penganggaran berbasis kinerja maka perencanaan strategi pun menggunakan prinsip yang sama. Berdasarkan misi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Pertanian UGM, maka tujuan strategis Fakultas Pertanian UGM adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkemampuan akademik dan/atau profesional yang kompetitif secara global dalam bidang ilmu pertanian/perikanan berbasis *Smart Eco-bioproduction* untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, peningkatan daya saing bangsa, dan kemaslahatan manusia.
- b. Mewujudkan reputasi akademik yang unggul melalui penelitian, pengembangan, penyebarluasan, dan penerapan ilmu pertanian/perikanan berbasis *Smart Eco-bioproduction* untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis penelitian guna mendukung pembangunan nasional dalam bidang pertanian/perikanan berbasis *Smart Eco-bioproduction*.
- d. Mewujudkan ekosistem pendukung Fakultas Pertanian UGM yang kondusif, efektif, kuat, produktif, dan berkesinambungan dalam menunaikan Tridharma Perguruan Tinggi.

2.4 Sasaran Strategis

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam periode 2022-2027. Perumusan sasaran strategis merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Fakultas Pertanian UGM sebagai suatu hasil dan dampak dari berbagai rangkaian program dan kegiatan yang dilaksanakan. Sasaran strategis beserta indikator kinerjanya (Tabel 2.1) yang ingin dicapai Fakultas Pertanian UGM dalam periode 2022-2027 adalah:

- a. Meningkatnya kualitas proses dan fasilitas pendukung pembelajaran yang berdasarkan arsitektur keilmuan, inovatif, inklusif, dan aplikatif.
- b. Meningkatnya kualitas lulusan yang profesional, kompetitif secara global, dan memiliki jiwa inovasi dan kepemimpinan yang unggul.
- c. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kapasitas fasilitas penelitian yang strategis berbasis nilai-nilai keunggulan lokal dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi.
- d. Meningkatnya publikasi hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.
- e. Meningkatnya kerja sama penelitian dengan mitra eksternal baik dari mitra dalam negeri maupun mitra internasional.
- f. Meningkatnya keahlian para dosen untuk pengembangan keilmuan yang komprehensif dan bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.
- g. Meningkatnya kebermanfaatan pengabdian kepada masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan.
- h. Meningkatnya inovasi sosial dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna untuk membangun ketangguhan komunitas.
- i. Meningkatnya partisipasi alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- j. Meningkatnya kualitas pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- k. Meningkatnya kapasitas, transparansi, dan akuntabilitas tata kelola keuangan dan aset, serta penerapan sistem yang melayani dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- l. Terwujudnya manajemen dan tata kelola infrastruktur fisik dan lingkungan yang aman, nyaman, ramah lingkungan, dan memadai berbasis teknologi informasi sesuai kebutuhan pengembangan ipteks.
- m. Meningkatnya kualitas layanan, lingkungan dan tata kelola sesuai dengan SHE (*Safety, Health and Environment*) dan HPU (*Health Promoting University*).

Tabel 2.1 Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran dan Indikator Strategis Fakultas Pertanian Tahun 2022-2027

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
Visi: Pelopor perguruan tinggi nasional di bidang pertanian dan perikanan yang unggul dengan penerapan pertanian pintar ramah lingkungan (<i>Smart Eco-bioproduction</i>), berkelas dunia, dan mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan berdasarkan Pancasila			
Misi-1: Melaksanakan pendidikan pada jenjang Strata-1 sampai Strata-3 yang menghidupkan kecerdasan berpikir, menggugah keserasian jiwa ilmu pengetahuan berbasis penelitian, sehingga terampil dalam mengamalkan, mengembangkan dan menemukan ilmu untuk mendukung pertanian cerdas ramah lingkungan	TS-1: Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkemampuan akademik dan/atau profesional yang kompetitif secara global dalam bidang ilmu pertanian/perikanan berbasis <i>Smart Eco-bioproduction</i> untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, peningkatan daya saing bangsa, dan kemaslahatan manusia	SS-1: Meningkatnya kualitas proses dan fasilitas pendukung pembelajaran yang berdasarkan arsitektur keilmuan, inovatif, inklusif, dan aplikatif	Persentase program studi sarjana, sarjana terapan yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6)
			Persentase mata kuliah sarjana dan sarjana terapan yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU 7)
			Persentase prodi sarjana dan sarjana terapan yang memiliki akreditasi unggul atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 8)
			Persentase luaran pembelajaran yang diselenggarakan secara transdisiplin sebagai penguatan berbagi gagasan
			Persentase mata kuliah berbasis <i>blended learning</i> dan/atau <i>fully MOOC</i> yang diselenggarakan sendiri atau kerja sama dengan mitra
			Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
			Jumlah dosen asing/internasional
			Persentase dosen internasional
			Persentase utilisasi fasilitas ruang perkuliahan bauran
		SS-2 : Meningkatnya kualitas lulusan yang profesional, kompetitif secara global, dan memiliki jiwa inovasi dan kepemimpinan yang unggul	Persentase lulusan sarjana, sarjana terapan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1)
			Persentase lulusan sarjana, sarjana terapan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 2)
			Persentase matakuliah berbasis <i>Outcome Based Education</i> (OBE)

Tabel 2.1 (Lanjutan)

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
			dan/atau multidisiplin bermuatan pengembangan karakter sesuai nilai-nilai ke-UGM-an
			Persentase mahasiswa sarjana, sarjana terapan dan pascasarjana dari latar belakang yang beragam
			Persentase mahasiswa pascasarjana
			Jumlah mahasiswa asing/ internasional jenjang degree
			Jumlah mahasiswa asing/ internasional jenjang non-degree
			Persentase lulusan bersertifikat kompetensi atau profesi
Misi 2 : Menjalankan penelitian strategis dan multi/lintas/ transdisiplin dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi pertanian cerdas ramah lingkungan	TS-2 : Mewujudkan reputasi akademik yang unggul melalui penelitian, pengembangan, penyebaran, dan penerapan ilmu pertanian/ perikanan berbasis <i>Smart Eco-bioproduction</i> untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	SS-3: Meningkatnya kualitas dan kuantitas kapasitas fasilitas penelitian yang strategis berbasis nilai-nilai keunggulan lokal dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)
			Persentase luaran penelitian dalam rangka memperkuat keunggulan lokal
			Persentase luaran penelitian yang mengadopsi prinsip-prinsip SDGs
			Persentase luaran penelitian <i>flagship</i>
		SS-4: Meningkatnya publikasi hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi	Persentase publikasi dosen di jurnal internasional
			Persentase publikasi mahasiswa doktoral di jurnal internasional
		SS-5: Meningkatnya kerja sama penelitian dengan mitra eksternal baik dari mitradalam negeri maupun mitra internasional	Persentase luaran penelitian yang bereputasi berbasis kolaborasi nasional dan internasional
			Persentase dana penelitian dari sumber eksternal
			Jumlah kerja sama penelitian jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dengan mitra
			Jumlah judul penelitian yang memanfaatkan akses dan jejaring laboratorium yang dimiliki oleh mitra
			Jumlah kerja sama penelitian kolaboratif dengan mitra luar negeri
			Jumlah dana kreatif dari mitra kerja sama <i>multiple helix</i>

Tabel 2.1 (Lanjutan)

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
Misi 3: Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberdayaan dan penguatan posisi dan kemampuan penguasaan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	TS-3: Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis penelitian guna mendukung pembangunan nasional dalam bidang pertanian/ perikanan berbasis <i>Smart Eco-bioproduction</i>		Jumlah kerja sama internasional tridharma bersumber pendanaan luar negeri
			Jumlah kerja sama multiple helix (antara UGM, jejaring alumni, pemerintah, dan industri) yang sinergis dan berkontribusi pada penguatan tridharma
			Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 dan/ atau Guru Besar; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 4)
			Jumlah sitasi karya ilmiah per dosen
		SS-6: Meningkatkan keahlian para dosen untuk pengembangan keilmuan yang komprehensif dan bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha	Persentase dosen yang terdaftar dalam SINTA RistekDikti
			Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)
			Persentase luaran pembelajaran atau penelitian lintas disiplin yang terimplementasi sebagai pengabdian kepada masyarakat
			Jumlah kegiatan yang melibatkan sivitas akademika UGM dalam berbagai program perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait UUK atau JCP DIY
			Persentase inovasi yang dimanfaatkan oleh mitra
			Persentase luaran pengabdian berbasis <i>multiple helix</i>
			Jumlah desa atau komunitas yang dibina menuju peningkatan produksi/ jasa yang mandiri dan berkelanjutan
			Jumlah kegiatan dalam rangka partisipasi perbaikan kualitas lingkungan sosial di wilayah sekitar kampus UGM
		SS-7: Meningkatkan kebermanfaatan pengabdian kepada masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan	
		SS-8: Meningkatkan inovasi sosial dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna untuk membangun ketangguhan komunitas	

Tabel 2.1 (Lanjutan)

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
		SS-9: Meningkatnya partisipasi alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persentase kontribusi alumni terhadap pengabdian masyarakat
Misi-4: Meningkatkan kualitas tata kelola untuk mendukung pelayanan cepat, akurat, dan memuaskan dengan prinsip transparan, akuntabel dan bertanggungjawab	TS-4: Mewujudkan ekosistem pendukung Fakultas Pertanian UGM yang kondusif, efektif, kuat, produktif, dan berkesinambungan dalam menunaikan Tridharma Perguruan Tinggi	SS-10: Meningkatnya kualitas pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Persentase dosen berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (tahun terakhir (IKU 3)
			Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar
			Rata-rata jam belajar (<i>learning days</i>) tenaga kependidikan dalam 1 tahun
			Penambahan dosen Lektor Kepala
			Penambahan dosen Guru Besar
		SS-11: Meningkatnya kapasitas, transparansi, dan akuntabilitas tata kelola keuangan dan aset, serta penerapan sistem yang melayani dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Persentase kegiatan sivitas UGM yang inklusif dan berbudaya
			Opini laporan keuangan
			Persentase RKAT untuk pemoderenan dan peningkatan kapasitas fasilitas penelitian dan laboratorium secara terpadu dan berkelanjutan
			Persentase kelengkapan data tridharma perguruan tinggi di SIMASTER
			Persentase kelengkapan data tridharma perguruan tinggi di PD-Dikti
		SS-12: Terwujudnya manajemen dan tata kelola infrastruktur fisik dan lingkungan yang aman, nyaman, ramah lingkungan, dan memadai berbasis teknologi informasi	Persentase sarana dan prasarana pendukung tridharma yang aman, nyaman, ramah lingkungan, dan memadai berbasis teknologi informasi
			Persentase pemanfaatan aset untuk penguatan tridharma
			Persentase utilisasi fasilitas ruang perkantoran dosen dan tenaga kependidikan

Tabel 2.1 (Lanjutan)

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
		sesuai kebutuhan pengembangan Ipteks	
		SS-13: Meningkatnya kualitas layanan, lingkungan dan tata kelola sesuai dengan SHE (<i>Safety, Health and Environment</i>) dan HPU (<i>Health Promoting University</i>)	Persentase fasilitas dengan program atmosfir kampus inklusif sesuai SHE dan HPU
			Jumlah kecelakaan di tempat kerja/ belajar
			Persentase kasus kekerasan seksual dan kekerasan lainnya yang ditangani dan diselesaikan
			Persentase kasus kesehatan mental dan fisik yang ditangani dan diselesaikan



Bab III

ANALISIS SITUASI

3.1 Analisis Capaian Pendidikan dan Pengajaran

Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran pada Fakultas Pertanian selama lebih dari 7 (tujuh) dekade telah berpedoman pada 2 (dua) tujuan jangka panjang UGM. Pendidikan dan pengajaran di Fakultas Pertanian UGM menitikberatkan pada penanaman dan pengajaran ilmu pengetahuan dan kebudayaan kepada mahasiswa serta membentuk manusia susila yang mempunyai keinsafan bertanggung jawab atas kesejahteraan Indonesia. Dengan rentang usia yang panjang sejak zaman kemerdekaan, Fakultas Pertanian telah menghasilkan puluhan ribu alumni yang tersebar di seluruh Indonesia dan telah berperan penting dalam berbagai periode pembangunan nasional sesuai dengan profesi yang dijalannya. Fakultas Pertanian UGM sejalan dengan universitas berkomitmen untuk secara terus-menerus memperjuangkan prinsip-prinsip universal, yaitu keadilan (*social justice*), kesetaraan (*equality*), inklusivisme (*inclusivism*) dan keberlanjutan (*sustainability*) terkait dengan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya pada bidang pendidikan dan pengajaran. Sebagai institusi perguruan tinggi publik, Fakultas Pertanian UGM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tersebut salah satunya melalui alokasi peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa kepada khalayak luas (masyarakat miskin, masyarakat di daerah tertinggal, terdepan, terluar) dengan tetap mempertahankan kualitas pendidikan dan pengajaran melalui metode pengajaran yang terkini dan penerapan kurikulum yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman (Lihat Tabel 3.1).

Untuk menjaga konten kurikulum yang terkini dan selaras perkembangan zaman, sebagai konsekuensinya Fakultas Pertanian UGM mengimplementasikan berbagai rangkaian program pendidikan melalui pengajaran yang komprehensif kepada mahasiswa agar mereka secara optimal dapat menyelesaikan studi tepat waktu selama 4 tahun. Dosen dituntut menyediakan berbagai jenis bantuan yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dan mahasiswa sendiri harus mengembangkan kemampuan yang memungkinkan mereka akan

sukses sebagai profesional di berbagai bidang khususnya pada sektor pertanian, perikanan, dan kelautan. Fakultas, departemen, dan program studi secara sinergis telah menyiapkan banyak topik penelitian, pendanaan, serta ketersediaan berbagai peralatan pendukung agar mahasiswa dapat terfasilitasi untuk lulus tepat waktu. Diluncurkannya program pendanaan penelitian kolaborasi mahasiswa-dosen diharapkan dapat mempercepat mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian. Disamping itu, standarisasi kedalaman penelitian skripsi sesuai dengan bobot sks skripsi juga telah dilakukan. Masalah non-akademik yang menghambat akan diselesaikan melalui konseling di fakultas maupun universitas. Upaya terus-menerus dan sinergis antara program studi, departemen, dan fakultas serta peran aktif para dosen diharapkan dapat mendekati masa studi yang ideal (lulus tepat waktu dengan IPK dan kompetensi tinggi).

Selanjutnya, program pendidikan yang dilaksanakan fakultas harus menjamin kualitas akademik yang tinggi, diukur dari hasil belajar dan bukan hanya input. Seperti di tingkatan universitas, fakultas telah menerapkan *outcome-based education* (OBE) yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat dari sistem pendidikan dan berfokus pada apa yang diharapkan oleh mahasiswa untuk dicapai pada akhir pendidikannya. Fakultas Pertanian UGM telah menyusun kurikulum pendidikan berdasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), dan Peraturan Rektor UGM Nomor 14 Tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum Universitas Gadjah Mada yang berbasis OBE. Selain itu, fakultas juga telah melakukan evaluasi kurikulum berbasis OBE untuk seluruh program studi magister dan doktor diselaraskan dengan Peraturan Rektor UGM Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pendidikan Pascasarjana dan Peraturan Rektor UGM Nomor 18 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Berbasis Penelitian (*By Research*) di Lingkungan Universitas Gadjah Mada.

Pada program sarjana, fakultas telah mengimplementasikan kurikulum yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang didalamnya memuat kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sebagai tindak lanjut hal tersebut, fakultas memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi (UGM) maksimum sebanyak 20 SKS, sedang kegiatan pembelajaran di luar UGM (perguruan tinggi lain dan mitra non perguruan tinggi) maksimum sebanyak 40 SKS. Bentuk MBKM yang telah dilaksanakan adalah Bentuk Kegiatan Pembelajaran Magang, Pertukaran Mahasiswa, Membangun Desa, dan Kewirausahaan. Jika aktivitas MBKM tersebut tidak dapat direkognisi menjadi SKS, maka aktivitas yang dilaksanakan oleh mahasiswa akan dimasukkan ke dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Fakultas selalu membekali lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan profesional agar mereka nantinya dapat memenuhi tuntutan kerja. Berbagai literatur menyatakan pelaksanaan *outcome-based education* berfokus pada keahlian yang akan dibutuhkan lulusan ketika

mereka menyelesaikan pendidikannya dimana kegiatan pendidikan di dalam dan di luar kelas direncanakan untuk membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan tersebut. Kurikulum fakultas sendiri menekankan fokus pada mahasiswa (*student learning center*) dan proses pembelajaran mereka, didukung oleh sumber daya teknologi untuk mengelola informasi dan belajar secara daring. Bentuk konkritnya adalah fakultas menyediakan fasilitas Zoom, fasilitas kamera 360 portabel untuk pembelajaran bauran. Sementara universitas mendukung pembelajaran daring dengan pemanfaatan *Learning Management System* seperti eLOK, Simaster, dan MOOC lainnya. Fasilitas pembelajaran lain yang diperbaiki oleh fakultas adalah perpustakaan. Fasilitas perpustakaan merupakan *learning center* bagi mahasiswa dengan ruang belajar yang nyaman memiliki AC dan akses internet yang handal. Layanan ruang baca di perpustakaan juga dilengkapi dengan kemudahan akses dan fasilitas berupa pojok *Student Internet Center* (SIC), koleksi digital buku, dan *Electronic Thesis and Dissertation* (ETD) UGM. Data pada tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah koleksi buku sebanyak 20.160 eksemplar, repository skripsi, tesis, dan disertasi sebanyak 20.264 judul, dan jurnal, majalah, dan buletin berkala sebanyak 2.337 eksemplar.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa secara terperinci telah dipetakan pada *learning outcome* pada masing-masing tiap program studi dari jenjang pendidikan sarjana hingga doktor. Persamaan kemampuan *learning outcome* pada setiap program studi di Fakultas Pertanian adalah bahwa mahasiswa mampu berpikir kritis, memecahkan masalah, berkomunikasi efektif, berpikir kompleks, belajar bagaimana proses belajar yang cerdas, fleksibel, mampu beradaptasi secara cepat, kemampuan bahasa asing, bertindak profesional, dan kerja yang kolaboratif. Pengajaran di Fakultas Pertanian difokuskan pada pengembangan kemampuan mahasiswa yang mendukung refleksi dan analisis daripada menghafal, serta menerapkan isi pengajaran dalam skenario dunia nyata melalui pemecahan masalah. Fakultas Pertanian terus-menerus melakukan diversifikasi dan beradaptasi untuk memastikan program pengajarannya tetap relevan dan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pembangunan nasional, dan inovasi. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan peran aktif mahasiswa terus dilakukan dengan peningkatan akses informasi terkini melalui jurnal-jurnal ilmiah nasional/internasional, ketersediaan modul pembelajaran, dan meningkatkan akses sumber pembelajaran terus dilakukan.

Hingga semester gasal tahun ajaran 2022/2023, jumlah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Pertanian adalah sebanyak 3.127 mahasiswa, terdiri dari 2.616 mahasiswa jenjang sarjana, 416 jenjang magister, dan 95 mahasiswa jenjang doktor. Seleksi penerimaan mahasiswa baru Fakultas Pertanian mengikuti kebijakan pemerintah pusat dan universitas. Seperti pada fakultas lainnya di universitas, jalur penerimaan seleksi mahasiswa meliputi jalur SNMPTN, SBMPTN, dan Ujian Masuk UGM (PBUK, PBUTM, PBUB, Ujian Tulis, dan afirmasi). Melihat perkembangan antara peminat dan tingkat kompetisi selama periode 2018-2022, terjadi tren penurunan peminat dan

tingkat kompetisi selama periode tersebut. Jumlah peminat mengalami penurunan dari sebanyak 7.981 siswa (2018) menjadi sebanyak 6.032 siswa (2022), sedang tingkat kompetisi menurun dari 1:13,5 (2018) menjadi 1:9,1 (2022). Sebagai salah satu upaya perluasan akses kepada siswa untuk belajar di Fakultas Pertanian, kebijakan yang ditempuh oleh fakultas adalah dengan melakukan penambahan kuota mahasiswa baru walaupun pada akhirnya hal tersebut akan mengurangi tingkat kompetisi. Jumlah mahasiswa jenjang sarjana yang diterima bertambah dari sebanyak 541 mahasiswa (2018) menjadi sebanyak 634 mahasiswa (2022).

Tabel 3.1 Perkembangan Peminat, Jumlah Diterima, Jumlah Registrasi, dan Tingkat Kompetisi, 2018-2022

Tahun	Peminat (siswa)	Diterima (siswa)	Registrasi (siswa)	Kompetisi
2018	7.981	592	541	1:13,5
2019	7.214	591	545	1:12,2
2020	14.246	648	596	1:21,9
2021	5.691	601	569	1:9,5
2022	6.032	668	634	1:9,1

Sumber: Laporan Tahunan Fakultas Pertanian, 2022

Hal krusial yang akan diperhatikan oleh pimpinan fakultas adalah menghadapi fenomena jumlah peminat yang mengalami penurunan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Fakultas Pertanian UGM telah memetakan bahwa salah satu penyebab utama turunnya jumlah peminat adalah pandemi Covid-19 karena universitas melakukan pembatasan jumlah lokasi tes Ujian Masuk dengan sebelumnya tersebar di beberapa kota kemudian terpusat hanya di Jakarta dan Yogyakarta. Faktor eksternal lain yang juga mempengaruhi adalah bahwa tingkat persaingan berdasarkan nilai UTBK (SBMPTN) di universitas merupakan yang tertinggi di Indonesia sehingga banyak siswa tidak berani mendaftar karena ada kekhawatiran nilai yang dimiliki tidak mampu bersaing. Data yang tersedia pada tahun 2019 menunjukkan bahwa seluruh program studi di Fakultas Pertanian UGM termasuk dalam 500 program studi terbaik saintek diurutkan berdasarkan *passing grade* UTBK dan terdapat gap nilai *passing grade* yang jauh antara program studi dimiliki fakultas dengan program studi pada bidang pertanian, perikanan, dan kelautan di universitas lain.

Selain mendorong universitas melakukan normalisasi bahkan penambahan lokasi tes ujian masuk, beberapa upaya yang telah dan akan terus dilakukan oleh fakultas untuk meningkatkan jumlah peminat diantaranya adalah promosi program studi secara virtual melalui Program Studi Menyapa dan disiarkan secara langsung melalui media sosial resmi fakultas, pengenalan fakultas melalui peningkatan frekuensi *update content* yang menarik di berbagai media sosial resmi fakultas,

Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Baru Program Pascasarjana, 2017-2022

No.	Program Studi	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023*
1.	M. Agronomi	16	25	24	27	22	14
2.	M. Ekonomi Pertanian	19	15	20	19	19	9
3.	M. Fitopatologi	12	12	15	12	16	19
4.	M. Ilmu Hama Tanaman	8	12	13	10	17	12
5.	M. Ilmu Perikanan	7	17	15	10	17	24
6.	M. Ilmu Tanah	10	15	27	20	24	13
7.	M. Manajemen Agribisnis	36	35	31	33	37	27
8.	M. Pemuliaan Tanaman	6	12	4	10	7	6
9.	D. Ilmu Pertanian	18	20	21	30	28	24
Jumlah		132	163	170	171	187	148

Keterangan : M = Magister, D = Doktor, * = data hingga semester gasal

Sumber: Laporan Tahunan Fakultas Pertanian, 2022

mengirimkan surat dan video promosi fakultas ke berbagai SMA di seluruh Indonesia, mendorong mahasiswa aktif untuk melakukan promosi fakultas kepada adik kelas di sekolah asal, dan aktivasi kembali kunjungan SMA ke fakultas.

Mengikuti ketentuan universitas, penerimaan mahasiswa baru pada jenjang pascasarjana (magister dan doktor) diselenggarakan pada semester genap dan gasal dengan seleksi dilakukan melalui dua gelombang penerimaan untuk setiap semesternya. Data perkembangan mahasiswa baru program pascasarjana selama periode tahun ajaran 2017/2018 hingga tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan hal yang menggembirakan. Tabel 3.2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan jumlah mahasiswa baru pascasarjana. Pada tahun ajaran 2017/2018, jumlah mahasiswa baru pascasarjana adalah sebanyak 132 mahasiswa dan pada tahun ajaran 2022/2023 melonjak menjadi 148 mahasiswa (data hanya pada semester gasal). Peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana tersebut telah mendorong pencapaian target Mandat Capaian Kinerja (MCK) yang ditetapkan universitas sebesar 15% (realisasi 19,5%). Walaupun telah mencapai target yang ditetapkan universitas, fakultas tetap akan mendorong peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana melalui promosi program studi pascasarjana baik melalui media sosial maupun kunjungan ke universitas mitra, mitra institusi publik dan swasta, promosi program *fast-track*

kepada mahasiswa sarjana, dan pemberian beasiswa master kepada mahasiswa sarjana. Khusus untuk program doktor, fakultas akan membuka program PMDSU sehingga masa studi untuk menempuh program doktor menjadi lebih singkat dan akan lebih banyak doktor berusia muda. Peningkatan alokasi jumlah mahasiswa baru pascasarjana dilakukan dengan tidak mengurangi kualitas mahasiswa karena nantinya program pascasarjana akan menjadi tulang punggung pendidikan di fakultas sekaligus menjadi pendorong publikasi internasional.

Tabel 3.3 Perkembangan Jumlah Lulusan, Rata-rata Masa Studi, dan Rata-rata IPK pada Seluruh Jenjang Pendidikan di Fakultas Pertanian, 2017-2022

Jenjang	Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	Rata-rata Masa Studi	Rata-rata IPK
Sarjana	2017/2018	424	4 tahun 6 bulan	3,27
	2018/2019	452	4 tahun 6 bulan	3,29
	2019/2020	390	4 tahun 4 bulan	3,31
	2020/2021	450	4 tahun 6 bulan	3,37
	2021/2022	389	4 tahun 4 bulan	3,44
Jumlah		2.105		
Magister	2017/2018	107	2 tahun 5 bulan	3,75
	2018/2019	97	2 tahun 4 bulan	3,65
	2019/2020	117	2 tahun 3 bulan	3,69
	2020/2021	84	2 tahun 4 bulan	3,72
	2021/2022	97	2 tahun 6 bulan	3,74
Jumlah		502		
Doktor	2017/2018	18	5 tahun 4 bulan	3,81
	2018/2019	30	5 tahun 2 bulan	3,63
	2019/2020	36	4 tahun 6 bulan	3,83
	2020/2021	16	4 tahun 5 bulan	3,85
	2021/2022	10	4 tahun 8 bulan	3,93
Jumlah		110		

Sumber: Laporan Tahunan Fakultas Pertanian, 2022

Fakultas Pertanian UGM telah ikut serta mencerdaskan kehidupan dengan mencetak sumber daya manusia Indonesia yang unggul sesuai dengan tujuan jangka panjang universitas yang tercantum dalam statuta. Selama periode 2017-2022, Fakultas telah menghasilkan lulusan program sarjana sebanyak 2.105 alumni. Perkembangan rata-rata masa studi dan IPK program sarjana sesungguhnya mengalami perbaikan dengan rata-rata masa studi pada tahun 2022 adalah selama 4 tahun 4 bulan dengan rata-rata IPK sebesar 3,44 (Tabel 3.3). Pada jenjang magister, rata-

rata lama masa studi mahasiswa mengalami peningkatan selama periode 2017-2022 dengan data pada tahun 2022 menunjukkan bahwa rata-rata lama studi program magister adalah 2 tahun 6 bulan dengan rata-rata IPK sebesar 3,74. Sementara itu, pada jenjang doktor, terjadi perbaikan lama masa studi dari selama 5 tahun 4 bulan pada tahun 2017 menjadi selama 4 tahun 8 bulan pada tahun 2022 (Tabel 3.3).

Kondisi pandemi sempat meningkatkan lama masa studi mahasiswa, namun dengan kondisi yang semakin membaik disertai dengan penyediaan fasilitas pendukung penelitian mahasiswa seperti gedung AGLC, laboratorium di Kuningan, *teaching farm* Departemen Perikanan, dan lainnya akan menjadi dorongan percepatan kelulusan mahasiswa. Melengkapi dengan itu, fakultas juga terus-menerus mendorong program studi untuk mengenalkan penelitian dan pemilihan dosen pembimbing skripsi pada Semester 5 pada setiap mahasiswanya agar rangkaian penelitian mahasiswa dapat dilaksanakan lebih awal. Pada jenjang magister dan doktor, fakultas mendorong setiap program studi untuk memberikan fasilitasi pelatihan penulisan jurnal bagi mahasiswa sebanyak 2 kali dalam setahun dan memfasilitasi penerbitan artikel mahasiswa pada jurnal yang dikelola fakultas mengingat hambatan utama penyelesaian studi pada jenjang pascasarjana adalah penerbitan publikasi artikel jurnal. Di samping itu, keterlibatan dosen pembimbing dalam penyusunan naskah publikasi perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas artikel publikasi mahasiswa dan mengurangi masa tunggu untuk diterima/diterbitkan.

Tabel 3.4 Akreditasi Program Studi Seluruh Jenjang Pendidikan di Fakultas Pertanian, 2022

No.	Program Studi	BAN PT	Internasional (ASIIN)	Masa Berlaku
A.	Sarjana			
1.	Mikrobiologi Pertanian	A	Terakreditasi	9 April 2024
2.	Manajemen Sumberdaya Akuatik	A	Terakreditasi	12 Juni 2024
3.	Agribisnis	A	Terakreditasi	9 Juli 2024
4.	Agronomi	A	Terakreditasi	9 Juli 2024
5.	Akuakultur	A	Terakreditasi	15 Maret 2025
6.	Tanah	A	Terakreditasi	5 Mei 2025
7.	Teknologi Hasil Perikanan	Unggul	Terakreditasi	18 Agustus 2026
8.	Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan	Unggul	Terakreditasi	18 Agustus 2026
9.	Proteksi Tanaman	Unggul	Terakreditasi	18 Agustus 2026
B.	Magister			
1.	Manajemen Agribisnis	A		7 April 2025
2.	Fitopatologi	A		3 Mei 2025
3.	Ilmu Hama Tanaman	A		23 Juni 2025

Tabel 3.4 (Lanjutan)

No.	Program Studi	BAN PT	Internasional (ASIIN)	Masa Berlaku
4.	Ilmu Perikanan	Unggul		29 Juni 2026
5.	Ilmu Tanah	A		12 Agustus 2026
6.	Ekonomi Pertanian	A		30 Maret 2027
7.	Agronomi	A		30 Mei 2027
8.	Pemuliaan Tanaman	A		5 Juli 2027
C.	Doktor			
1.	Ilmu Pertanian	A		21 Mei 2026

Sumber: Laporan Tahunan Fakultas Pertanian, 2022

Kegiatan penjaminan mutu akademik di Fakultas Pertanian meliputi audit mutu internal (UGM) dan akreditasi (nasional dan internasional). Audit Mutu Internal (AMI) setiap tahun terdiri dari audit program studi dan departemen. Program studi dan departemen diaudit sesuai dengan standar akreditasi BAN-PT yang nantinya diharapkan dapat membantu program studi dalam menyiapkan lebih dini data-data untuk akreditasi BAN-PT. Akreditasi program studi merupakan bentuk pengakuan masyarakat terhadap kualitas penyelenggaraan program studi meliputi aspek input, proses, output serta outcome pembelajaran dalam program studi. Selain itu, alumni sangat membutuhkan akreditasi ini sebagai persyaratan melamar pekerjaan maupun untuk studi lanjut. Pada periode Renstra sebelumnya, seluruh program studi dari jenjang sarjana hingga doktor telah mendapatkan nilai A (unggul). Bahkan dalam rangka internasionalisasi fakultas dan universitas, seluruh program studi sarjana telah mendapatkan akreditasi internasional ASIIN (Tabel 3.4). Dengan masa berlaku akreditasi seluruh program studi yang dikelola fakultas berakhir pada masa periode Renstra saat ini, fakultas akan terus berusaha secara optimal untuk mempertahankan peringkat akreditasi melalui penyiapan data yang dibutuhkan untuk akreditasi sedini mungkin, peningkatan fasilitas, perbaikan layanan kepada sivitas akademika, dan penyediaan dana untuk pengurusan akreditasi. Proses internasionalisasi fakultas juga turut dilakukan dengan pertukaran mahasiswa luar negeri melalui program AIMS, IISMA, dan program lainnya. Mitra universitas internasional tersebut berasal dari Jepang, Korea Selatan, Jerman, Pakistan, Australia, Ethiopia, dan lainnya. Fakultas juga sedang menginisiasi *program double degree* dengan perguruan tinggi dari Australia dan Austria.

Pengembangan minat dan bakat mahasiswa juga menjadi *concern* fakultas. Pada organisasi kemahasiswaan intra maupun di luar kampus, fakultas telah dan akan terus menyediakan pendanaan untuk berbagai kegiatan yang dirasakan akan menambah bekal keterampilan kerja, peningkatan jejaring, dan mengarah pada pencapaian MCK yang dibebankan oleh universitas.

Bentuk lain dukungan yang diberikan oleh fakultas pada penguatan mahasiswa dalam berorganisasi diantaranya dengan penerbitan SK pembinaan dan pengurus unit kegiatan mahasiswa (UKM) dimana saat ini terdapat 8 (delapan) UKM dan 6 (enam) himpunan mahasiswa. Penerbitan SK tersebut bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat direkognisi untuk dikonversi sebagai mata kuliah *leadership*. Ke depan, fakultas berencana membangun *Student Creativity Center* yang ditujukan sebagai wahana mewadahi aktivitas dan kreativitas mahasiswa. Selain organisasi, bentuk kegiatan yang mendapat dukungan pendanaan fakultas adalah kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan berbagai kompetisi mahasiswa dalam bidang akademik maupun non-akademik. Selaras dengan hal tersebut, fakultas memberikan insentif kepada mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional hingga internasional dengan harapan agar terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kompetisi. Pada tahun 2022, jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional adanya sebanyak 22 mahasiswa, sedang yang berprestasi di tingkat nasional sebanyak 211 mahasiswa.

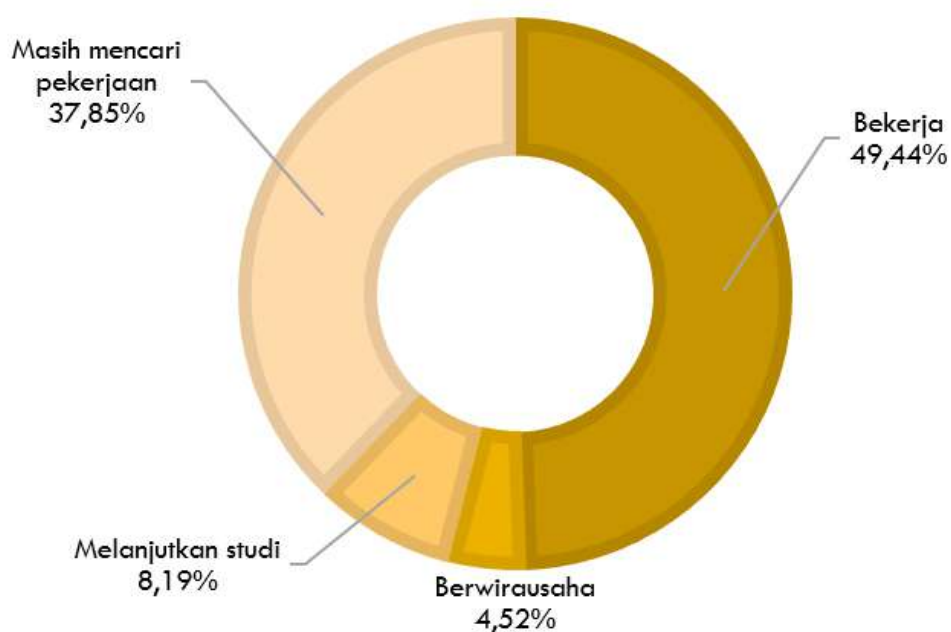
Tabel 3.5 Jumlah Prestasi Mahasiswa di Kompetisi Nasional dan Internasional, 2022

Tahun	Kategori	Jumlah Prestasi	Jumlah Mahasiswa
2021	Internasional	16	22
	Nasional	22	105
2022	Internasional	4	124
	Nasional	22	211

Sumber: Laporan Tahunan Fakultas Pertanian, 2021-2022

Fakultas Pertanian UGM bekerja sama dengan departemen, program studi, dan universitas melaksanakan *tracer study* terhadap alumni pada tahun 2021. Hingga September 2022, terdapat 270 alumni menanggapi kuesioner yang dikirimkan melalui email masing-masing dimana lebih dari 65% alumni telah bekerja dan hampir 6% alumni melakukan wirausaha. Sementara alumni yang melanjutkan studi pada jenjang pascasarjana sebesar 10,82%. Alumni berperan penting bagi Fakultas Pertanian sehingga mengelola data alumni menjadi komponen penting yang harus diperhatikan utamanya berkaitan dengan penyediaan data untuk akreditasi dan peningkatan kualitas mutu pendidikan melalui umpan balik. Keberadaan alumni akan menyebarkan nilai-nilai ke-UGM-an ke penjuru wilayah dimana alumni tersebut berada. Selain itu, alumni juga akan meningkatkan eksposur fakultas dan dapat menjadi sumber informasi dunia kerja bagi adik angkatannya.

Fakultas Pertanian UGM telah sangat aktif bekerja sama dengan Kagama Pertanian untuk memperkuat dukungan alumni dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi. Beberapa kegiatan yang didukung oleh fakultas diantaranya adalah a) rapat kerja pengurus Kagama Pertanian Korwil Sumatera, b) rapat kerja dan silaturahmi Kagama Pertanian Jawa Timur, c) rapat kerja pengurus pusat Kagama Pertanian, d) reuni akbar Kagama Pertanian 1977, 1981, 1982, dan e) reuni akbar Kagama Pertanian dalam rangka dies natalis fakultas. Selain itu, fakultas bekerja sama dengan Kagama Pertanian mengembangkan 3 (tiga) program terkait dengan penguatan kewirausahaan, kompetensi, dan profesionalisme lulusan. Dalam rangka peningkatan proses pembelajaran, fakultas juga melibatkan beberapa alumni melalui kegiatan *professional goes to campus* dan praktisi mengajar.



Gambar 3.1 Hasil *Tracer Study* Alumni Lulusan Tahun 2021

Sumber: Laporan Tahunan Fakultas Pertanian, 2022 (diolah)

3.2 Analisis Capaian Penelitian

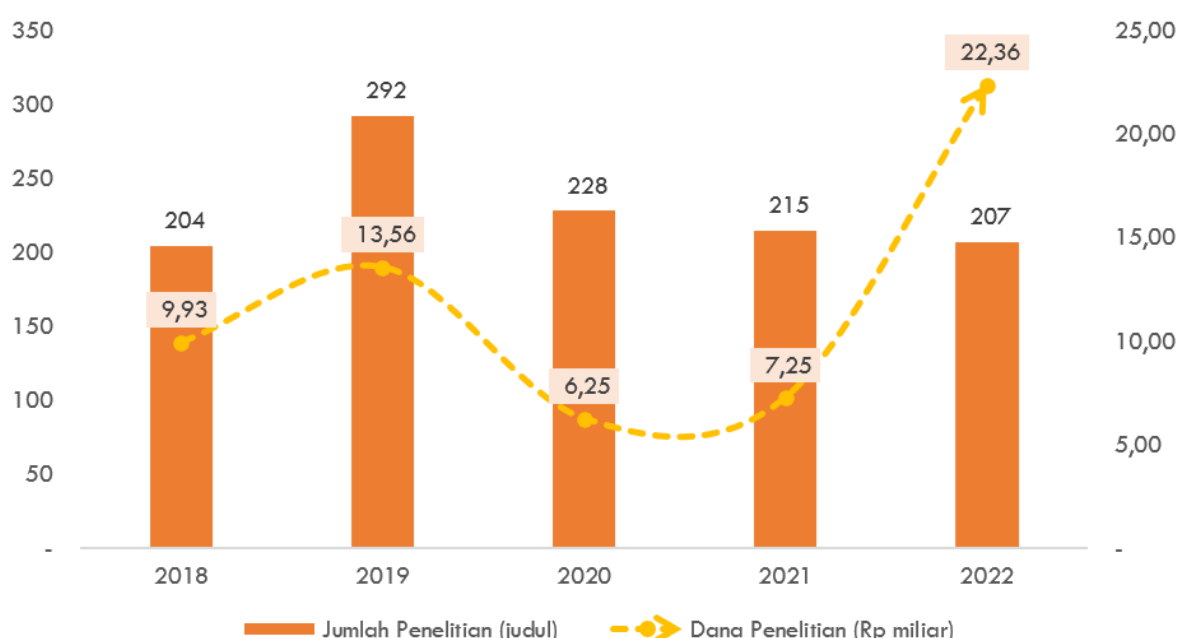
Arah, perencanaan, dan penyelenggaraan penelitian di Fakultas Pertanian UGM harus menunjukkan jati diri UGM sesuai mandat statuta dimana penelitian tersebut diarahkan untuk menghasilkan karya yang berdampak pada terwujudnya kesejahteraan umat manusia. Sejak awal berdiri hingga di umurnya yang ke-76, Fakultas Pertanian UGM telah melakukan penelitian

yang berdampak pada pembangunan nasional dan kesejahteraan sosial. Beberapa penelitian monumental yang telah dilakukan diantaranya adalah pengembangan padi lahan kering, pengembangan jamur edibel, pemuliaan tanaman teh, pengembangan vaksin ikan, pengembangan lahan pasang surut, pemuliaan tanaman kakao, pertanian rakyat berkelanjutan, pengembangan kedelai Malika, pengembangan bawang merah, pemuliaan nila unggul, pemuliaan tanaman tomat, pengendali hayati penyakit layu bakteri, pengembangan pengendalian hama terpadu berbasis *landscape*, pengembangan pupuk hayati, inovasi teknologi pengelolaan lahan pasir pantai, pengembangan padi gamagora yang adaptif terhadap perubahan iklim, pengembangan sistem diseminasi inovasi dan informasi pertanian dengan memanfaatkan aplikasi DeSA Apps dan Rektani Gama. Fakultas Pertanian UGM berusaha untuk terus-menerus menegaskan posisinya sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pertanian yang berkontribusi pada sistem ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi nasional.

Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Pertanian UGM bersumber dari berbagai skema pendanaan baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Pada level internal fakultas, terdapat alokasi pendanaan hibah penelitian yang terdiri dari 3 (tiga) skema yaitu a) Penelitian Unggulan, b) Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa, dan c) Penelitian Dosen Muda. Sebagai wujud dukungan fakultas terhadap penelitian, skema hibah penelitian yang telah berjalan akan terus dilaksanakan sepanjang periode Renstra saat ini. Dalam rangka diseminasi hasil penelitian, fakultas melalui departemen menyediakan pendanaan untuk menyelenggarakan seminar ilmiah berskala nasional setiap tahun. Agenda seminar ilmiah rutin tahunan yang diselenggarakan oleh fakultas diantaranya adalah Seminar Nasional Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan, Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian, Seminar Nasional Sosial Ekonomi Pertanian serta tiga seminar internasional yang diadakan setiap 2 tahun sekali yaitu Seminar Internasional Sosial Ekonomi Pertanian dan Perdesan, Seminar Internasional Kelautan dan Perikanan, dan Seminar Internasional Pertanian Organik.

Dukungan fakultas terkait dengan penelitian juga diwujudkan dengan pembangunan fasilitas yang *advance* yaitu *Agrotropical Learning Center* (AGLC) dan rekrutmen sumber daya manusia pendukung. Dalam rangka optimalisasi fasilitas AGLC, fakultas telah melakukan pelatihan penggunaan alat dan tata kelola laboratorium, *workshop* tata kelola AGLC, dan pengembangan *working group*. Beberapa *working group* yang akan dikembangkan adalah 1) *marine and terrestrial bioprospecting*, 2) *climate and environment*, 3) *crop biotech*, 4) *microbial biotech*, 5) *fish biotech*, 6) *microbiology*, 7) *tissue culture*, 8) *omics and biofarmatic*, dan 9) *agromarine venture*. Dengan beroperasinya AGLC secara penuh, diharapkan nantinya menjadi penghubung untuk pelaksanaan penelitian yang *advance*, penggerak berbagai publikasi internasional bereputasi, dan wahana hilirisasi berbagai inovasi dengan mitra fakultas baik dari industri maupun pemerintah.

Universitas juga ikut memberikan dukungan pendanaan penelitian kepada dosen melalui berbagai skema hibah penelitian dan insentif bantuan publikasi pada jurnal internasional yang bereputasi. Sumber pendanaan eksternal untuk kegiatan penelitian berasal dari dana hibah penelitian Dirjen Dikti, Kedaireka, kerja sama kementerian dan lembaga pusat, kerja sama pemerintah daerah, kerja sama dengan BUMN dan korporasi swasta, dan kerja sama dengan mitra luar negeri. Pada saat ini hingga beberapa tahun ke depan, Fakultas Pertanian telah bekerja sama dengan berbagai mitra melakukan penelitian jangka panjang (*multi years*) yang memiliki peran sangat strategis karena memiliki target output yang spesifik dan berkaitan dengan penyelesaian permasalahan dan isu-isu strategis dalam mendukung keberhasilan pembangunan pertanian dan perdesaan di Indonesia dan skala global.

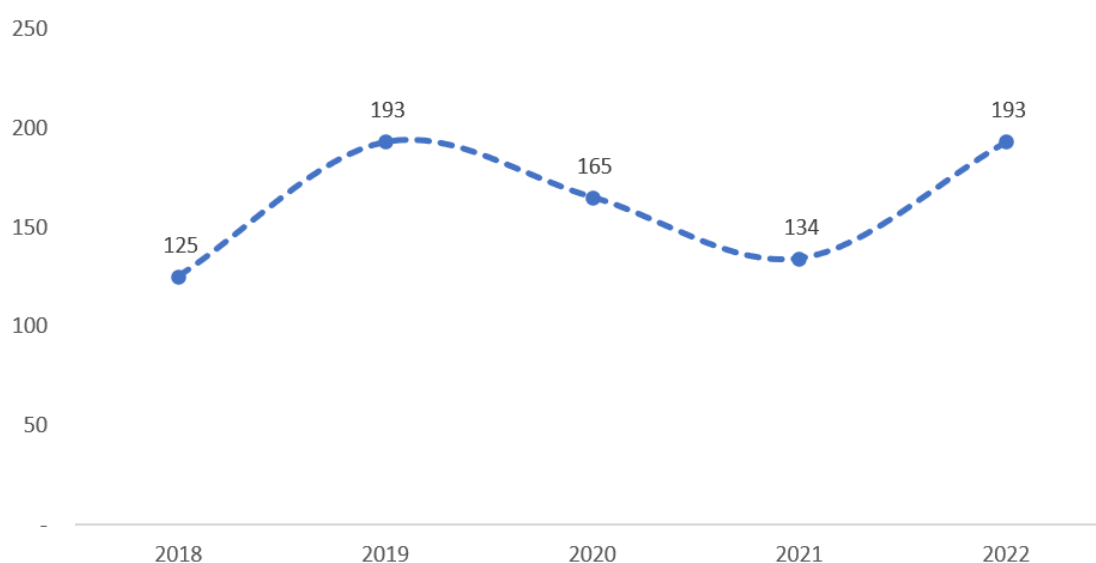


Gambar 3.2 Perkembangan Judul dan Pendanaan Penelitian, 2018-2022

Sumber: Laporan Tahunan Fakultas Pertanian, 2018-2022 (diolah)

Kinerja penelitian selama periode 2018-2022 dapat dikatakan mengalami perbaikan utamanya dari sisi pendanaan. Pada tahun 2018, jumlah pendanaan penelitian adalah sebesar Rp 9,93 miliar dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 125,13% menjadi Rp 22,36 miliar (Gambar 3.2). Pada tahun 2022, dana penelitian yang berasal dari pihak eksternal persentasenya mencapai 86,79% (Rp 19,41 miliar). Pandemi Covid-19 memang sangat berpengaruh terhadap kinerja bidang penelitian, karena banyak kegiatan yang dibatalkan maupun ditunda terkait dana dan pelaksanaannya. Dibatalkannya atau ditunda kegiatan penelitian berdampak pada publikasi yang dihasilkan. PPKM

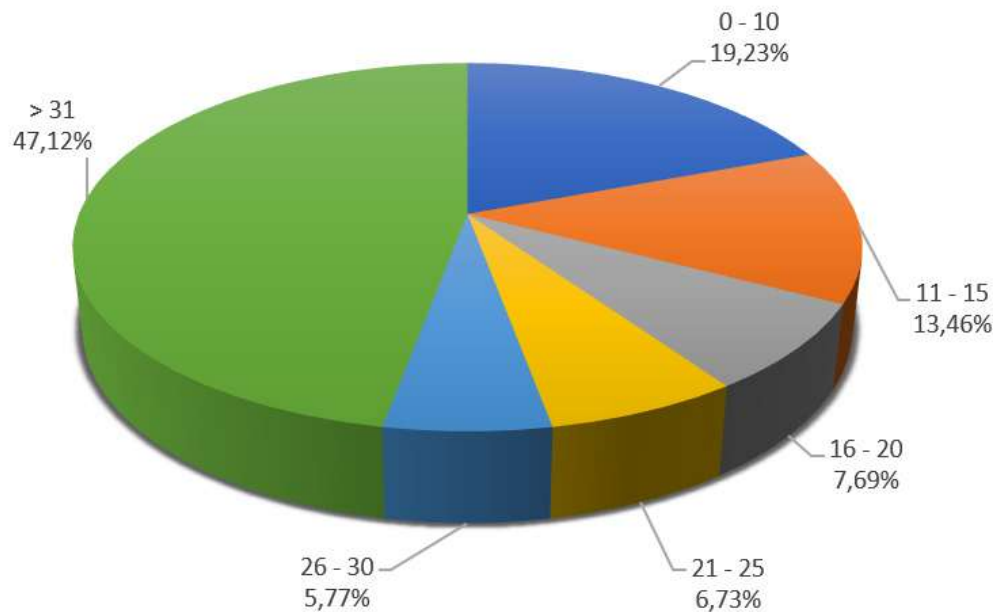
(Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sangat berpengaruh kepada pelaksanaan kegiatan penelitian yang pendanaannya sudah disetujui/tersedia. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.2 dimana di tahun 2020 dimana pendanaan kegiatan penelitian berkurang lebih dari 50% dari Rp 13,56 miliar (2019) menjadi Rp 6,25 miliar (2020). Tetapi dengan terkendalinya pandemi, kegiatan penelitian beserta pendanaannya mengalami lonjakan yang signifikan.



Gambar 3.3 Perkembangan Jumlah Publikasi Internasional, 2018-2022

Sumber: Laporan Tahunan Fakultas Pertanian, 2018-2022 (diolah)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa selanjutnya ditulis dalam publikasi jurnal internasional. Penekanan pada jurnal internasional merupakan upaya fakultas dalam rangka internasionalisasi institusi. Gambar 3.3 menunjukkan bahwa jumlah publikasi internasional selama periode 2018-2022 melonjak signifikan dari sebanyak 125 judul (2018) menjadi sebanyak 193 judul (2022). Dengan data pada tahun 2022 hanya dari Januari-September, diperkirakan judul publikasi dosen akan terus meningkat mengingat penerbitan artikel jurnal internasional bereputasi diterbitkan pada akhir tahun (Oktober-November). Jumlah publikasi yang meningkat tersebut telah mendukung pencapaian fakultas dalam merealisasikan target Mandat Capaian Kinerja yang dibebankan oleh universitas pada aspek publikasi. Dukungan universitas atas publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi meliputi *language editing*, bantuan pembayaran penerbitan artikel, dan insentif penerbitan artikel. Dengan semakin banyaknya artikel yang terbit pada jurnal internasional, maka reputasi internasional universitas akan meningkat dan berpengaruh pada perangkungan universitas dalam skala global.



Gambar 3.4 Sitasi Dosen Fakultas Pertanian Menurut Jumlah Sitasi, 2022

Sumber: Laporan Tahunan Fakultas Pertanian, 2022 (diolah)

Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasikan berpengaruh terhadap peningkatan kerja sama dengan mitra dari luar negeri. Tercatat pada tahun 2022, jumlah judul penelitian yang dananya bersumber dari mitra luar negeri sebanyak 8 judul dengan dana keseluruhan mencapai Rp 2,67 miliar. Selain itu, penerbitan publikasi pada jurnal internasional bereputasi akan berpengaruh terhadap sitasi dosen yang mengindikasikan bahwa karya yang dihasilkan direkognisi baik oleh masyarakat ilmiah nasional dan internasional. Mulai pada tahun 2022, fakultas telah memetakan sitasi menurut dosen dengan jumlah keseluruhan sitasi sebanyak 4.636 dengan rata-rata 33 sitasi/orang/tahun. Hal yang menggembirakan adalah bahwa hampir 40% (50 dosen) di Fakultas Pertanian memiliki sitasi lebih dari 26 sitasi/orang/tahun. Pemetaan sitasi dosen secara rinci ditampilkan pada Gambar 3.4.

Program internasionalisasi yang telah dilakukan oleh Fakultas Pertanian UGM selain dengan kolaborasi riset dan publikasi internasional adalah dengan menyelenggarakan summer course. Tercatat pada tahun 2022, fakultas menyelenggarakan 3 (tiga) kegiatan summer course, yaitu: a) *Summer Course on Smart Eco-Bioproduction Agriculture*, b) *Summer Course on Tropical Aquaculture and Fisheries Management*, dan c) *Joint Summer Course by Faculty of Agriculture and The University of Queensland on Tropical Agriculture*. Secara keseluruhan, dosen asing yang terlibat dalam ketiga kegiatan tersebut sebanyak 27 orang dan jumlah mahasiswa asing yang menjadi peserta sebanyak 110 orang (Tabel 3.6). Selain itu, fakultas juga melakukan internasionalisasi

dengan mengalokasikan pendanaan pelaksanaan seminar ilmiah berskala internasional yang diselenggarakan oleh Departemen Perikanan setiap 2 (dua) tahun dan telah 4 (empat) kali digelar, yaitu *International Symposium of Marine and Fisheries Research (ISMFR)*. Pada tahun 2021, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian juga menginisiasi seminar internasional yang diberi nama *International Conference on Sustainable Agricultural Socioeconomics, Agribusiness, and Rural Development (ICSASARD)*.

Tabel 3.6 Penyelenggaraan *Summer Course* di Fakultas Pertanian, 2022

Nama	Dosen Asing		Mahasiswa Asing	
	Jumlah	Asal	Jumlah	Asal
<i>Summer Course on Smart Eco-Bioproduction Agriculture</i>	11	Amerika Serikat, Filipina, Belanda, Malaysia, Taiwan, Jerman, Belgia, dan Prancis	68	Turki, Vietnam, Taiwan, Palestina, Rwanda, Myanmar, Polandia, Pakistan, dan Thailand
<i>Summer Course on Tropical Aquaculture and Fisheries Management</i>	14	Jepang, Amerika Serikat, Kanada, Malaysia, Tiongkok, Australia, Taiwan, Thailand, dan Belgia	40	Malaysia, Yaman, Jepang, Amerika Serikat, Myanmar, Australia, Bangladesh, Pakistan, Tiongkok, Bahama, Aljazair
<i>Joint Summer Course by Faculty of Agriculture and The University of Queensland on Tropical Agriculture</i>	2	Australia	2	Australia

Sumber: Laporan Tahunan Fakultas Pertanian, 2022

3.3 Analisis Capaian Pengabdian Masyarakat

Pedoman dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Pertanian UGM terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada yang tercantum menjadi Pasal 23. Ayat 1 dalam pasal tersebut menyatakan bahwa penyelenggaraan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di UGM disesuaikan dengan perkembangan masyarakat dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Sedang Ayat 2 berbunyi bahwa pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mengacu pada pola dan konsep pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah melalui kerja sama antar perguruan tinggi dan/atau badan lain baik di dalam maupun di luar negeri berdasarkan prinsip saling

menguntungkan. Sejak awal berdiri, Fakultas Pertanian telah memberikan banyak sumbangsih dalam pembangunan nasional. Pada awal berdiri, fakultas memberikan sumbangsih berupa pentingnya Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) dan pengembangan program transmigrasi, selanjutnya fakultas juga berperan dalam pengembangan konsep BUUD-KUD, pengembangan perikanan di Pantai Selatan Jawa. Sepuluh tahun terakhir, fakultas memberikan dukungan berupa personil beserta bidang keahliannya untuk mensukseskan Program Upaya Khusus Padi Jagung Kedelai (Upsus Pajale), pemberdayaan petani melalui teknologi informasi, dan pengembangan *digital agricultural extension*.

Dukungan fakultas terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya adalah dengan mengalokasikan dana melalui RKAT fakultas dan departemen untuk setiap program studi atau sekelompok dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, fakultas menyediakan berbagai fasilitas kepada dosen seperti ruang kelas beserta kelengkapannya untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian dan kemudahan pengurusan administrasi. Universitas juga memberikan dukungan melalui hibah pengabdian masyarakat seperti Hibah Pengabdian Teknologi Tepat Guna dan Desa Binaan. Sesungguhnya, seluruh dosen di Fakultas Pertanian UGM telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bentuk kegiatan seperti menjadi narasumber, tenaga ahli, dan mentoring, namun pada praktiknya yang tercatat dalam database fakultas adalah pengabdian masyarakat yang memiliki kerja sama dengan fakultas. Sebagai contoh pada tahun 2022, jumlah judul kegiatan pengabdian yang tercatat adalah sebanyak 65 judul dengan total pendanaan sebesar Rp 945 juta. Jenis kegiatan pengabdian yang dilaksanakan terkait dengan program perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tentang Undang-Undang Keistimewaan DIY dan *Jogja Cyber Province* (10 judul), perbaikan kualitas lingkungan sekitar kampus (33 judul), dan program desa atau komunitas binaan dengan orientasi pada peningkatan produksi/jasa yang mandiri berkelanjutan (22 judul). Mitra kerja sama fakultas dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat diidentifikasi menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu a) kementerian dan lembaga di bawah pemerintah pusat, b) perangkat daerah provinsi, c) perangkat daerah kabupaten/kota, d) instansi BUMN, dan e) instansi swasta.

Oleh karena itu, pada periode Renstra saat ini, fakultas akan memberikan kuesioner melalui Simaster kepada dosen untuk mengisi berbagai judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan merekapitulasi data pengabdian masyarakat yang diisikan dalam LKD oleh masing-masing dosen. Selain itu, fakultas juga akan melakukan penataan sistem informasi dan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat dan profil dosen berbasis kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam rangka memperkuat promosi dan rekognisi institusi, fakultas akan secara rutin melakukan *updating* pada website fakultas dan media sosial resmi fakultas (Kanal Fakultas Pertanian, Youtube, Instagram, dan Facebook), dan juga melakukan rilis kegiatan tersebut melalui Humas UGM dan Forum Wartawan UGM.

Fakultas Pertanian UGM melalui Pusat Kajian Kedaulatan Pangan bekerja sama dengan Kagama Pertanian telah menghasilkan karya berupa *policy brief* terkait dengan kebijakan swasembada gula nasional, pupuk bersubsidi, dan penyuluhan pertanian nasional. Fakultas juga melakukan kerja sama terkait pengembangan wilayah dengan beberapa pemerintah kabupaten dan provinsi seperti pembuatan *road map* kebijakan pembangunan pertanian, pengaplikasian teknologi tepat guna bagi petani, dan berbagai kebijakan lainnya. Kerja sama strategis yang sangat potensial berdampak bagi institusi fakultas, memfasilitasi pemberdayaan masyarakat pertanian, dan sebagai partisipasi aktif dalam menyelesaikan persoalan strategis nasional antara lain 1) kerja sama pengembangan tebu-kedelai (Bule) dengan Holding PTPN untuk mendukung swasembada tebu dan kedelai, 2) kerja sama dengan RNI untuk mendukung pencapaian swasembada pangan strategis, dan 3) kerja sama dengan PT Thara Jaya, Institut NETES, dan GETI untuk pengembangan beras fortifikasi. Dengan banyaknya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen baik yang tercatat atau tidak dalam database fakultas, berikut ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat *flagship* yang diselenggarakan oleh fakultas selama periode 2018-2022.

1. Aplikasi DesaApps

Sejak diluncurkan pada bulan Desember 2016, DesaApps telah berkembang aktivitasnya. Hingga tahun 2022, terdapat beberapa kegiatan online maupun offline. Aplikasi DesaApps hadir untuk memberikan kemudahan bagi para petani dalam bercocok tanam dan berdiskusi dengan para pakar pertanian. Dengan adanya DesaApps, petani dapat berinteraksi langsung dengan para ahli untuk tanya jawab/diskusi, konsultasi, serta berbagi informasi dengan petani-petani lainnya. Meskipun dalam keterbatasan akibat pandemi Covid-19, DesaApps telah mengalami beberapa perkembangan, yaitu:

- DesaApps konsisten dalam menjalankan program 'Bincang Desa (BISA)'; webinar series yang diluncurkan sejak Mei 2020. BISA memiliki misi untuk menjadi media dalam mendiseminasikan ilmu pengetahuan seputar agrokompleks (pertanian, peternakan, dan perikanan) dengan menghadirkan narasumber dari akademisi, praktisi, dan pemerintahan. Hingga kini, telah terlaksana sebanyak 35 kali dengan total peserta lebih dari 11.500 dari seluruh Indonesia.
- DesaApps telah menjalin kolaborasi dengan akademisi dari 5 fakultas di kluster agrokompleks yang tergabung sebagai Tim *Expert* Desa Apps. Ke-lima fakultas tersebut adalah Fakultas Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Kehutanan, Fakultas Peternakan, dan Fakultas Kedokteran Hewan.
- DesaApps bekerja sama dengan expert dari Programma Uitzending Managers (PUM), Belanda untuk merumuskan strategi pengembangan DesaApps. Tim Desa Apps telah mengikuti pelatihan selama 6 bulan (Februari – Agustus 2021).

- Dari perkembangan organisasi, baik secara kuantitas tim pengelola maupun legalitas organisasi dikarenakan kegiatan yang semakin berkembang, DesaApps telah menambah lima anggota tim baru (selain tim dosen) untuk membantu kegiatan operasional. Secara legalitas, DesaApps menjadi bagian dari manajemen fakultas dengan menjadi Subunit yang berada di bawah koordinasi Wakil Dekan III dan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan nama organisasi DesaApps Universitas Gadjah Mada. Kata Universitas Gadjah Mada disematkan untuk menegaskan bahwa kepemilikan organisasi secara resmi berada di bawah institusi UGM.
- Dalam rangka optimalisasi dalam menjalankan misinya, DesaApps mengembangkan *platform 'Lentera Desa'*, yaitu aplikasi berbasis website (*web app*) sebagai media edukasi dan pelatihan daring seputar agrokompleks. Platform baru ini juga akan menjadi model bisnis bagi DesaApps UGM untuk mendukung keberlanjutan organisasi dari sisi pendanaan agar dapat terus menjalankan misinya menjadi media penyuluhan pertanian di era digital.
- Tahun 2022 DesaApps berkesempatan berkolaborasi dengan *Food Agriculture Organization* [FAO] Indonesia untuk mengembangkan *pilot project* pengembangan *e-agriculture* untuk komoditas padi di Kabupaten Sleman, DIY dan komoditas kopi di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.

2. Pendampingan Pekarangan Pangan Lestari (P2L)

Pada akhir tahun 2020, Fakultas Pertanian mendapatkan amanah mendampingi kegiatan P2L pada 158 KWT di Provinsi Jawa Tengah. Fakultas menindaklanjutinya dengan menerjunkan 158 mahasiswa dan 10 Dosen Pembimbing. Permasalahan di tingkat masyarakat baik di pedesaan maupun perkotaan salah satunya adalah belum adanya pemanfaatan pekarangan secara intensif dalam upaya mendukung pelaksanaan program ketahanan pangan. Oleh karena itu, pemerintah dalam hal ini melalui perangkat terkait berkepentingan untuk menggerakkan masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan. Kegiatan pendampingan P2L adalah kegiatan kerja sama antara Badan Ketahanan Pangan, dengan pelaksanaan melalui Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah dan Fakultas Pertanian UGM.

Pekarangan Pangan Lestari (P2L) adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat yang secara bersama-sama mengusahakan lahan pekarangan sebagai sumber pangan secara berkelanjutan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan, serta pendapatan. Program P2L memfasilitasi untuk pembuatan rumah bibit

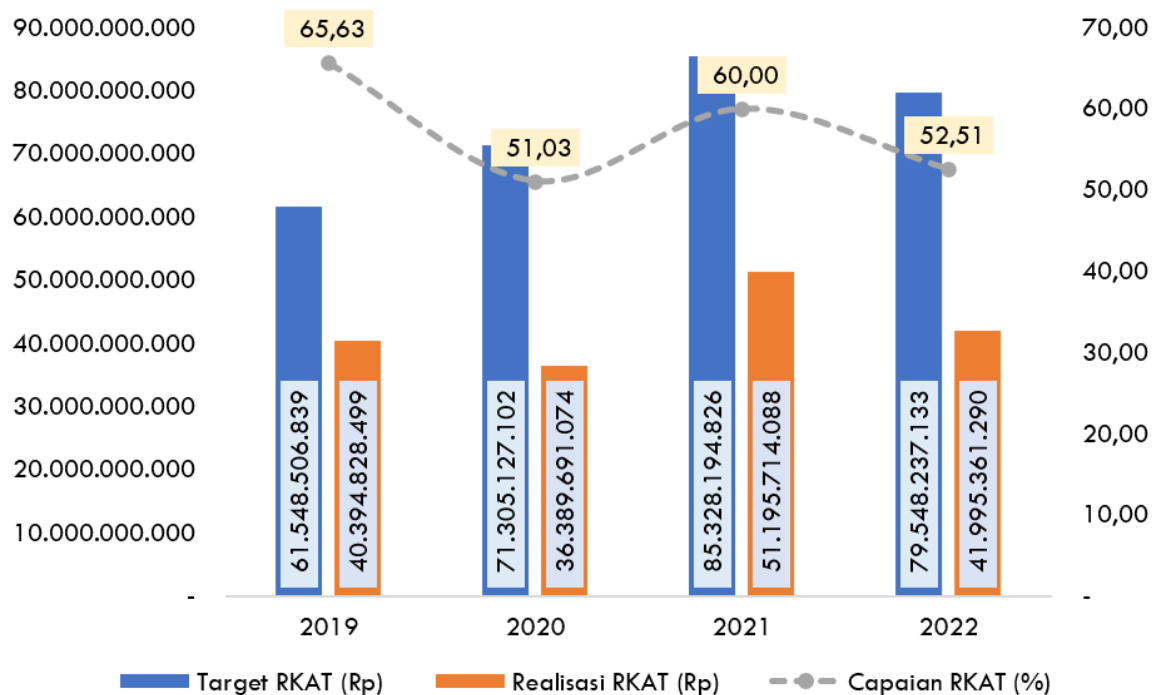
(ukuran bervariasi disesuaikan kondisi lahan dan kebutuhan pembibitan), demplot tanaman hortikultura (ukuran sesuai kondisi lahan di setiap KWT), pembagian tanaman sayuran sejumlah 75 polibag atau lebih dan pembagian bibit tanaman buahan (sesuai kebijakan setiap KWT: baik terkait jenis tanaman maupun jumlah bibit yang dibagikan). Sebagian besar KWT juga merespon baik terkait upaya meningkatkan kapabilitas SDM melalui pendampingan online yang ditawarkan oleh Fakultas Pertanian UGM. Aplikasi DesaApps yang dikembangkan oleh Fakultas Pertanian UGM telah terbukti mampu dan dapat menjembatani kesenjangan informasi yang dialami oleh masyarakat, baik di bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, maupun kehutanan. Aplikasi ini dapat diakses gratis dan bisa melayani konsultasi maupun memanfaatkan semua fitur yang ada, tanpa harus terbatas waktu.

3.4 Analisis Capaian Tata Kelola Keuangan, Aset dan SDM

Kondisi kesehatan keuangan sebuah institusi menjadi satu faktor yang sangat penting dalam mendorong terciptanya suatu tata kelola pemerintahan yang efisien dan efektif. Fungsi keuangan dalam hal ini dapat diibaratkan sebagai jantung yang senantiasa memompakan darah segar bagi fungsi Tridharma Perguruan Tinggi guna aktualisasi produktivitas institusi secara keseluruhan. Prinsip pengelolaan organisasi Fakultas Pertanian UGM mengikuti komitmen universitas, yaitu akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, dan efisiensi-efektivitas. Dalam aktivitas pelayanannya, fakultas sesuai dengan arahan universitas telah menggunakan sistem informasi seperti Simaster dan SIMKEU. Anggaran yang dapat dikelola oleh fakultas terdiri dari Dana Masyarakat Mengikat, Dana Masyarakat Tidak Mengikat, dan BPPTNBH, yang secara keseluruhannya disebut sebagai Dana Masyarakat. Sejak UGM ditetapkan sebagai Perusahaan Kena Pajak (PKP) pada tahun 2018, tata kelola keuangan fakultas mengalami perubahan besar. Salah satu perubahan tersebut adalah perubahan pengenaan perpajakan yang dikenakan pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Gambar 3.5 menunjukkan bahwa RKAT yang dapat dikelola oleh fakultas dalam kurun waktu 2019-2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari sebesar Rp 61,55 miliar (2019) menjadi Rp 79,55 miliar (2022). Tidak semua dana yang ada dalam RKAT tersebut untuk fakultas, namun ada potongan untuk alokasi universitas. Dengan adanya kebijakan bahwa RKAT pengeluaran lebih kecil dibandingkan dengan estimasi penerimaan, maka terdapat *gap* yang cukup jauh antara target dan realisasi RKAT. Realisasi RKAT cenderung fluktuatif dimana realisasi tertinggi dari sisi nominal terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 51,20 miliar, sedang yang terendah terjadi pada tahun 2020 yang hanya sebesar Rp 36,39 miliar. Sementara itu dari sisi persentase capaian RKAT,

capaian tertinggi terjadi pada tahun 2019 (65,63%), sedang yang terendah terjadi pada tahun 2020 (51,03%). Angka RKAT yang disajikan pada Gambar 3.5 belum termasuk sumber penerimaan DIPA murni yang digunakan untuk gaji, tunjangan jabatan, dan tunjangan profesi untuk PNS yang nilainya pada tahun 2022 diperkirakan lebih dari 13 miliar.



Gambar 3.5 Target dan Realisasi RKAT Fakultas Pertanian, 2019-2022

Sumber: RKAT Fakultas Pertanian, 2019-2022 (diolah)

Tabel 3.7 Struktur Penerimaan Fakultas Pertanian, 2019-2022

Tahun Anggaran	Kategori	Pendidikan	Non Pendidikan	Pembiayaan
2019	Nominal (Rp)	25.086.317.928	19.807.388.911	16.654.800.000
	Proporsi (Rp)	40,76	32,18	27,06
2020	Nominal (Rp)	33.126.982.602	15.023.344.500	23.154.800.000
	Proporsi (Rp)	46,46	21,07	32,47
2021	Nominal (Rp)	34.580.481.890	26.020.965.936	24.726.747.000
	Proporsi (Rp)	40,53	30,50	28,98
2022	Nominal (Rp)	34.651.384.670	20.604.275.983	24.726.747.000
	Proporsi (Rp)	43,32	25,76	30,92

Sumber: RKAT Fakultas Pertanian, 2019-2022

Struktur penerimaan dalam RKAT fakultas dapat dikategorikan dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu penerimaan pendidikan, penerimaan non pendidikan, dan penerimaan pembiayaan. Penerimaan pendidikan komponennya adalah penerimaan uang kuliah tunggal (UKT) S1 dan penerimaan SPP- S2/S3, penerimaan non pendidikan diantaranya adalah penyediaan layanan laboratorium, perjanjian kerja sama dengan mitra baik untuk penelitian dan pengabdian, penyelenggaraan seminar, dan deviden PT Pagilaran, sedang penerimaan pembiayaan adalah surplus anggaran tahun sebelumnya (luncuran). Tabel 3.7 menunjukkan bahwa penerimaan RKAT selama periode 2019-2022 masih didominasi oleh penerimaan pendidikan (40-46%). Dengan sifatnya yang tidak pasti, proporsi penerimaan non pendidikan dalam RKAT dalam kurun waktu tersebut cenderung fluktuatif dimana proporsi terbesar terjadi pada tahun 2019 yang mencapai 32,18%. Selain adanya penambahan mahasiswa yang berimplikasi pada meningkatnya penerimaan, peningkatan anggaran penerimaan fakultas sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adanya peningkatan kerja sama, adanya alokasi dana BPPTNBH, dan dan surplus anggaran tahun sebelumnya.

Dengan pandemi Covid-19 yang belum berakhir, fakultas melakukan penyesuaian utamanya terkait dengan realisasi penerimaan UKT karena adanya kebijakan keringanan UKT dengan data pada tahun 2022 tercatat hampir 200 mahasiswa telah mengakses kebijakan tersebut. Pada penyusunan RKAT tahun 2023 hingga seterusnya, terdapat perubahan yang mendasar terkait pengelolaan anggaran dengan alokasi luncuran anggaran (sepertiga anggaran fakultas) diarahkan hanya untuk kegiatan prioritas terutama untuk prasarana. Oleh karena itu, fakultas telah menetapkan bahwa penggunaan luncuran akan digunakan untuk pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana. Sebagai contoh fasilitas yang akan dibangun menggunakan dana tersebut adalah Gedung Rachmiwati (sesuai dengan rekomendasi teknis dan aturan).

Penggunaan anggaran yang dikelola oleh fakultas secara umum dilakukan untuk pengeluaran operasional rutin, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana, pengembangan SDM, insentif kesejahteraan, insentif berbasis kinerja, hibah penelitian, bantuan publikasi, hibah pengabdian kepada masyarakat, dan lainnya. Penggunaan anggaran tersebut selalu mengacu pada standar biaya umum universitas dan kementerian. Untuk kegiatan operasional rutin, alokasi yang besar diberikan untuk insentif berbasis kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Alokasi anggaran fakultas difokuskan pada penyediaan fasilitas pokok dan penunjang pembelajaran seperti peralatan laboratorium dan peningkatan kualitas ruang kelas. Demi menambah kenyamanan aktivitas kerja dan pembelajaran, fakultas juga mengalokasikan anggaran untuk fasilitas pendukung seperti kantin, musala, dan taman.

Tabel 3.8 Struktur Pengeluaran Fakultas Pertanian, 2022

Tahun Anggaran	Kelompok Belanja	Nilai (Rp)	Proporsi (Rp)
2019	Pegawai	13.576.130.132	33,61
	Barang/Jasa	20.166.784.919	49,92
	Pemeliharaan	851.307.726	2,11
	Perjalanan	2.341.237.644	5,80
	Modal	3.459.368.078	8,56
	Temporer	-	-
	Jumlah	40.394.828.499	100
2020	Pegawai	12.914.909.679	35,49
	Barang/Jasa	16.298.562.156	44,79
	Pemeliharaan	2.226.397.158	6,12
	Perjalanan	249.380.051	0,69
	Modal	4.700.442.030	12,92
	Temporer	-	-
	Jumlah	36.389.691.074	100
2021	Pegawai	16.404.465.738	32,04
	Barang/Jasa	21.846.770.646	42,67
	Pemeliharaan	1.664.887.991	3,25
	Perjalanan	518.397.181	1,01
	Modal	10.755.127.974	21,01
	Temporer	6.064.558	0,01
	Jumlah	51.195.714.088	100
2022	Pegawai	13.974.521.717	33,28
	Barang/Jasa	18.709.989.749	44,55
	Pemeliharaan	1.410.765.558	3,36
	Perjalanan	1.596.622.777	3,80
	Modal	5.936.938.499	14,14
	Temporer	366.522.990	0,87
	Jumlah	41.995.361.290	100

Sumber: RKAT Fakultas Pertanian, 2019-2022

Struktur pengeluaran Fakultas Pertanian UGM yang tersaji dalam Tabel 3.8 tidak banyak mengalami perubahan dengan proporsi tertinggi pengeluaran digunakan untuk belanja barang/jasa, disusul belanja pegawai, dan belanja modal. Sepanjang periode 2019-2022, fakultas telah melakukan berbagai pengembangan, penambahan, dan perbaikan sarana dan prasarana yang mendukung penguatan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dimana hal tersebut dibuktikan

dengan peningkatan proporsi belanja modal dalam 2 (dua) tahun terakhir. Pembelian peralatan laboratorium, komputer, dan perbaikan fasilitas untuk mendukung kenyamanan aktivitas sivitas akademika guna peningkatan produktivitas. Pada tahun 2022, fakultas telah mengalokasikan dana sebesar Rp 10,95 miliar untuk peningkatan kualitas berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki. Proses pengadaan barang dan jasa tersebut untuk nilai nominal yang besar berada di universitas, sedang nilai nominal yang kecil didelegasikan ke fakultas.

Pada periode kepemimpinan sebelumnya, fakultas telah membangun fasilitas yang canggih, yaitu gedung *Agrotropical Learning Center* (AGLC) beserta dengan peralatannya menerapkan teknologi terkini. Proses pembangunan AGLC dimulai pada tanggal 2 Oktober 2019 dan proses pembangunannya selesai pada tanggal 16 Maret 2021. Proses pengisian berbagai peralatan tambahan (furnitur dan peralatan lainnya) untuk semakin meningkatkan optimalisasi penggunaan AGLC akan dilakukan pada periode Renstra saat ini. Namun demikian, AGLC sesungguhnya telah siap digunakan oleh 9 *working group* yang direncanakan. Pelatihan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk penggunaan peralatan akan terus dilakukan dan ditambah dengan rekrutmen SDM pendukung baru, nantinya AGLC akan siap menghasilkan produk riset yang *advance* di bidang agro-maritim. Selain AGLC, fakultas juga memiliki fasilitas laboratorium baru di Kuningan yang memiliki areal 2 (dua) setengah lantai dari bangunan sisi selatan, gedung kembar di area laboratorium Kuningan dan 3 (tiga) unit rumah kaca di bagian atap bangunan.

Dalam rangka mendukung proses pembelajaran dan administrasi yang lebih efektif dan efisien, fakultas akan terus menguatkan peran dan fungsi teknologi dan sistem informasi. Fakultas Pertanian UGM juga telah dan akan terus menambah jaringan nirkabel di beberapa laboratorium dan kelas. Ke depan, fakultas akan terus menyediakan berbagai peralatan tambahan agar administrasi semakin mengarah pada nir-kertas dan pembelajaran secara daring semakin kuat. Dalam rangka transparansi atas berbagai peralatan yang dibeli, fakultas selalu mencatatnya setiap tahun dan dilaporkan ke universitas. Tercatat hingga 30 September 2022, nilai aset peralatan dan mesin yang dimiliki oleh fakultas adalah sebesar Rp 46,09 miliar dengan kelompok aset yang bernilai besar (> 1 miliar) diantaranya lemari besi dan kayu (1.330 unit), meja kerja besi dan kayu (540 unit), kursi besi dan kayu (4.699 unit), meja kerja laboratorium (156 unit), komputer dan laptop (417 unit), AC split (138 unit), alat PCR *thermocycler gradient* (8 unit), *portable fotosyntesis system* (1 unit), dan *soil moisture pressure plate apparatus* (1 unit).

Tabel 3.9 Alokasi Penggunaan Anggaran RKAT Fakultas Pertanian, 2019-2022

Tahun Anggaran	Alokasi	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi (%)
2019	Sarjana	24.235.289.546	16.945.348.881	69,92
	Magister	6.862.310.415	4.613.454.824	67,23
	MMA	5.551.054.000	2.403.616.411	43,30
	Doktor	5.092.463.967	3.149.472.439	61,85
	Kantor Fakultas	19.807.388.911	13.282.935.936	67,06
	Jumlah	61.548.506.839	40.394.828.491	65,63
2020	Sarjana	39.440.639.156	18.814.802.460	47,70
	Magister	5.234.317.416	3.774.958.171	72,12
	MMA	6.034.006.300	995.289.827	16,49
	Doktor	5.572.819.730	3.611.328.590	64,80
	Kantor Fakultas	15.023.344.500	9.193.312.026	61,19
	Jumlah	71.305.127.102	36.389.691.074	51,03
2021	Sarjana	41.440.275.109	28.276.396.489	68,23
	Magister	5.392.777.954	3.291.645.590	61,04
	MMA	6.754.956.994	1.214.689.289	17,98
	Doktor	5.719.218.833	4.045.467.837	70,73
	Kantor Fakultas	26.020.965.936	14.367.514.883	55,22
	Jumlah	85.328.194.826	51.195.714.088	60,00
2022	Sarjana	40.875.666.663	19.917.663.627	48,73
	Magister	6.405.162.990	3.794.755.743	59,25
	MMA	5.749.513.800	948.149.207	16,49
	Doktor	5.913.617.697	3.581.586.405	60,57
	Kantor Fakultas	20.604.275.983	13.753.206.309	66,75
	Jumlah	79.548.237.133	41.995.361.290	52,79

Sumber: RKAT Fakultas Pertanian, 2019-2022

Tabel 3.9 memperlihatkan alokasi anggaran RKAT khususnya yang berasal dari Dana Masyarakat Tidak Mengikat untuk berbagai jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh fakultas. Proporsi anggaran terbesar RKAT selama periode 2019-2022 tidak banyak mengalami perubahan. Anggaran untuk pendidikan jenjang sarjana tetap memiliki proporsi anggaran terbesar mengingat jumlah mahasiswanya paling banyak dan juga penerimaan terbesar juga berasal dari penerimaan UKT mahasiswa sarjana. Rata-rata proporsi RKAT yang berasal Dana Masyarakat Tidak Mengikat untuk jenjang sarjana selama periode tersebut adalah sebesar 66,84% per tahun. Mulai pada tahun 2022 hingga ke depannya, fakultas akan terus meningkatkan anggaran

untuk pendidikan pascasarjana baik dari sisi nominal maupun proporsinya sesuai dengan target fakultas yang memprioritaskan pengembangan program pascasarjana sebagai *backbone* fakultas utamanya terkait dengan publikasi penelitian berkaliber internasional. Proporsi anggaran untuk pascasarjana sendiri meningkat dari 30,65% pada tahun 2021 menjadi 33,16% pada tahun 2022.

Tabel 3.10 Alokasi Anggaran RKAT Departemen, 2019-2022

Tahun Anggaran	Departemen	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi (%)
2019	Budidaya Pertanian	1.442.057.356	1.085.709.831	75,29
	Hama dan Penyakit Tumbuhan	1.039.469.913	694.073.186	66,77
	Mikrobiologi Pertanian	750.957.144	467.421.446	62,24
	Perikanan	2.344.100.475	1.695.714.479	72,34
	Sosial Ekonomi Pertanian	1.665.795.580	1.142.079.421	68,56
	Tanah	947.241.300	792.069.277	83,62
	Jumlah	8.189.621.768	5.877.067.640	71,76
2020	Budidaya Pertanian	3.171.661.900	2.086.661.726	65,79
	Hama dan Penyakit Tumbuhan	1.090.884.900	354.750.836	32,52
	Mikrobiologi Pertanian	929.508.000	473.787.103	50,97
	Perikanan	3.400.860.000	2.472.048.268	72,69
	Sosial Ekonomi Pertanian	1.904.265.840	1.339.762.761	70,36
	Tanah	920.717.100	446.721.786	48,52
	Jumlah	11.417.897.740	7.173.732.480	62,83
2021	Budidaya Pertanian	1.845.179.720	640.395.037	34,71
	Hama dan Penyakit Tumbuhan	1.525.309.977	1.474.503.220	96,67
	Mikrobiologi Pertanian	911.817.760	580.945.196	63,71
	Perikanan	4.247.125.510	2.043.112.411	48,11

Tabel 3.10 (Lanjutan)

Tahun Anggaran	Departemen	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi (%)
	Sosial Ekonomi Pertanian	2.857.712.442	2.223.675.144	77,81
	Tanah	1.332.060.300	1.242.240.193	93,26
	Jumlah	12.719.205.709	8.204.871.201	64,51
2022	Budidaya Pertanian	2.223.560.100	568.089.217	25,55
	Hama dan Penyakit Tumbuhan	2.041.435.002	1.094.322.571	53,61
	Mikrobiologi Pertanian	778.199.827	256.737.911	32,99
	Perikanan	7.513.497.176	3.401.310.967	45,27
	Sosial Ekonomi Pertanian	3.630.223.408	1.188.996.850	32,75
	Tanah	1.580.115.000	1.375.230.936	87,03
	Jumlah	17.767.030.513	7.884.688.452	44,38

Sumber: RKAT Fakultas Pertanian, 2019-2022

Fakultas telah memberikan peran kepada departemen dalam tata kelola keuangan guna meningkatkan keefektifan dan keefisienan penggunaan anggaran yang ada, serta memberikan keleluasaan untuk merancang dan melaksanakan program pengembangan kelimuan. Proporsi anggaran yang dikelola oleh departemen dalam kurun 4 (empat) tahun terakhir adalah sebesar $\pm 30\%$ dari RKAT fakultas. Dengan demikian, fakultas dan departemen memiliki tanggung jawab secara bersama-sama sesuai dengan porsinya masing-masing dalam pengelolaan anggaran dan realisasinya. Tabel 3.10 menunjukkan bahwa nilai anggaran untuk departemen terus meningkat seiring dengan adanya peningkatan RKAT fakultas dari Rp 8,19 miliar (2019) menjadi Rp 17,77 miliar (2022). Dari sisi penyerapan anggaran, penyerapan tertinggi terjadi pada tahun 2019 yang mencapai 71,76%, sedang penyerapan terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 44,38%.

Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor terpenting kemajuan suatu organisasi. Baik dan buruknya SDM yang dimiliki organisasi tersebut menentukan pula maju dan mundurnya pengembangan organisasi, tidak terkecuali Fakultas Pertanian. SDM di Fakultas Pertanian UGM secara hierarki dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok, yaitu SDM utama Tridharma Perguruan Tinggi (tenaga pendidik) dan SDM pendukung (tenaga kependidikan). Hingga tahun 2022, jumlah tenaga pendidik di Fakultas Pertanian adalah sebanyak 146 orang. Pada periode 2018-2022, fakultas telah

Tabel 3.11 Perkembangan Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan di Fakultas Pertanian, 2018-2022

Tahun	Jumlah Dosen (orang)	Jumlah Tenaga Kependidikan (orang)
2018	121	94
2019	123	100
2020	139	106
2021	137	107
2022	146	113

Sumber: Laporan Tahunan Fakultas Pertanian, 2022

merekrut sebanyak 28 dosen baru yang tersebar di seluruh departemen. Penambahan dosen selama periode tersebut dilakukan guna mengantisipasi alokasi mahasiswa yang bertambah setiap tahunnya dan adanya dosen yang akan pensiun (Tabel 3.11) sehingga nantinya rasio dosen dan mahasiswa minimal akan tetap sesuai dengan standar yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel 3.12 Komposisi Dosen Fakultas Pertanian, 2022

No.	Deskripsi	Rincian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	90	61,64
		Perempuan	46	31,51
2.	Pendidikan	Magister	49	33,56
		Doktor	97	66,44
3.	Umur	25 - 29	10	6,85
		30 - 34	28	19,18
		35 - 39	17	11,64
		40 - 44	13	8,90
		45 - 49	8	5,48
		50 - 54	20	13,70
		55 - 59	22	15,07
		60 - 64	19	13,01
		65 - 69	9	6,16
4.	Golongan	III/b	46	31,51
		III/c	38	26,03
		III/d	10	6,85
		IV/a	23	15,75

Tabel 3.12 (Lanjutan)

No.	Deskripsi	Rincian	Jumlah	Persentase (%)
		IV/b	10	6,85
		IV/c	2	1,37
		IV/d	13	8,90
		IV/e	4	2,74
5.	Jabatan	Tenaga Pengajar	23	15,75
		Asisten Ahli	32	21,92
		Lektor	38	26,03
		Lektor Kepala	32	21,92
		Guru Besar	21	14,38
6.	Departemen	Budidaya Pertanian	26	17,81
		Hama dan Penyakit Tumbuhan	21	14,38
		Mikrobiologi Pertanian	10	6,85
		Perikanan	36	24,66
		Sosial Ekonomi Pertanian	36	24,66
		Tanah	17	11,64

Sumber: Bagian SDM Fakultas Pertanian, 2022

Pada tahun 2021, fakultas telah menetapkan rencana pengadaan dosen hingga tahun 2024 yang telah disahkan melalui keputusan rektor. Dengan adanya keputusan tersebut, fakultas dan departemen akan terus mempersiapkannya dengan baik agar tenaga dosen baru yang direkrut merupakan yang terbaik sesuai dengan bidang ilmu yang difokuskan oleh departemen. Mengacu pada pengalaman seleksi dosen, fakultas belum mampu menseleksi keseluruhan jumlah formasi yang tersedia baik untuk formasi PNS maupun Non-PNS karena kualifikasi calon dosen yang tidak memenuhi syarat yang ditetapkan. Proses seleksi dosen akan semakin besar tantangannya ke depan dengan keluarnya Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2019 yang mensyaratkan bahwa dosen harus bergelar doktor. Oleh karena itu, fakultas akan terus mendorong dan memfasilitasi dosen yang belum bergelar doktor untuk segera melanjutkan pendidikannya diantaranya melalui penyediaan dana untuk kursus bahasa dan penandatanganan kerja sama untuk studi lanjut di universitas mitra luar negeri (*double degree*). Fakultas bersama dengan senat fakultas akan menetapkan kebijakan bahwa seleksi dosen pada periode ke depan harus bergelar doktor atau minimal sedang menempuh pendidikan doktor.

Berdasarkan jenis kelaminnya, terdapat 90 orang dosen laki-laki dan 46 orang dosen perempuan di Fakultas Pertanian hingga bulan September 2022. Komposisi pendidikan dosen menunjukkan bahwa sebagian besar dosen di fakultas telah memperoleh gelar doktor dengan persentase sebesar 66,44%, sedang dosen yang bergelar magister sebesar 33,56% (Tabel 3.12). Proporsi dosen dengan pendidikan doktor akan terus meningkat dengan masih banyak dosen yang sedang menempuh pendidikan doktor (dalam dan luar negeri) dan kebijakan yang diterapkan oleh fakultas bahwa persyaratan utama rekrutmen dosen ke depan adalah yang sedang/telah menempuh pendidikan doktor. Dilihat dari jabatan fungsional, persentase tertinggi jabatan fungsional adalah pada jabatan lektor yaitu sebesar 26,03%, disusul pada jabatan lektor kepala dan asisten ahli yang masing-masing sebesar 21,92%. Pada jabatan guru besar, persentasenya adalah sebesar 14,38% dan kemungkinan jumlahnya akan semakin bertambah karena pada tahun ini dan tahun depan terdapat 6 orang dosen yang sedang dalam proses penilaian angka kredit jabatan guru besar. Sementara itu, dosen yang belum memiliki jabatan fungsional (tenaga pengajar) persentasenya sebesar 15,75%. Dalam rangka percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen, fakultas menyediakan beberapa fasilitas seperti dana riset, kerja sama penelitian, insentif publikasi, dan fasilitasi pengurusan administrasi kegiatan penelitian. Salah satu problem utama yang dihadapi fakultas adalah bahwa masih banyak dosen yang berada pada jabatan yang sama dalam kurun waktu 11 tahun dengan persentase sebesar 34%.

Untuk tenaga kependidikan, jumlahnya selama periode 2018-2022 telah meningkat dari 94 orang (2018) menjadi sebanyak 113 orang (2022). Pada periode tersebut, terdapat rekrutmen tenaga kependidikan sebanyak 36 orang untuk mengisi posisi menggantikan 24 tenaga kependidikan yang pensiun/wafat dan posisi baru dengan adanya penambahan fasilitas oleh fakultas. Sama seperti rekrutmen dosen, fakultas juga telah memiliki perencanaan untuk penambahan tenaga kependidikan yang telah ditetapkan melalui keputusan rektor dimana hingga tahun 2025 fakultas akan merekrut sebanyak 41 orang tenaga kependidikan. Pengadaan tenaga kependidikan di fakultas mengacu pada kebutuhan strategis di bidang akademik, keuangan, dan SDM. Selain itu, fakultas juga merekrut tenaga paruh waktu dan tenaga harian lepas untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan. Rekrutmen tenaga paruh waktu dalam 2 (dua) tahun terakhir disinergikan dengan program *fast track* dimana selain meningkatkan kualitas layanan pada departemen dan fakultas, juga semakin meningkatkan proporsi mahasiswa pascasarjana sesuai dengan MCK yang dibebankan universitas.

Tabel 3.13 Komposisi Tenaga Kependidikan Fakultas Pertanian, 2022

No.	Deskripsi	Rincian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	81	71,68
		Perempuan	32	28,32
2.	Pendidikan	SMP	3	2,65
		SMA	63	55,75
		Diploma	15	13,27
		Sarjana	27	23,89
		Magister	5	4,42
3.	Umur	20 - 24	5	4,42
		25 - 29	11	9,73
		30 - 34	2	1,77
		35 - 39	10	8,85
		40 - 44	12	10,62
		45 - 49	16	14,16
		50 - 54	31	27,43
		55 - 59	26	23,01
4.	Golongan	Non golongan	4	3,54
		I/c	2	1,77
		I/d	1	0,88
		II/a	17	15,04
		II/b	14	12,39
		II/c	3	2,65
		II/d	30	26,55
		III/a	14	12,39
		III/b	17	15,04
		III/c	9	7,96
		III/d	1	0,88
		IV/a	-	-
		IV/b	1	0,88

Sumber: Bagian SDM Fakultas Pertanian, 2022

Sebagian besar tenaga kependidikan di Fakultas Pertanian UGM memiliki kualifikasi pendidikan SMA dengan persentase sebesar 55,75% (Tabel 3.13). Sebagai institusi yang bertaraf internasional dan proses internasionalisasi yang terus berjalan, komposisi tersebut mengindikasikan bahwa kualitas SDM tenaga kependidikan di Fakultas Pertanian belum cukup optimal. Fakultas ke depannya akan melakukan rekrutmen tenaga kependidikan dengan kualifikasi minimal diploma

selain dalam rangka untuk meningkatkan kualitas SDM, juga dilakukan untuk mengakselerasi pelayanan yang diberikan baik kepada mahasiswa maupun mitra kerja sama. Pada tahun 2022, komposisi tenaga kependidikan yang berpendidikan diploma dan sarjana masing-masing sebesar 13,27% dan 23,89%. Peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan pada periode Renstra Tahun 2022-2027 akan dapat dilaksanakan mengingat komposisi sebagian besar tenaga kependidikan yang ada di Fakultas Pertanian didominasi usia 50-54 tahun (27,43%) dan 55-59 tahun (23,01%). Dengan banyaknya tenaga kependidikan yang akan pensiun dan kebijakan rekrutmen yang telah ditetapkan, kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan yang bergelar diploma atau sarjana akan meningkat dan diharapkan nantinya akan semakin mengakselerasi berbagai pelayanan baik pada bidang tridharma maupun ekosistem pendukungnya.

3.5 Analisis Capaian Mandat Capaian Kinerja

Capaian kinerja Fakultas Pertanian UGM dapat diukur berdasarkan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis pada periode sebelumnya. Tujuan evaluasi kinerja ini adalah untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian target kinerja Fakultas Pertanian dapat diketahui guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Target mandat capaian kinerja yang dibebankan oleh universitas pada tahun 2021-2022 secara keseluruhan berjumlah 42 indikator yang terdiri dari 16 indikator kinerja bidang pendidikan, 6 indikator kinerja bidang penelitian, 3 indikator kinerja bidang pengabdian masyarakat, dan 17 indikator kinerja ekosistem pendukung (SDM, aset, keuangan, kerja sama, dan atmosfer kampus). Pada tahun 2021, tingkat keberhasilan pencapaian indikator kinerja fakultas adalah sebesar 83,33% dimana terdapat 7 indikator kinerja yang tidak tercapai (<100%) atau tidak diketahui capaiannya (Tabel 3.14). Selanjutnya pada tahun 2022, tingkat keberhasilan pencapaian kinerja mengalami perbaikan dengan persentase sebesar 90,48% (Tabel 3.14). Untuk pencapaian 100% target yang dibebankan oleh universitas, fakultas ke depan akan fokus untuk merealisasikan beberapa indikator kinerja yang tidak tercapai pada tahun 2022 diantaranya dengan program MBKM, pelaksanaan sertifikasi kompetensi mahasiswa pada seluruh departemen, dan akreditasi internasional program pascasarjana.

Tabel 3.14 Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Fakultas Pertanian, 2021-2022

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi		Capaian (%)	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022
1.	Persentase matakuliah berbasis <i>Outcome Based Education</i> (OBE) dan/atau multidisiplin bermuatan pengembangan karakter sesuai nilai-nilai ke-UGM-an	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2.	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU 7)	Persen	40,00	50,00	40,00	100,00	100,00	200,00
3.	Jumlah mata kuliah berbasis <i>blended learning</i> dan/atau <i>fully MOOC</i> yang diselenggarakan sendiri atau kerja sama dengan mitra	Mata Kuliah	10	110	10	110	100,00	100,00
4.	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi atau profesi	Persen	5,00	13,00	10,44	-	208,89	-
5.	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1)	Persen	82,00	80,00	86,00	82,06	104,88	102,58
6.	Persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 2)	Persen	35,00	25,00	-	13,90	-	55,60
7.	Persentase program studi sarjana yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Persen	70,00	70,00	70,00	100,00	100,00	142,86
8.	Persentase program studi pascasarjana yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Persen	25,00	25,00	25,00	100,00	100,00	400,00
9.	Persentase program studi terakreditasi A oleh BAN PT atau LAMPTKES	Persen	95,00	100,00	95,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.14 (Lanjutan)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi		Capaian (%)	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022
10.	Penambahan jumlah mahasiswa pascasarjana	Maha-siswa	125	50	187	148	149,60	296,00
11.	Proporsi mahasiswa pascasarjana	Persen	15,00	15,00	-	21,00	-	140,00
12.	Jumlah mahasiswa asing/ internasional jenjang <i>degree</i>	Maha-siswa	5	1	-	2	-	200,00
13.	Jumlah mahasiswa asing/ internasional jenjang <i>non-degree</i>	Maha-siswa	41	5	-	98	-	1.960,00
14.	Jumlah dosen asing/ internasional	Dosen	30	2	-	23	-	1.150,00
15.	Persentase program studi S1 atau Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 8)	Persen	30,00	30,00	30,00	100,00	100,00	333,33
16.	Persentase program studi Profesi, Spesialis, dan/atau Pascasarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persen	-	10,00	-	-	-	-
17.	Persentase dana penelitian dari sumber eksternal	Persen	34,00	35,00	34,00	86,17	100,00	246,20
18.	Jumlah kerja sama penelitian jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dengan mitra	Judul	15	16	15	43	100,00	268,75
19.	Jumlah judul penelitian yang memanfaatkan akses dan jejaring laboratorium yang dimiliki oleh mitra	Judul	15	16	15	35	100,00	218,75
20.	Jumlah kerja sama penelitian kolaboratif dengan mitra luar negeri	Judul	6	7	6	7	100,00	100,00
21.	Jumlah sitasi karya ilmiah per dosen	Rasio	1,50	1,50	1,50	33,35	100,00	2.223,33
22.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	Rasio	1,50	1,50	1,50	1,20	100,00	80,00

Tabel 3.14 (Lanjutan)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi		Capaian (%)	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022
23.	Jumlah kegiatan yang melibatkan sivitas akademika UGM dalam berbagai program perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait UUK atau JCP DIY	Judul	9	10	9	10	100,00	100,00
24.	Jumlah desa atau komunitas yang dibina menuju peningkatan produksi/jasa yang mandiri dan berkelanjutan	Judul	28	30	28	30	100,00	100,00
25.	Jumlah kegiatan dalam rangka partisipasi perbaikan kualitas lingkungan sosial di wilayah sekitar kampus UGM	Kegiatan	9	10	9	20	100,00	200,00
26.	Rata-rata jam belajar (<i>learning days</i>) tenaga kependidikan dalam 1 tahun	Jam	10	10	10	10	100,00	100,00
27.	Penambahan dosen Lektor Kepala	Dosen	2	2	2	2	100,00	100,00
28.	Penambahan dosen Guru Besar	Dosen	2	2	-	5	-	250,00
29.	Persentase dosen yang terdaftar dalam SINTA RistekDikti	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
30.	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 (lima) tahun terakhir (IKU 3)	Persen	25,00	30,00	25,00	48,20	100,00	160,67
31.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 4)	Persen	60,00	65,00	60,00	100,00	100,00	153,85

Tabel 3.14 (Lanjutan)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi		Capaian (%)	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022
32.	Persentase utilisasi fasilitas ruang perkantoran dosen dan tendik	Persen	40,00	40,00	40,00	100,00	100,00	250,00
33.	Persentase utilisasi fasilitas ruang perkuliahan	Persen	20,00	20,00	20,00	29,00	100,00	145,00
34.	Persentase RKAT untuk pemoderenan dan peningkatan kapasitas fasilitas penelitian dan laboratorium secara terpadu dan berkelanjutan	Persen	30,00	30,00	30,00	100,00	100,00	333,33
35.	Persentase kelengkapan data tridharma perguruan tinggi di PD-Dikti	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
36.	Persentase kelengkapan data tridharma perguruan tinggi di SIMASTER	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
37.	Jumlah kerja sama <i>multiple helix</i> (antara UGM, jejaring alumni, pemerintah, dan industri) yang sinergis dan berkontribusi pada penguatan tridharma	Kontrak	30	31	30	77	100,00	248,39
38.	Jumlah alumni berpartisipasi dalam penguatan tridharma	Alumni	900	920	900	920	100,00	100,00
39.	Jumlah kerja sama internasional tridharma bersumber pendanaan luar negeri	Judul	6	7	6	7	100,00	100,00
40.	Jumlah dana kreatif dari mitra kerja sama <i>multiple helix</i>	Miliar Rupiah	15,00	17,00	15,00	19,40	100,00	114,12
41.	Persentase fasilitas dengan program atmosfir kampus inklusif sesuai SHE dan HPU	Persen	80,00	80,00	80,00	100,00	100,00	125,00
42.	Jumlah kecelakaan di tempat kerja/belajar	Kejadian	0	0	0	0	100,00	100,00

3.6 Analisis SWOT

Salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk menentukan strategi adalah dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh Fakultas Pertanian. Langkah teknis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*). Analisis SWOT didasarkan pada kondisi saat ini yang kemudian dapat dipergunakan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam penetapan strategi pengembangan Fakultas Pertanian UGM ke depan, terutama dalam periode kepemimpinan Dekan sampai lima tahun mendatang. Strategi yang didasarkan pada analisis SWOT ini kemudian akan dijabarkan dalam program kerja yang lebih rinci. Berikut adalah analisis faktor internal dan eksternal yang dapat berpengaruh pada pencapaian visi dan misi pengembangan Fakultas Pertanian Tahun 2037.

Tabel 3.15 Analisis Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)

No.	Komponen	Hasil Analisis
1.	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	(S.1): UGM merupakan kampus terbaik di Indonesia (QS <i>World University Ranking</i> peringkat 231; QS <i>Asian University Ranking</i> peringkat 56; QS WUR <i>Ranking By Subject</i> 151-200) (S.2): UGM memiliki reputasi sebagai universitas nasional berlokasi di Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pendidikan dengan biaya hidup relatif murah (S.3): UGM memiliki bidang ilmu yang beragam sehingga memungkinkan pendidikan dan pembelajaran multidisipliner dan interdisipliner lintas departemen dan fakultas (S.4): Kultur kelembagaan yang telah mengakar kuat dan komitmen, serta kepeloporan dalam pengembangan budaya ilmiah (S.5): Fakultas Pertanian sebagai perguruan tinggi pertanian tertua di Indonesia telah memiliki pengalaman dalam mendidik mahasiswa lebih dari 75 tahun (S.6): Input mahasiswa pada jenjang sarjana memiliki kemampuan akademis yang paling unggul dibandingkan dengan perguruan tinggi pertanian lainnya di dalam negeri (S.7): Mahasiswa memiliki prestasi tingkat nasional dan internasional baik pada bidang akademik maupun non akademik (S.8): Seluruh program studi jenjang sarjana telah mendapatkan akreditasi internasional ASIIN dan seluruh program studi pascasarjana telah terakreditasi A (S.9): Kurikulum yang diterapkan telah disusun sesuai dengan KKNI, SNPT, dan penerapan <i>outcome-based education</i> (S.10): Adanya program <i>fast track</i> untuk meningkatkan dan kualitas input dan proporsi mahasiswa pascasarjana

Tabel 3.15 (Lanjutan)

No.	Komponen	Hasil Analisis
		• (S.11): Ketersediaan sistem pembelajaran berbasis elektronik untuk mendukung <i>hybrid learning</i> seperti eLOK dan Simaster (S.12): Keberadaan unit jaminan mutu di tingkat fakultas dan kantor jaminan mutu tingkat universitas yang selalu memonitor kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran • (S.13): Publikasi dosen pada jurnal internasional semakin meningkat dan ikut memberikan kontribusi pada peningkatan reputasi internasional universitas. Pada tahun 2022 jumlah publikasi tercatat sebanyak 193 judul artikel dengan total sitasi sebanyak 4.635 • (S.14): Fakultas Pertanian memiliki beberapa jurnal yang terakreditasi nasional Sinta 2 dan terindeks DOAJ • (S.15): Fakultas Pertanian memiliki kemampuan dalam penggalangan dana internal dan eksternal untuk kegiatan penelitian dengan mitra strategis pemerintah dan dunia usaha • (S.16): Fakultas Pertanian telah menyelenggarakan seminar nasional dan internasional secara rutin sebagai kancah penyebarluasan hasil penelitian dan tukar informasi antar peneliti dengan menghasilkan prosiding terindeks scopus • (S.17): Tenaga pendidik sebagian besar (66,44%) telah memiliki kualifikasi pendidikan doktor dengan dosen yang memiliki jabatan guru besar persentasenya sebesar 14,38%, serta memiliki reputasi keilmuan dan kepakaran tingkat internasional • (S.18): Fakultas Pertanian UGM memiliki banyak kerja sama akademik dengan lembaga baik dengan mitra nasional maupun internasional • (S.19): Fakultas Pertanian memiliki laboratorium penelitian yang <i>advance</i> (AGLC) untuk mendukung penelitian <i>flagship tropical agriculture</i> • (S.20): Fakultas Pertanian memiliki kemampuan dalam penggalangan dana internal dan eksternal untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat • (S.21): Infrastruktur fisik yang dimiliki Fakultas Pertanian telah sangat memadai dalam mendukung kegiatan tridharma • (S.22): Ketersediaan fasilitas penunjang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berupa perkebunan teh dan kakao, serta fasilitas di Pusat Inovasi Agroteknologi yang dikelola universitas • (S.23): Ketersediaan teknologi informasi dalam pengelolaan tridharma perguruan tinggi • (S.24): Ketersediaan anggaran RKAT yang optimal untuk pendanaan tridharma • (S.25): Fakultas Pertanian memiliki jaringan kemitraan yang kuat di tingkat nasional dan internasional
2.	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	• (W.1): Integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat masih belum optimal dan cenderung diposisikan terpisah dan tersekat-sekat • (W.2): Beberapa sarana laboratorium untuk kapasitas dan kelengkapan peralatannya kurang optimal untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian seiring dengan penambahan jumlah mahasiswa

Tabel 3.15 (Lanjutan)

No.	Komponen	Hasil Analisis
		• (W.3): Kuantitas dan kualitas mahasiswa pascasarjana belum optimal dan di bawah daya tampung • (W.4): Lulusan kurang percaya diri dan kemampuan berbahasa asing masih belum optimal • (W.5): Fasilitas pendukung pendidikan pascasarjana belum optimal • (W.6): Lama studi S1 masih lebih dari 4 tahun (4 tahun 4 bulan) belum sesuai dengan kurikulum yang ditawarkan yaitu 4 tahun; sedangkan S2 dan S3 juga belum tepat waktu (2 tahun 6 bulan dan 4 tahun 8 bulan) • (W.7): Metode pembelajaran menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) belum secara optimal diterapkan • (W.8): Fasilitas pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan perkembangan kebutuhan di era teknologi informasi yang mampu mendukung kebutuhan implementasi berbagai metode pendidikan dan pembelajaran berstandar internasional • (W.9): Hilirisasi penelitian belum optimal dilakukan dan masih terbatas pada peneliti tertentu • (W.10): <i>Roadmap</i> penelitian yang disusun belum komprehensif dan mengarah pada isu strategis nasional • (W.11): Rasio publikasi nasional dan internasional serta produk hilir seperti paten dibandingkan dengan jumlah dosen masih rendah • (W.12): Dukungan pendanaan untuk riset masih belum optimal untuk mendukung pengembangan penelitian terapan maupun penelitian pengembangan keilmuan • (W.13): Masih kurangnya diseminasi hasil karya penelitian dosen dan mahasiswa Fakultas Pertanian UGM ke kalangan masyarakat yang lebih luas • (W.14): Kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum secara optimal dalam memberdayakan masyarakat • (W.15): Sebagian besar (55,75%) tenaga kependidikan memiliki kualifikasi pendidikan SMA sehingga belum optimal dalam mendukung kegiatan tridharma • ((W.16): Masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional yaitu sebesar 15,75% dan masih banyak dosen (34%) yang masih berada pada jabatan yang sama dalam kurun waktu lebih dari 11 tahun • (W.17): Sebagian besar tenaga kependidikan (50,43%) berada pada rentang usia 50-59 tahun dan akan memasuki usia pensiun dalam waktu 2-3 tahun mendatang • (W.17): Pengelolaan SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi di universitas sehingga berdampak pada kurang efektifnya pengelolaan SDM • (W.18): Dosen disibukkan dengan beban kerja administrasi yang semakin banyak • (W.19): Sistem administrasi fakultas kurang fleksibel, kurang efisien, dan belum sepenuhnya terintegrasi • (W.20): Pengelolaan administrasi belum sepenuhnya melayani sehingga proses administrasi cenderung lambat

Tabel 3.15 (Lanjutan)

No.	Komponen	Hasil Analisis
		• (W.21): Eksposur berbagai kegiatan fakultas belum optimal dilakukan yang mengakibatkan tingkat pengenalan masih rendah • (W.22): Respons sivitas akademika fakultas di dalam opini media massa terhadap berbagai isu-isu nasional di bidang pertanian masih terbatas • (W.23): Kualitas perencanaan kinerja masih perlu ditingkatkan sehingga akurasi keselarasan kinerja organisasi dengan kinerja individual semakin kuat
3.	Peluang (<i>Opportunities</i>)	• (O.1): UGM mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen kuat dalam mengembangkan inovasi dan kreativitas sivitas akademik, selaras dengan jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, seni budaya dan teknologi • ((O.2): Otonomi pendidikan dan kemajuan teknologi informasi memungkinkan UGM untuk mengembangkan kurikulum, pedagogi, dan proses pembelajaran berkelas dunia berbasis teknologi terkini dalam bidang ilmu unggulan sesuai dengan misi dan jati diri universitas • (O.3): UGM sebagai PTN-BH memiliki otonomi non-akademik untuk mengelola sumber daya manusia, keuangan dan aset secara lebih efektif dan efisien • (O.4): Meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan sumber daya dan karya inovasi UGM dengan semakin meningkatnya kompetensi SDM bidang pendukung untuk mendukung peningkatan kualitas layanan Tridharma di UGM • (O.5): Potensi yang tinggi kerja sama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat • (O.6): Industri berbasis pertanian semakin berkembang pesat sehingga akan meningkatkan kebutuhan sarjana pertanian • (O.7): Adanya berbagai kebijakan pembangunan sektor pertanian dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 guna mewujudkan Indonesia sebagai lumbung pangan dunia 2045 • (O.8): Persepsi masyarakat yang menganggap bahwa kualitas pendidikan pertanian di UGM merupakan yang terbaik di Indonesia • (O.9): Pemerintah menyediakan program beasiswa bagi masyarakat miskin melalui Kartu Indonesia Pintar • (O.10): Diluncurkannya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memungkinkan mahasiswa belajar di luar kampus selama 2 semester • (O.11): Keterbatasan penyelenggara pendidikan pertanian yang unggul dan modern di Indonesia • (O.12): Kebutuhan yang tinggi akan sarjana pertanian dan perikanan yang profesional guna optimalisasi potensi unggulan nasional • (O.13): Ketersediaan beasiswa dan pendanaan skema penelitian yang disediakan oleh pihak eksternal • (O.14): Kebutuhan yang tinggi akan penerapan teknologi produksi pangan yang <i>smart</i> dan berkelanjutan • (O.15): Kredibilitas UGM di mata masyarakat sebagai kampus kerakyatan yang berkualitas tinggi menciptakan peluang pengabdian kepada masyarakat di berbagai area di seluruh Indonesia

Tabel 3.15 (Lanjutan)

No.	Komponen	Hasil Analisis
		• (O.16): Keberadaan alumni yang menduduki jabatan-jabatan strategis baik dari tingkat pusat maupun daerah yang berkomitmen mendukung pengembangan berbagai program strategis fakultas • (O.17): Pesatnya perkembangan teknologi yang menciptakan peluang pengembangan <i>smart digital campus</i> untuk mendukung layanan prima Tridharma di UGM yang berbasis teknologi • (O.18): Perkembangan kesadaran publik dan perkembangan teknologi pengelolaan kampus inklusi, kampus ramah lingkungan, kampus ramah disabilitas dan berkelanjutan, serta kampus tangguh bencana dan kampus sehat
4.	Ancaman (<i>Threats</i>)	• (T.1): Input mahasiswa semakin didominasi oleh pelajar yang berasal dari Pulau Jawa sehingga mengurangi jati diri UGM sebagai universitas nasional • (T.2): Terdapat kesenjangan antara kurikulum yang diterapkan dengan perkembangan kebutuhan industri • (T.3): Perkembangan yang pesat pada sisi ilmu, pengetahuan, dan teknologi dari perguruan tinggi pertanian dalam dan luar negeri • (T.4): Kebijakan pemerintah terkait pendanaan untuk kegiatan penelitian dalam rangka mendukung program strategis nasional tidak kondusif • (T.5): Globalisasi mendorong masuknya tenaga ahli pertanian dari luar negeri memasuki pasar tenaga kerja Indonesia • (T.6): Minat masyarakat khususnya pelajar untuk belajar di perguruan tinggi berbasis pertanian semakin turun setiap tahun • (T.7): Ketergantungan pendanaan penelitian pada sumber daya eksternal mempengaruhi keberlanjutan penelitian dan kebijakan penelitian internal • (T.8): Dengan <i>passing grade</i> dan tingkat persaingan yang tinggi, peminat calon mahasiswa di Fakultas Pertanian mengalami penurunan ditunjukkan dengan selektivitas yang menurun untuk semua program studi sarjana pada tahun 2022 • (T.9): Perkembangan teknologi informasi dan dunia digital yang sangat pesat membutuhkan pendanaan yang besar guna terciptanya inovasi dan adopsi perkembangan teknologi informasi terkini • (T.10): Tingkat persaingan hibah untuk penelitian semakin ketat • (T.11): Kemajuan teknologi yang pesat dan ketersediaan tenaga ahli pertanian yang melimpah di negara maju • (T.12): Biaya operasional sarana dan prasarana semakin meningkat dan subsidi pemerintah semakin berkurang • UGM menghadapi tantangan terkait acuan peraturan antara kewajiban kepatuhan terhadap aturan sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang seringkali kurang sesuai dengan kebutuhan pengembangan UGM sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum • Perbedaan periode rencana strategis antara kementerian dengan universitas, dan fakultas sehingga berdampak pada terbitnya kebijakan-kebijakan baru yang akan muncul di tengah periode implementasi rencana strategis

Setelah melakukan pemetaan terkait dengan faktor internal dan eksternal yang berpengaruh pada keberhasilan berbagai program pengembangan Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027, langkah selanjutnya adalah merancang alternatif strategi. Secara umum, terdapat 4 (empat) kombinasi strategi dalam analisis SWOT yaitu: (a) fokus pada kekuatan-peluang (S-O) untuk memperoleh alternatif ofensif dengan menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal, (b) fokus pada kelemahan-tantangan (W-T) untuk memperoleh alternatif defensif dengan memanfaatkan kelemahan internal untuk mengurangi ancaman eksternal, (c) fokus pada kekuatan-ancaman (S-T) dengan menggunakan kekuatan internal untuk mengurangi ancaman eksternal, dan (d) fokus pada kelemahan-peluang (W-O) dengan menopang kelemahan internal untuk mengambil keuntungan dari kesempatan eksternal.

Tabel 3.16 Perumusan Strategi Berdasarkan Analisis SWOT (S-O dan W-O)

Strategi S-O	Strategi W-O
S-O (1) Mengembangkan lulusan yang memiliki sikap profesional dan kompetitif serta memiliki pengalaman sebagai wirausahawan sosial	W-O (1) Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana perkuliahan untuk penerapan berbagai inovasi metode pembelajaran terkini
S-O (2) Mengoptimalkan fungsi AGLC sebagai sarana laboratorium penelitian strategis berbasis nilai-nilai keunggulan lokal dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi	W-O (2) Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian sebagai bahan ajar guna meningkatkan kualitas pembelajaran
S-O (3) Memperkuat kerja sama multiheliks untuk hilirisasi inovasi dan mobilisasi riset internasional	W-O (3) Mengembangkan sistem manajemen pengembangan produk-produk hasil penelitian pertanian yang sesuai kebutuhan industri dan kebijakan strategis nasional
S-O (4) Mengawal dan mendampingi dosen-dosen muda untuk membangun <i>track record</i> dan jejaring nasional	W-O (4) Mendorong respons dosen di dalam opini media massa nasional tentang berbagai isu-isu strategis pembangunan nasional di bidang pertanian
S-O (5) Meningkatkan <i>branding</i> fakultas sebagai pusat pengembangan penerapan teknologi pertanian terkini yang pintar dan ramah lingkungan	W-O (5) Menyediakan pendanaan <i>multi years</i> untuk pengabdian kepada masyarakat melalui skema pendanaan internal dan mitra eksternal
S-O (6) Meningkatkan sinergi dengan Kagama Pertanian untuk peningkatan partisipasi alumni dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di daerah tempat alumni mengabdikan	W-O (6) Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi SDM yang sesuai untuk pencapaian visi dan misi fakultas
S-O (7) Membangun kerja sama dengan alumni untuk pendanaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana <i>sponsorship</i> dan CSR	W-O (7) Memperkuat sinergi dan integrasi para dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi
S-O (8) Meningkatkan kualitas tata kelola organisasi yang fleksibel, dinamis, adaptif, lincah, akuntabel, dan transparan	W-O (8) Meningkatkan kualitas sistem administrasi pengelolaan sumber daya manusia berbasis digital yang efektif dan efisien

Tabel 3.16 (Lanjutan)

Strategi S-O	Strategi W-O
S-O (9) Mengembangkan pengelolaan keuangan yang komprehensif dan terintegrasi berbasis teknologi informasi yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien	W-O (9) Membangun sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pengembangan tridharma yang aman, nyaman, dan ramah lingkungan
S-O (10) Menciptakan lingkungan kampus yang bercorak pertanian pintar dan ramah lingkungan	W-O (10) Meningkatkan kualitas tata kelola layanan <i>safety, health and environment</i> dan <i>health promoting university</i>
S-O (11) Mengembangkan sarana dan prasarana layanan <i>safety, health and environment</i> dan <i>health promoting university</i>	

Tabel 3.17 Perumusan Strategi Berdasarkan Analisis SWOT (S-T dan W-T)

Strategi S-T	Strategi W-T
S-T (1) Mengembangkan kurikulum yang inovatif, aplikatif, dan adaptif sesuai dengan perkembangan kebutuhan industri pertanian modern	W-T (1) Meningkatkan keberagaman dalam sistem penerimaan mahasiswa baru guna menjangkau calon mahasiswa potensial di seluruh pelosok tanah air
S-T (2) Meningkatkan kualitas penelitian dosen dengan penelitian lintas disiplin dan melibatkan pemangku kepentingan eksternal	W-T (2) Menyusun dokumen <i>road map</i> penelitian komprehensif berdasarkan visi fakultas untuk penerapan pertanian pintar ramah lingkungan
S-T (3) Mendorong dosen untuk bersaing mengikuti skema hibah penelitian yang disediakan pihak eksternal	W-T (3) Meningkatkan frekuensi pendampingan kepada masyarakat mulai dari proses perencanaan hingga evaluasi penerapan teknologi tepat guna
S-T (4) Mengembangkan konten DesaApps agar menjadi aplikasi yang mampu menjawab permasalahan dan isu-strategis pengembangan pertanian di masyarakat	
S-T (5) Menyelaraskan keahlian para dosen yang diarahkan untuk pengembangan keilmuan yang komprehensif dan bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha	



Bab IV

STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN, dan KEBIJAKAN STRATEGIS

4.1 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Fakultas Pertanian melakukan upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran, serta target kinerja dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan. Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran strategis fakultas yang telah ditetapkan. Sebagai salah satu rujukan penting dalam perencanaan, rumusan strategi akan mengimplementasikan bagaimana sasaran strategis akan dicapai dengan serangkaian arah kebijakan. Oleh karena itu, strategi diturunkan dalam sejumlah arah kebijakan dan program kerja operasional dari upaya-upaya nyata dalam mewujudkan visi fakultas. Dengan telah dipetakannya analisis lingkungan internal dan eksternal, serta perumusan strategi pada bab sebelumnya, berikut adalah berbagai strategi pengembangan (30 strategi) yang akan dilakukan oleh Fakultas Pertanian UGM dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis.

1. Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana perkuliahan untuk penerapan berbagai inovasi metode pembelajaran terkini.
2. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian sebagai bahan ajar guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Mengembangkan kurikulum yang inovatif, aplikatif, dan adaptif sesuai dengan perkembangan kebutuhan industri pertanian modern.
4. Mengembangkan lulusan yang memiliki sikap profesional dan kompetitif serta memiliki pengalaman sebagai wirausahawan sosial.
5. Meningkatkan keberagaman dalam sistem penerimaan mahasiswa baru guna menjangkau calon mahasiswa potensial di seluruh pelosok tanah air.

6. Mendorong lulusan terbaik untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana melalui program *fast track*.
7. Menyusun dokumen *road map* penelitian komprehensif berdasarkan visi fakultas untuk penerapan pertanian pintar ramah lingkungan.
8. Mengoptimalkan fungsi *Agrotropical Learning Center* [AGLC] sebagai sarana laboratorium penelitian strategis berbasis nilai-nilai keunggulan lokal dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi.
9. Meningkatkan kualitas penelitian dosen dengan penelitian lintas disiplin dan melibatkan pemangku kepentingan eksternal.
10. Mendorong dosen untuk bersaing mengikuti skema hibah penelitian yang disediakan pihak eksternal.
11. Memperkuat kerja sama multiheliks untuk hilirisasi inovasi dan mobilisasi riset internasional.
12. Mengembangkan sistem manajemen pengembangan produk-produk hasil penelitian pertanian yang sesuai kebutuhan industri dan kebijakan strategis nasional.
13. Mendorong respons dosen di dalam opini media massa nasional tentang berbagai isu-isu strategis pembangunan nasional di bidang pertanian.
14. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi SDM yang sesuai untuk pencapaian visi dan misi fakultas.
15. Menyelaraskan keahlian para dosen yang diarahkan untuk pengembangan keilmuan yang komprehensif dan bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.
16. Meningkatkan *branding* fakultas sebagai pusat pengembangan penerapan teknologi pertanian terkini yang pintar dan ramah lingkungan.
17. Mengembangkan konten DesaApps agar menjadi aplikasi yang mampu menjawab permasalahan dan isu-strategis pengembangan pertanian di masyarakat.
18. Meningkatkan frekuensi pendampingan kepada masyarakat mulai dari proses perencanaan hingga evaluasi penerapan teknologi tepat guna.
19. Menyediakan pendanaan *multi years* untuk pengabdian kepada masyarakat melalui skema pendanaan internal dan mitra eksternal.
20. Meningkatkan sinergi dengan Kagama Pertanian untuk peningkatan partisipasi alumni dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di daerah tempat alumni mengabdikan.
21. Membangun kerja sama dengan alumni untuk pendanaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana *sponsorship* dan CSR.

22. Mengawal dan mendampingi dosen-dosen muda untuk membangun *track record* dan jejaring nasional.
23. Memperkuat sinergi dan integrasi para dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
24. Meningkatkan kualitas sistem administrasi pengelolaan sumber daya manusia berbasis digital yang efektif dan efisien.
25. Meningkatkan kualitas tata kelola organisasi yang fleksibel, dinamis, adaptif, lincah, akuntabel, dan transparan.
26. Mengembangkan pengelolaan keuangan yang komprehensif dan terintegrasi berbasis teknologi informasi yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.
27. Membangun sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pengembangan tridharma yang aman, nyaman, dan ramah lingkungan.
28. Menciptakan lingkungan kampus yang bercorak pertanian pintar dan ramah lingkungan.
29. Meningkatkan kualitas tata kelola layanan *safety, health and environment* dan *health promoting university*.
30. Mengembangkan sarana dan prasarana layanan *safety, health and environment* dan *health promoting university*

Arah kebijakan merupakan suatu bentuk konkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan yang memberikan arahan dan panduan kepada fakultas agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan. Penyusunan arah kebijakan fakultas dalam melaksanakan berbagai pengembangan didasarkan pada visi dan misi fakultas dengan memperhitungkan semua potensi, peluang, kendala, serta ancaman yang mungkin timbul selama masa periode kepemimpinan dekanat periode 2022-2027. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa strategi pendanaan pada tahun 2023-2024 akan dominan berasal dari dana internal yaitu dana RKAT, sedang pada tahun-tahun berikutnya, pendanaan akan dominan diperoleh dari dana kerja sama eksternal diantaranya dana yang berasal dari kementerian/lembaga, pemerintah daerah, BUMN, dan swasta. Dalam rangka merealisasikan strategi pendanaan yang direncanakan, fakultas selanjutnya akan mendorong berbagai inisiasi kerja sama dengan mitra eksternal. Melihat waktu kepemimpinan dekanat yang tersisa 4 (empat) tahun, prioritas pengembangan tahunan yang akan dilakukan fakultas selama periode 2022-2027 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Prioritas Pengembangan dan Strategi Pendanaan Fakultas Pertanian, 2023-2027

Tahun	Prioritas Pengembangan	Strategi Pendanaan
2023	Penguatan ekosistem dan tata kelola kondusif pelaksanaan tridharma	RKAT [*], Dana Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMN, Swasta, Luar Negeri
2024	Peningkatan jejaring kerja sama dan pendanaan tridharma	RKAT [*], Dana Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMN, Swasta, Luar Negeri
2025	Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa pascasarjana sebagai calon sumber daya manusia unggul nasional dan global	RKAT, Dana Kementerian/Lembaga [*], Pemerintah Daerah [*], BUMN [*], Swasta [*], Luar Negeri
2026	Penguatan kapasitas sumber daya manusia dan penyelarasan keahlian dan keilmuan dosen untuk peningkatan keuntungan mitra (pemerintah, swasta dan kelompok masyarakat)	RKAT, Dana Kementerian/Lembaga [*], Pemerintah Daerah [*], BUMN [*], Swasta [*], Luar Negeri
2027	Penguatan kapasitas sumber daya manusia dan penyelarasan keahlian dan keilmuan dosen untuk peningkatan keuntungan mitra (pemerintah, swasta dan kelompok masyarakat)	RKAT, Dana Kementerian/Lembaga [*], Pemerintah Daerah [*], BUMN [*], Swasta [*], Luar Negeri

Keterangan: [*] sumber pendanaan dominan

Arah kebijakan merupakan keputusan dari stakeholder sebagai pedoman untuk mengarahkan perumusan strategi yang dipilih agar selaras dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis pada setiap tahapan selama kurun waktu lima tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi sehingga memiliki fokus serta sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Penekanan fokus atau tema setiap tahun selama periode rencana strategis memiliki kesinambungan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dengan mendasarkan strategi dan prioritas pengembangan yang telah dirumuskan pada pembahasan sebelumnya, maka rumusan arah kebijakan pada setiap strategi dalam rangka mencapai sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Strategi dan Arah Kebijakan Pengembangan Fakultas Pertanian, 2023-2027

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2023	2024	2025	2026	2027
Meningkatnya kualitas proses dan fasilitas pendukung pembelajaran yang berdasarkan arsitektur keilmuan, inovatif, inklusif, dan aplikatif	Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana perkuliahan untuk penerapan berbagai inovasi metode pembelajaran terkini	Optimalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Akademik	√	√			
		Perbaikan pelayanan akademik	√	√	√	√	√
	Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian sebagai bahan ajar guna meningkatkan kualitas pembelajaran	Pengembangan Pembelajaran Berbasis Riset (PBR)	√	√	√	√	√
		Perluasan penerapan pembelajaran menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	√	√	√	√	√
Meningkatnya kualitas lulusan yang profesional, kompetitif secara global, dan memiliki jiwa inovasi dan kepemimpinan yang unggul	Mengembangkan kurikulum yang inovatif, aplikatif, dan adaptif sesuai dengan perkembangan kebutuhan industri pertanian modern	Penguatan kurikulum yang inovatif, aplikatif, dan adaptif		√	√		
		Penguatan sistem penjaminan mutu internal	√	√	√	√	√
	Mengembangkan lulusan yang memiliki sikap profesional dan kompetitif serta memiliki pengalaman sebagai wirausahawan sosial	Fasilitasi pendanaan pengembangan kreativitas mahasiswa	√	√	√	√	√
		Pembangunan pusat kreativitas mahasiswa	√	√			
		Optimalisasi program MBKM	√	√	√	√	√
	Meningkatkan keberagaman dalam sistem penerimaan mahasiswa baru guna menjangkau calon mahasiswa potensial di seluruh pelosok tanah air	Peningkatan kualitas dan keragaman promosi kepada calon mahasiswa sarjana	√	√	√	√	√
		Peningkatan alokasi jumlah mahasiswa pascasarjana	√	√	√	√	√
		Peningkatan alokasi mahasiswa sarjana dari wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal	√	√	√	√	√

Tabel 4.2 (Lanjutan)

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2023	2024	2025	2026	2027
	Mendorong lulusan terbaik untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana melalui program <i>fast track</i>	Peningkatan promosi program <i>fast track</i> pada mahasiswa sarjana	√	√	√	√	√
		Penyediaan beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu		√	√	√	√
		Penyediaan skema pembiayaan kuliah dengan perbankan				√	√
Meningkatnya kualitas dan kuantitas kapasitas fasilitas penelitian yang strategis berbasis nilai-nilai keunggulan lokal dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi	Menyusun dokumen <i>road map</i> penelitian komprehensif berdasarkan visi fakultas untuk penerapan pertanian pintar ramah lingkungan	Penyusunan <i>road map</i> penelitian berbasis <i>smart eco-bioproduction</i>	√				
	Mengoptimalkan fungsi AGLC sebagai sarana laboratorium penelitian strategis berbasis nilai-nilai keunggulan lokal dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi	Optimalisasi peran AGLC sebagai laboratorium penelitian pascasarjana yang <i>advance</i>	√	√	√	√	√
		Aktivasi <i>working group</i> AGLC dan pengembangan skema operasional	√	√	√	√	√
Meningkatnya publikasi hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan kualitas penelitian dosen dengan penelitian lintas disiplin dan melibatkan pemangku kepentingan eksternal	Penguatan kerja sama penelitian lintas disiplin	√	√	√	√	√
		Peningkatan kualitas penelitian dengan melibatkan mitra eksternal	√	√	√	√	√
	Mendorong dosen untuk bersaing mengikuti skema hibah penelitian yang disediakan pihak eksternal	Pengembangan ekosistem yang kondusif untuk berkarya, publikasi bereputasi internasional, dan sitasi	√	√	√	√	√

Tabel 4.2 (Lanjutan)

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2023	2024	2025	2026	2027
		Perluasan akses informasi hibah penelitian unggulan yang disediakan mitra eksternal	√	√	√	√	√
		Fasilitasi penulisan proposal hibah penelitian kepada dosen muda	√	√	√	√	√
		Peningkatan kualitas layanan administrasi keuangan untuk hibah penelitian dengan mitra eksternal	√	√	√	√	√
Meningkatnya kerja sama penelitian dengan mitra eksternal baik dari mitra dalam negeri maupun mitra internasional	Menguatkan kerja sama multiheliks untuk hilirisasi inovasi dan mobilisasi riset internasional	Peningkatan inovasi dan hilirisasi hasil-hasil penelitian unggulan	√	√	√	√	√
		Peningkatan ekspose hasil-hasil penelitian unggulan kepada mitra-mitra potensial	√	√	√	√	√
		Pengembangan skema hilirisasi penelitian fakultas dengan program universitas dan mitra-mitra potensial	√	√			
	Mengembangkan sistem manajemen pengembangan produk-produk hasil penelitian pertanian yang sesuai kebutuhan industri dan kebijakan strategis nasional	Pengembangan model usahatani dengan paradigma phytobioma	√	√	√	√	√
		Pengembangan model konsolidasi lahan	√	√	√	√	√
		Pengembangan model kelembagaan kelompok petani dan korporasi petani	√	√	√	√	√

Tabel 4.2 (Lanjutan)

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2023	2024	2025	2026	2027
Meningkatnya keahlian para dosen untuk pengembangan keilmuan yang komprehensif dan bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha	Mendorong respons dosen di dalam opini media massa nasional tentang berbagai isu-isu strategis pembangunan nasional di bidang pertanian	Pemberian insentif penulisan opini di media massa nasional	√	√	√	√	√
		Fasilitasi penulisan opini di media massa nasional bagi dosen	√		√		
	Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi SDM yang sesuai untuk pencapaian visi dan misi fakultas	Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan pencapaian visi dan misi fakultas	√	√	√	√	√
		Peningkatan profesionalisme dosen dalam bidang tridharma dan manajerial	√	√	√	√	√
		Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan dalam pelayanan	√	√	√	√	√
	Menyelaraskan keahlian para dosen yang diarahkan untuk pengembangan keilmuan yang komprehensif dan bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha	Pemetaan bidang ilmu yang akan dikembangkan dosen oleh masing-masing program studi	√				
		Sinkronisasi bidang ilmu setiap dosen dengan fokus pengembangan keilmuan yang akan dikembangkan fakultas		√			
Meningkatnya kebermanfaatan pengabdian kepada masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan	Meningkatkan branding fakultas sebagai pusat pengembangan penerapan teknologi pertanian terkini yang pintar dan ramah lingkungan	Peningkatan <i>branding</i> fakultas sebagai pusat pengembangan penerapan teknologi pertanian terkini yang pintar dan ramah lingkungan	√	√	√	√	√

Tabel 4.2 (Lanjutan)

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2023	2024	2025	2026	2027
		Peningkatan ekspose kegiatan pengabdian masyarakat fakultas melalui media digital dan kerja sama dengan media massa	√	√	√	√	√
	Mengembangkan konten DesaApps agar menjadi aplikasi yang mampu menjawab permasalahan dan isu-strategis pengembangan pertanian di masyarakat	Pengembangan konten DesaApps	√	√	√	√	√
		Pengenalan aplikasi Desa Apps kepada masyarakat dan mitra kerja sama	√	√	√	√	√
Meningkatnya inovasi sosial dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna untuk membangun ketangguhan komunitas	Meningkatkan frekuensi pendampingan kepada masyarakat mulai dari proses perencanaan hingga evaluasi penerapan teknologi tepat guna	Peningkatan frekuensi pendampingan dan pemberdayaan kepada masyarakat	√	√	√	√	√
		Penyediaan teknologi tepat guna pada kegiatan pengabdian kepada mas	√	√	√	√	√
		Pengembangan pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan pertanian pintar dan ramah lingkungan	√	√	√	√	√
	Menyediakan pendanaan <i>multi years</i> untuk pengabdian kepada masyarakat melalui skema pendanaan internal dan mitra eksternal	Penyediaan skema hibah pengabdian kepada masyarakat melalui RKAT fakultas dan departemen	√	√	√	√	√
		Perbaikan tata kelola pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	√	√	√	√	√
		Promosi kerja sama pengabdian kepada masyarakat dengan calon mitra potensial	√	√	√	√	√

Tabel 4.2 (Lanjutan)

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2023	2024	2025	2026	2027
Meningkatnya partisipasi alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan sinergi dengan Kagama Pertanian untuk peningkatan partisipasi alumni dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di daerah tempat alumni mengabdikan	Koordinasi dengan Kagama Pertanian Pusat dan Daerah tentang rencana pengabdian masyarakat yang dilaksanakan fakultas	√	√	√	√	√
		Inisiasi program alumni mengabdikan dan berbagi pada temu alumni dies natalis fakultas	√				
		Peningkatan partisipasi alumni dalam pengabdian kepada masyarakat di daerah tempat tinggal asal	√	√	√	√	√
	Membangun kerja sama dengan alumni untuk pendanaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana <i>sponsorship</i> dan CSR	Penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat bersama alumni melalui dana <i>sponsorship</i> dan CSR	√	√	√	√	√
		Penawaran kerja sama kegiatan pengabdian masyarakat kepada alumni	√	√	√	√	√
	Meningkatnya kualitas pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Mengawal dan mendampingi dosen-dosen muda untuk membangun <i>track record</i> dan jejaring nasional	Pendampingan kepada dosen muda untuk membangun <i>track record</i> dan jejaring nasional	√	√	√	√
Peningkatan partisipasi dosen muda dalam kegiatan strategis yang dilaksanakan fakultas			√	√	√	√	√
Fasilitasi kenaikan pangkat dan jabatan dosen muda			√	√	√	√	√

Tabel 4.2 (Lanjutan)

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2023	2024	2025	2026	2027
	Menguatkan sinergi dan integrasi para dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi	Peningkatan keterlibatan tenaga kependidikan dalam kegiatan tridharma	√	√	√	√	√
		Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dalam pelayanan tridharma guna penguatan program fakultas melayani	√	√	√	√	√
		Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan dosen dan karyawan	√	√	√	√	√
		Pemetaan beban dan kinerja tenaga kependidikan	√				
	Meningkatkan kualitas sistem administrasi pengelolaan sumber daya manusia berbasis digital yang efektif dan efisien	Optimalisasi sistem administrasi dosen dan tenaga kependidikan	√	√	√	√	√
		Sinkronisasi sistem manajemen kepegawaian yang terintegrasi	√	√	√	√	√
Meningkatnya kapasitas, transparansi, dan akuntabilitas tata kelola keuangan dan aset, serta penerapan sistem yang melayani dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan kualitas tata kelola organisasi yang fleksibel, dinamis, adaptif, lincah, akuntabel, dan transparan	Peningkatan kecepatan pelayanan administrasi berbasis teknologi informasi	√	√	√	√	√
		Penyusunan dan perbaikan SOP berbagai pelayanan administrasi yang diberikan fakultas	√	√	√	√	√
		Pelaksanaan survei berkala tingkat kepuasan layanan fakultas	√	√	√	√	√
		Pemetaan dan evaluasi tugas dan fungsi dari masing-masing unit organisasi fakultas	√				

Tabel 4.2 (Lanjutan)

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2023	2024	2025	2026	2027
	Mengembangkan pengelolaan keuangan yang komprehensif dan terintegrasi berbasis teknologi informasi yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien	Peningkatan efektivitas penggunaan dana RKAT dalam pencapaian mandat, capaian kinerja	√	√	√	√	√
		Penguatan budaya anti korupsi dalam pengelolaan keuangan	√	√	√	√	√
		Peningkatan kecepatan pelayanan administrasi keuangan berbasis teknologi informasi	√	√	√	√	√
		Penataan arsip keuangan sesuai standar akuntansi	√	√	√	√	√
Terwujudnya manajemen dan tata kelola infrastruktur fisik dan lingkungan yang aman, nyaman, ramah lingkungan, dan memadai berbasis teknologi informasi sesuai kebutuhan pengembangan ipteks	Membangun sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pengembangan tridharma yang aman, nyaman, dan ramah lingkungan	Pembangunan gedung mahasiswa pascasarjana		√	√	√	√
		Peningkatan kapasitas internet melalui penambahan titik-titik koneksi	√	√			
		Pembangunan <i>student learning center</i> di berbagai titik	√	√			
		Pembangunan lounge khusus dosen sebagai sarana diskusi internal pengembangan ilmu	√	√			
		Penambahan CCTV dan pemasangan rambu-rambu tambahan	√	√	√	√	√
		Pemetaan dan penyusunan data aset sesuai standar	√	√	√	√	√
		Penambahan akses difabel pada setiap gedung	√	√	√	√	√

Tabel 4.2 (Lanjutan)

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2023	2024	2025	2026	2027
		Perbaikan pelayanan pengadaan barang dan jasa yang kompeten, transparan, dan akuntabel	√	√	√	√	√
	Menciptakan lingkungan kampus yang bercorak pertanian pintar dan ramah lingkungan	Penataan lingkungan kampus bercorak pertanian pintar dan ramah lingkungan	√	√	√	√	√
		Peningkatan keindahan dan kenyamanan fasilitas yang dikelola fakultas dan departemen menuju <i>green campus</i>	√	√	√	√	√
Meningkatnya kualitas layanan, lingkungan dan tata kelola sesuai dengan SHE (<i>Safety, Health and Environment</i>) dan HPU (<i>Health Promoting University</i>)	Meningkatkan kualitas tata kelola layanan <i>safety, health and environment</i> dan <i>health promoting university</i>	Penguatan fungsi <i>health promoting university</i>	√	√	√	√	√
		Peningkatan kualitas tata kelola dan layanan <i>health promoting university</i>	√	√	√	√	√
	Mengembangkan sarana dan prasarana layanan <i>safety, health and environment</i> dan <i>health promoting university</i>	Penyediaan sarana dan prasarana layanan <i>safety, health and environment</i> dan <i>health promoting university</i>	√	√	√	√	√

4.2 Kebijakan Strategis

Kepemimpinan baru Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027 memiliki tujuan untuk meningkatkan kemanfaatan Fakultas Pertanian UGM untuk segenap bangsa Indonesia, agar memiliki peran yang lebih besar dalam memajukan pertanian di Indonesia, sehingga terwujud kedaulatan pertanian. Berdasarkan analisis situasi internal dan eksternal yang telah dipetakan pada bagian sebelumnya, kebijakan akan difokuskan pada pencapaian target besar fakultas, yaitu peningkatan kemanfaatan Fakultas Pertanian UGM untuk segenap bangsa Indonesia yang nantinya diharapkan kehadiran dan kontribusi Fakultas Pertanian UGM akan menjadi kebanggaan bangsa Indonesia. Berdasarkan target yang akan dicapai, maka ditetapkan kebijakan strategis Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan dan peningkatan jejaring/kerja sama dan dana untuk memperkuat bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelayanan dengan institusi dalam maupun luar negeri.
2. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan Fakultas Pertanian UGM yang memiliki sikap mental dan etika profesi, pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan kepemimpinan yang unggul.
3. Peningkatan jumlah dan kualitas mahasiswa pascasarjana dengan mendorong lulusan S1 terbaik berminat melanjutkan ke jenjang S2, lulusan S2 terbaik berminat melanjutkan ke jenjang S3 dengan cara menyediakan beasiswa, dana penelitian dan ekosistem pendidikan dan penelitian yang kondusif.
4. Peningkatan kapasitas, responsivitas, dan akuntabilitas tata kelola dan sistem yang melayani dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian dan perikanan.
5. Penguatan orientasi Fakultas Pertanian UGM sebagai solusi permasalahan bangsa dan keberpihakan terhadap petani/masyarakat bawah.
6. Peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM yang sesuai untuk pencapaian visi dan misi Fakultas Pertanian.
7. Penyelarasan keahlian para dosen yang diarahkan untuk pengembangan keilmuan yang komprehensif dan bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.
8. Penguatan sinergi dan integrasi para dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
9. Membangun ekosistem yang mendorong secara kuat terbentuknya budaya berfikir/rasa ingin tahu, melayani, bekerja sama, keterbukaan pemikiran (*open mind*), kesamaan kedudukan (*egaliter*), kedisiplinan, dan ketidakkpura-puraan.



Bab V

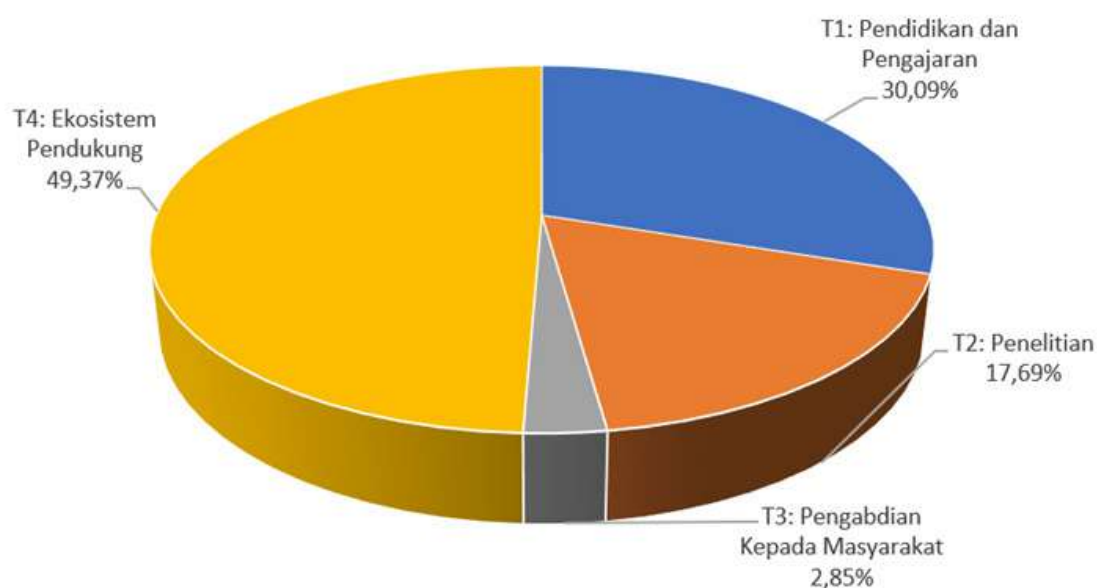
PROGRAM KERJA dan INDIKATOR KINERJA UTAMA

5.1 Program Kerja

Kebijakan pengembangan fakultas yang tercantum dalam program kerja (kegiatan dan lingkup kegiatan) merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan strategis, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada bagian sebelumnya. Melalui rumusan tersebut, maka diperoleh sarana untuk menghasilkan berbagai program kerja yang paling efektif dalam pencapaian setiap indikator kinerja sasaran strategis. Pada akhirnya, keseluruhan rangkaian perencanaan pengembangan fakultas bermuara pada penentuan program kerja yang selanjutnya harus diterjemahkan oleh setiap departemen. Perencanaan program kerja dalam dokumen Rencana Strategis harus dirumuskan dengan seksama mengingat pentingnya makna program kerja bagi rujukan utama dalam pelaksanaan perencanaan tiap tahun ke dalam Rencana Operasional. Pagu indikatif, sumber dana, unit kerja pelaksana pada Rencana Strategis juga telah dialokasikan pada setiap program kerja selama periode 2023-2027 guna pencapaian tiap-tiap indikator yang telah ditetapkan oleh universitas. Dengan demikian, pengelompokan pagu (patokan maksimal pendanaan) pada program kerja di tiap-tiap unit kerja fakultas dapat dilakukan hingga berakhirnya periode rencana Strategis pada tahun 2027.

Dari 13 (tiga belas) sasaran strategis yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, terdapat 6 (enam) sasaran strategis yang mendapatkan alokasi lebih dari Rp 10 miliar diurutkan dari yang terbesar yaitu sasaran strategis 10 sebesar Rp 63,67 miliar (26,23%), sasaran strategis 1 sebesar Rp 53,47 miliar (22,03%), sasaran strategis 12 sebesar Rp 24,90 miliar (10,26%), sasaran strategis 11 sebesar Rp 21,92 miliar (9,03%), sasaran strategis c sebesar Rp 22,36 miliar (9,21%), dan sasaran strategis 2 sebesar Rp 19,56 miliar (8,06%). Khusus untuk dana masyarakat tidak mengikat yang jumlahnya diperkirakan sebesar Rp 242,72 miliar (2023-2027), Gambar 5.1 menunjukkan bahwa pendanaan terbesar dialokasikan untuk tujuan strategis yang berhubungan dengan ekosistem pendukung yang nilainya mencapai Rp 119,83 miliar (49,37%), disusul untuk tujuan strategis

pendidikan dan pengajaran sebesar Rp 73,03 miliar (30,09%) dan penelitian sebesar Rp 42,94 miliar (17,69%). Pendanaan yang berasal dari dana masyarakat tidak mengikat untuk tujuan strategis berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat memiliki porsi terkecil yaitu sebesar Rp 6,92 miliar (2,85%).



Gambar 5.1 Proporsi Pendanaan Menurut Tujuan Strategis, 2023-2027

Tabel 5.1 Kerangka Pendanaan Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis, 2023-2027

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Tahun					Total (Rp Juta)	Persentase (%)
		2023	2024	2025	2026	2027		
Pendidikan dan Pengajaran	Sasaran 1	7.753,79	9.367,50	10.632,30	12.244,30	13.468,72	53.466,61	22,03
	Sasaran 2	3.182,11	3.591,60	4.004,22	4.181,72	4.599,89	19.559,53	8,06
Penelitian	Sasaran 3	3.439,39	3.971,46	4.485,46	4.980,46	5.478,50	22.355,27	9,21
	Sasaran 4	1.221,22	1.475,00	1.750,00	2.122,50	2.334,75	8.903,47	3,67
	Sasaran 5	1.297,02	1.325,15	1.431,00	1.496,00	1.645,60	7.194,77	2,96
	Sasaran 6	739,98	831,50	891,50	964,50	1.060,95	4.488,43	1,85

Tabel 5.1 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Tahun					Total (Rp Juta)	Persentase (%)
		2023	2024	2025	2026	2027		
Pengabdian Kepada Masyarakat	Sasaran 7	40,00	40,00	40,00	40,00	44,00	204,00	0,08
	Sasaran 8	720,00	730,00	885,00	925,00	1.017,50	4.277,50	1,76
	Sasaran 9	205,65	312,00	415,00	720,00	792,00	2.444,65	1,01
Ekosistem Pendukung	Sasaran 10	11.180,47	12.036,63	13.011,13	13.061,13	14.367,24	63.656,61	26,23
	Sasaran 11	4.255,86	3.916,21	4.316,07	4.489,57	4.938,53	21.916,24	9,03
	Sasaran 12:	4.592,44	4.696,00	5.013,50	5.046,00	5.550,60	24.898,54	10,26
	Sasaran 13	2.487,02	2.205,00	1.505,00	1.505,00	1.655,50	9.357,52	3,86
Jumlah Dana Masyarakat Tidak Mengikat		41.114,96	44.498,04	48.380,17	51.776,17	56.953,79	242.723,14	100,00

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa selama periode 2023-2027, total RKAT Fakultas Pertanian UGM diasumsikan meningkat setiap tahun dari Rp 61,02 miliar (2023) menjadi Rp 84,95 miliar (2027) dengan keseluruhan selama periode tersebut sebesar Rp 362,62 miliar. Total pendanaan RKAT masih akan didominasi oleh pendapatan yang berasal dari dana masyarakat tidak mengikat (BPPTN dan UKT mahasiswa). Sementara itu, dana masyarakat mengikat (kontraktual) diasumsikan pada tahun 2023 sebesar Rp 20 miliar dan setiap tahunnya diasumsikan meningkat sebesar Rp 2 miliar. Untuk anggaran pengabdian kepada masyarakat, fakultas akan meningkatkannya dengan pendanaan yang berasal dari dana masyarakat mengikat (kerja sama) yang selama periode rencana strategis sebelumnya memiliki proporsi terbesar. Rincian kerangka pendanaan untuk masing-masing sasaran strategis pengembangan fakultas tahun 2023-2027 dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Indikasi Rencana Program Kerja dan Kerangka Pendanaan Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Fakultas Pertanian UGM Tahun 2023-2027

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkemampuan akademik dan/ atau profesional yang kompetitif secara global dalam bidang ilmu pertanian/ perikanan berbasis Smart Eco-bioproduction untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, peningkatan daya saing bangsa, dan kemaslahatan manusia	Meningkatnya kualitas proses dan fasilitas pendukung pembelajaran yang berdasarkan arsitektur keilmuan, inovatif, inklusif, dan aplikatif	1.1.2.1.5	Layanan pembimbingan skripsi, tesis, disertasi, atau tugas akhir	Terselenggaranya pembimbingan skripsi, tesis, disertasi, atau tugas akhir	Bimbingan disertasi
					Bimbingan skripsi/ tugas akhir
					Bimbingan tesis
					Bimbingan tesis
		1.1.2.1.6	Layanan pendidikan lintas institusi	Terselenggaranya pendidikan tinggi lintas institusi	Penyelenggaraan pertukaran mahasiswa (student exchange)
		1.1.2.1.10	Layanan pengembangan program studi dan kurikulum	Terselenggaranya operasional program studi dan kurikulum	Pengembangan kurikulum dan silabi
					Pengembangan metode sistem pembelajaran dan kurikulum
					Pengembangan metode sistem pembelajaran dan kurikulum
		1.1.2.1.11	Layanan penjaminan mutu akademik	Terselenggaranya penjaminan mutu	Pelaksanaan penjaminan mutu dan audit mutu
					Pemantauan pelaksanaan penjaminan mutu akademik
					Pemantauan pelaksanaan penjaminan mutu akademik
					Pemantauan pelaksanaan penjaminan mutu akademik
		1.1.2.1.12	Layanan perkuliahan	Terselenggaranya perkuliahan	Matrikulasi persiapan studi
					Matrikulasi persiapan studi
					Pelaksanaan perkuliahan
					Pelaksanaan perkuliahan
					Pelaksanaan praktikum

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
S3-Fakultas	357,73	450,00	500,00	600,00	660,00	Dana Masyarakat Tidak Mengikat
S1-Fakultas-Bidang-I	337,50	350,00	375,00	400,00	440,00	
S2-Fakultas	293,13	304,85	317,05	317,05	348,75	
MMA	138,30	150,00	150,00	175,00	192,50	
S1-Fakultas-Bidang-I	39,20	50,00	75,00	100,00	110,00	
S2-Fakultas	7,20	18,00	18,00	25,00	27,50	
S1-Fakultas-Bidang-III	63,89	100,00	150,00	150,00	165,00	
S1-Mikrobiologi Pertanian	24,00	40,00	40,00	45,00	49,50	
S1-Budidaya Pertanian	1,25	2,00	2,50	2,50	2,75	
S1-Mikrobiologi Pertanian	3,00	5,00	5,00	5,00	5,50	
S1-Tanah	56,45	56,45	65,00	65,00	71,50	
MMA	7,75	10,00	15,00	15,00	16,50	
MMA	26,93	30,00	35,00	40,00	44,00	
S2-MEP	21,00	22,50	22,50	25,00	27,50	
S1-Fakultas-Bidang-I	881,71	950,00	1.050,00	1.150,00	1.265,00	
S2-Fakultas	235,29	550,00	650,00	800,00	880,00	
S1-Fakultas-Bidang-I	43,75	65,00	75,00	100,00	110,00	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
					Pelaksanaan praktikum
					Pelaksanaan praktikum
					Pelaksanaan praktikum
					Pelaksanaan praktikum
					Pelaksanaan praktikum
					Pelaksanaan praktikum
		11.2.1.13	Layanan perpustakaan	Terselenggaranya layanan perpustakaan	Koordinasi pengelolaan perpustakaan dan pustakawan
					Pengelolaan koleksi perpustakaan
		11.2.1.14	Layanan persiapan pembelajaran program studi	Terselenggaranya persiapan pembelajaran oleh program studi	Persiapan pembelajaran
		11.2.1.15	Layanan ujian dan yudisium	Terselenggaranya ujian dan yudisium	Pelaksanaan ujian
					Pelaksanaan ujian
					Pelaksanaan yudisium
					Pelaksanaan yudisium
					Pelaksanaan yudisium
		11.2.1.16	Layanan upacara dan event akademik	Terselenggaranya upacara dan event akademik	Penyelenggaraan wisuda dan pelepasan lulusan
					Penyelenggaraan wisuda dan pelepasan lulusan
		1.2.1.2.1	Pengembangan ekosistem inovasi yang terintegrasi	Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method project	Penguatan fungsi Pusat Kajian dan Inovasi Akademik (PIKA)
					Penguatan fungsi Pusat Kajian dan Inovasi Akademik (PIKA)

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
S1-Budidaya Pertanian	426,10	500,00	625,00	700,00	770,00	
S1-Hama dan Penyakit Tumbuhan	228,18	250,00	300,00	350,00	385,00	
S1-Mikrobiologi Pertanian	167,13	200,00	250,00	300,00	330,00	
S1-Perikanan	565,88	700,00	850,00	1.000,00	1.100,00	
S1-Tanah	302,16	325,00	375,00	450,00	495,00	
S2-Perikanan	20,56	25,00	25,00	25,00	27,50	
S1-Fakultas-Bidang-I	7,00	7,00	7,00	7,00	7,70	
S1-Fakultas-Bidang-I	118,25	118,25	118,25	118,25	130,08	
S1-Fakultas-Bidang-I	490,94	900,00	1.000,00	1.100,00	1.210,00	
S2-Fakultas	121,50	150,00	200,00	250,00	275,00	
S3-Fakultas	105,32	140,00	150,00	200,00	220,00	
S1-Budidaya Pertanian	12,00	12,00	15,00	15,00	16,50	
S1-Mikrobiologi Pertanian	6,00	6,00	7,00	7,00	7,70	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	12,00	12,00	15,00	15,00	16,50	
MMA	1,50	1,50	2,50	2,50	2,75	
S1-Fakultas-Bidang-I	78,50	125,00	150,00	200,00	220,00	
S2-Fakultas	20,50	25,00	30,00	40,00	44,00	
S1-Mikrobiologi Pertanian	34,00	40,00	40,00	40,00	44,00	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	147,00	150,00	150,00	150,00	165,00	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
		1.2.1.2.2	Penguatan kurikulum perkuliahan berbasis case method atau proyek	Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi	Penerapan case based learning di Prodi
					Penerapan case based learning di Prodi
					Penerapan case based learning di Prodi
					Penerapan case based learning di Prodi
					Penerapan case based learning di Prodi
					Penerapan case based learning di Prodi
					Penerapan case based learning di Prodi
					Penerapan case based learning di Prodi
					Penerapan case based learning di Prodi
		1.2.1.4.1	Peningkatan kebermanfaatan dan perluasan jejaring penelitian internasional	Jumlah program studi sarjana dan sarjana terapan yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Grant dan bantuan akses akreditasi internasional (dana dan bantuan teknis)
					Penguatan dukungan dalam meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi internasional
					Penguatan dukungan dalam meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi internasional
					Penguatan peran Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP) dalam internasionalisasi program pendidikan
		1.2.2.2.2	Penguatan kanal pengetahuan	Jumlah hasil karya transdisiplin dosen dan mahasiswa yang telah diseminasi secara luas ke publik	Diseminasi hasil karya dosen dan mahasiswa ke publik secara luas
					Diseminasi hasil karya dosen dan mahasiswa ke publik secara luas
					Diseminasi hasil karya dosen dan mahasiswa ke publik secara luas

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	399,68	500,00	600,00	700,00	770,00	
MMA	821,66	850,00	900,00	1.000,00	1.100,00	
S1-Hama dan Penyakit Tumbuhan	96,00	96,00	96,00	96,00	105,60	
S1-Perikanan	150,00	160,00	175,00	175,00	192,50	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	96,50	100,00	125,00	125,00	137,50	
S2-Perikanan	42,00	42,00	42,00	42,00	46,20	
S3-Fakultas	80,00	100,00	120,00	150,00	165,00	
S3-Perikanan	13,25	15,00	15,00	20,00	22,00	
S3-Sosial Ekonomi Pertanian	31,80	35,00	35,00	40,00	44,00	
S1-Fakultas-Bidang-I	31,50	-	-	200,00	220,00	
S1-Hama dan Penyakit Tumbuhan	47,30	50,00	50,00	50,00	55,00	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	24,50	25,00	27,50	30,00	33,00	
S1-Perikanan	56,20	56,20	60,00	60,00	66,00	
S1-Fakultas-Bidang-III	35,50	40,00	45,00	50,00	55,00	
S1-Budidaya Pertanian	72,00	72,00	72,00	72,00	79,20	
S1-Hama dan Penyakit Tumbuhan	50,80	55,00	55,00	65,00	71,50	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
					Diseminasi hasil karya dosen dan mahasiswa ke publik secara luas
					Diseminasi hasil karya dosen dan mahasiswa ke publik secara luas
		1.2.2.2.3	Penguatan Prodi pascasarjana terapan dengan luaran yang spesifik terkait produk yang relevan dengan kebutuhan stakeholders	Jumlah prodi pascasarjana terapan dengan luaran yang spesifik terkait produk yang relevan dengan kebutuhan stakeholders	Pembukaan Prodi pascasarjana terapan dengan luaran yang spesifik terkait produk yang relevan dengan kebutuhan stakeholders
		3.1.5.1.2	Layanan Pelatihan Kemahasiswaan dan Pendidikan	Terselenggaranya operasional pelatihan bagi mahasiswa	Pelaksanaan orientasi mahasiswa baru
	Meningkatnya kualitas lulusan yang profesional, kompetitif secara global, dan memiliki jiwa inovasi dan kepemimpinan yang unggul	1.1.2.1.7	Layanan pendukung pendidikan	Terselenggaranya pendukung pendidikan	Promosi dan pemasaran program studi
					Promosi dan pemasaran program studi
		1.1.2.1.8	Layanan penerimaan mahasiswa baru	Terselenggaranya penerimaan mahasiswa baru	Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru
					Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru
					Perencanaan dan persiapan penerimaan mahasiswa baru
		1.2.1.1.1	Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa yang mengakomodir keberagaman	Jumlah mahasiswa sarjana, sarjana terapan, pascasarjana yang memiliki latar belakang beragam	Peningkatan kuota jalur afirmasi pada sistem penerimaan mahasiswa yang dikelola UGM, baik itu untuk program sarjana, pascasarjana, maupun doktoral

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
S1-Perikanan	60,00	60,00	75,00	75,00	82,50	
MMA	86,10	90,00	100,00	100,00	110,00	
S2-Budidaya Pertanian	55,75	55,75	60,00	60,00	66,00	
S1-Fakultas-Bidang-I	100,68	125,00	125,00	150,00	165,00	
S2-Fakultas	4,50	10,00	15,00	15,00	16,50	
S3-Fakultas	10,00	10,00	15,00	15,00	16,50	
S2-Fakultas	4,00	10,00	10,00	15,00	16,50	
S3-Fakultas	22,50	22,50	25,00	25,00	27,50	
S2-Fakultas	194,30	250,00	400,00	400,00	440,00	
S1-Hama dan Penyakit Tumbuhan	128,00	50,00	60,00	75,00	82,50	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
					Peningkatan kuota jalur afirmasi pada sistem penerimaan mahasiswa yang dikelola UGM, baik itu untuk program sarjana, pascasarjana, maupun doktoral
					Peningkatan kuota jalur afirmasi pada sistem penerimaan mahasiswa yang dikelola UGM, baik itu untuk program sarjana, pascasarjana, maupun doktoral
		1.2.2.3.1	Pengembangan career development center	Jumlah mahasiswa yang mengikuti career development program	Pelatihan pembekalan mahasiswa ke dunia kerja (Success Skill)
					Pelatihan pembekalan mahasiswa ke dunia kerja (Success Skill)
					Pelatihan pembekalan mahasiswa ke dunia kerja (Success Skill)
					Pelatihan pembekalan mahasiswa ke dunia kerja (Success Skill)
					Pelatihan pembekalan mahasiswa ke dunia kerja (Success Skill)
					Pengembangan diri mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi publik, bahasa Inggris, dan teknologi informasi
					Pengembangan diri mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi publik, bahasa Inggris, dan teknologi informasi

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
MMA	97,71	100,00	115,00	125,00	137,50	
S2-MEP	12,08	15,00	17,50	20,00	22,00	
S1-Fakultas-Bidang-I	29,00	40,00	50,00	50,00	55,00	
S1-Perikanan	50,40	55,00	55,00	55,00	60,50	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	34,82	35,00	37,50	40,00	44,00	
S1-Tanah	35,78	40,00	40,00	40,00	44,00	
MMA	12,90	15,00	15,00	15,00	16,50	
S1-Fakultas-Bidang-I	150,00	150,00	175,00	175,00	192,50	
S1-Hama dan Penyakit Tumbuhan	30,00	30,00	30,00	35,00	38,50	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
		1.2.2.3.2	Pengembangan personalisasi pendidikan (personalised education) sebagai turunan program merdeka belajar kampus merdeka	Jumlah lulusan sarjana, sarjana terapan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	Pengembangan diri mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi publik, bahasa Inggris, dan teknologi informasi
					Pengembangan diri mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi publik, bahasa Inggris, dan teknologi informasi
					Penyesuaian dan pengembangan mata kuliah baru berbasis kebutuhan dunia kerja terkini
					Penyesuaian dan pengembangan mata kuliah baru berbasis kebutuhan dunia kerja terkini
					Penyesuaian dan pengembangan mata kuliah baru berbasis kebutuhan dunia kerja terkini
					Pelaksanaan MBKM
					Pelaksanaan MBKM
					Pelaksanaan MBKM
					Pelaksanaan MBKM
					Pelaksanaan MBKM
					Pelaksanaan MBKM
					Pelaksanaan MBKM
		1.2.2.3.3	Penguatan kemampuan manajerial dan entrepreneur	Jumlah mahasiswa yang siap terjun ke dunia kerja dan wirausaha	Pelatihan kewirausahaan
					Pelatihan kewirausahaan
					Pelatihan kewirausahaan
					Pelatihan kewirausahaan

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
S2-MEP	7,00	7,00	10,00	10,00	11,00	
S2-Perikanan	20,00	20,00	25,00	25,00	27,50	
S1-Fakultas-Bidang-I	5,00	5,00	5,00	5,00	5,50	
S1-Perikanan	47,98	50,00	50,00	50,00	55,00	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	35,20	35,00	37,50	40,00	44,00	
S1-Fakultas-Bidang-I	171,51	200,00	250,00	250,00	275,00	
S1-Budidaya Pertanian	150,00	150,00	175,00	175,00	192,50	
S1-Hama dan Penyakit Tumbuhan	87,00	87,00	90,00	90,00	99,00	
S1-Mikrobiologi Pertanian	60,48	65,00	70,00	75,00	82,50	
S1-Perikanan	145,00	350,00	350,00	400,00	440,00	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	308,30	325,00	325,00	350,00	385,00	
S1-Tanah	30,00	50,00	50,00	50,00	55,00	
S1-Fakultas-Bidang-I	22,80	50,00	75,00	100,00	110,00	
S1-Mikrobiologi Pertanian	11,00	15,00	15,00	15,00	16,50	
S1-Perikanan	27,00	27,00	27,00	27,00	29,70	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	10,00	10,00	20,00	20,00	22,00	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
					Pengelolaan aktivitas wirausaha dan bisnis pemula bagi mahasiswa
		1.2.2.4.2	Penguatan fast track dan PMDSU	Jumlah mahasiswa pasca sarjana	Fast track Prodi dan Fakultas untuk road show dan kerja sama alumni
					Fast track Prodi dan Fakultas untuk road show dan kerja sama alumni
					Fast track Prodi dan Fakultas untuk road show dan kerja sama alumni
					Fast track Prodi dan Fakultas untuk road show dan kerja sama alumni
					Fast track Prodi dan Fakultas untuk road show dan kerja sama alumni
					Fast track Prodi dan Fakultas untuk road show dan kerja sama alumni
					Fast track Prodi dan Fakultas untuk road show dan kerja sama alumni
					Fast track Prodi dan Fakultas untuk road show dan kerja sama alumni
					Fast track Prodi dan Fakultas untuk road show dan kerja sama alumni
					Fast track Prodi dan Fakultas untuk road show dan kerja sama alumni
		1.2.2.5.2	Penguatan mahasiswa prestasi	Jumlah mahasiswa berprestasi	Pengembangan prestasi mahasiswa
					Pengembangan prestasi mahasiswa
					Pengembangan prestasi mahasiswa
					Pengembangan prestasi mahasiswa

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
S1-Perikanan	180,88	180,88	190,00	190,00	209,00	
S1-Hama dan Penyakit Tumbuhan	144,08	144,08	144,08	144,08	158,48	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	144,00	144,00	144,00	144,00	158,40	
MMA	44,16	44,16	44,16	44,16	48,58	
S1-Budidaya Pertanian	132,48	132,48	132,48	132,48	145,73	
S2-HPT-Fitopatologi	18,00	18,00	18,00	18,00	19,80	
S2-HPT-IHT	18,00	18,00	18,00	18,00	19,80	
S2-MEP	47,00	47,00	47,00	47,00	51,70	
S3-HPT	18,00	18,00	18,00	18,00	19,80	
S3-Tanah	70,50	48,00	48,00	48,00	52,80	
S1-Fakultas-Bidang-I	103,00	150,00	175,00	200,00	220,00	
S1-Mikrobiologi Pertanian	11,00	12,50	12,50	15,00	16,50	
S1-Perikanan	101,00	101,00	101,00	101,00	111,10	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	45,00	45,00	60,00	60,00	66,00	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
					Penyediaan skema pendanaan khusus pasca lomba bagi pemenang PIMNAS
		1.2.2.5.3	Penguatan MBKM UGM	Jumlah mahasiswa sarjana dan sarjana terapan yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	Pengiriman mahasiswa untuk berinteraksi dengan dunia luar kampus UGM
		3.1.5.1.2	Layanan Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan	Terselenggaranya pengembangan layanan kemahasiswaan	Pengembangan softskill dan leadership mahasiswa
Mewujudkan reputasi akademik yang unggul melalui penelitian, pengembangan, penyebaran, dan penerapan ilmu pertanian/ perikanan berbasis Smart Eco-bioproduction untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kapasitas fasilitas penelitian yang strategis berbasis nilai-nilai keunggulan lokal dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi	2.1.2.1.1	Peningkatan penelitian berbasis keunggulan lokal	Jumlah luaran penelitian yang berbasis keunggulan lokal	Identifikasi dan eksplorasi penelitian/ publikasi keunggulan lokal
					Identifikasi dan eksplorasi penelitian/ publikasi keunggulan lokal
					Identifikasi dan eksplorasi penelitian/ publikasi keunggulan lokal
					Identifikasi dan eksplorasi penelitian/ publikasi keunggulan lokal
					Identifikasi dan eksplorasi penelitian/ publikasi keunggulan lokal
		2.1.2.3.1	Peningkatan penelitian yang mengadopsi prinsip-prinsip SDGs	Jumlah luaran penelitian yang mengadopsi prinsip-prinsip SDGs	Identifikasi dan eksplorasi penelitian/ publikasi mendukung SDG's
					Identifikasi dan eksplorasi penelitian/ publikasi mendukung SDG's

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
S1-Fakultas-Bidang-I	30,76	45,00	50,00	50,00	55,00	
S1-Fakultas-Bidang-I	105,00	150,00	150,00	150,00	165,00	
S1-Mikrobiologi Pertanian	15,00	15,00	17,50	20,00	22,00	
S1-Fakultas-Bidang-III	1.260,00	1.260,00	1.350,00	1.350,00	1.485,00	
S1-Budidaya Pertanian	185,00	200,00	215,00	230,00	253,00	
MMA	164,00	164,00	200,00	200,00	220,00	
S2-MEP	30,00	40,00	40,00	50,00	55,00	
S3-Fakultas	390,00	420,00	450,00	600,00	660,00	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	-	100,00	100,00	150,00	165,00	
S3-Sosial Ekonomi Pertanian	19,20	25,00	25,00	30,00	33,00	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
		2.2.1.1.2	Pengembangan riset-riset translasional meliputi flagship riset dan riset unggulan kompetitif	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang memperoleh Kekayaan Intelektual, atau sertifikat pengakuan resmi lainnya dari pemerintah	Pendataan dan pelaporan pemanfaatan kekayaan intelektual
					Pendataan dan pelaporan pemanfaatan kekayaan intelektual
		2.2.1.1.3	Pengembangan sumber daya riset dan research and development yang mudah dimanfaatkan oleh masyarakat	Jumlah hasil riset dan inovasi baik di bidang teknologi, inovasi dan kebijakan yang diterapkan oleh masyarakat	Bantuan publikasi ilmiah untuk peningkatan jumlah publikasi buku yang di terbitkan oleh UGM Press
					Bantuan publikasi ilmiah untuk peningkatan jumlah publikasi buku yang di terbitkan oleh UGM Press
					Bantuan publikasi ilmiah untuk peningkatan jumlah publikasi buku yang di terbitkan oleh UGM Press
					Bantuan publikasi ilmiah untuk peningkatan jumlah publikasi buku yang di terbitkan oleh UGM Press
					Penyediaan repository internal untuk penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika UGM
					Penyediaan repository internal untuk penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika UGM
		2.2.2.3.1	Pengembangan riset-riset translasional meliputi flagship riset dan riset unggulan kompetitif	Jumlah luaran penelitian flagship dan unggulan kompetitif	Peningkatan mutu fasilitas penelitian berstandar unggul
					Peningkatan mutu fasilitas penelitian berstandar unggul

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
S1-Fakultas-Bidang-III	16,00	22,00	25,00	30,00	33,00	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	210,70	300,00	300,00	350,00	385,00	
S1-Fakultas-Bidang-III	60,80	250,00	400,00	500,00	550,00	
S1-Budidaya Pertanian	13,00	20,00	20,00	25,00	27,50	
S1-Perikanan	256,00	256,00	350,00	350,00	385,00	
S3-Perikanan	48,00	54,00	60,00	60,00	66,00	
S1-Fakultas-Bidang-III	54,78	100,00	150,00	200,00	220,00	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	260,85	275,00	300,00	350,00	385,00	
BPPTN-Budidaya Pertanian	350,46	350,46	350,46	350,46	385,50	
S1-Mikrobiologi Pertanian	15,00	15,00	20,00	25,00	27,50	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
		2.2.5.1.7	Layanan publikasi dan jurnal	Terselenggaranya layanan publikasi, penerbitan, dan jurnal	Fasilitasi peningkatan publikasi hasil penelitian
					Fasilitasi peningkatan publikasi hasil penelitian
					Penyelenggaraan pengelolaan jurnal
					Penyelenggaraan pengelolaan jurnal
					Perencanaan publikasi dan pengelolaan jurnal
	Meningkatnya publikasi hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi	1.2.2.1.1	Peningkatan publikasi mahasiswa doktoral dalam jurnal internasional	Jumlah publikasi mahasiswa doktoral dalam jurnal internasional	Penulisan jurnal internasional yang bereputasi bagi mahasiswa doktoral
					Penulisan jurnal internasional yang bereputasi bagi mahasiswa doktoral
		2.2.1.1.1	Pengembangan perpustakaan dosen (Library dosen)	Jumlah publikasi dosen Berindeks Scopus dan WoS	Pemandatan publikasi dosen
					Pemandatan publikasi dosen
					Pemandatan publikasi dosen
	Meningkatnya kerja sama penelitian dengan mitra eksternal baik dari mitra dalam negeri maupun mitra internasional	2.2.3.1.1	Penguatan program promosi, link and match sumber daya di UGM dalam kegiatan tridharma dengan mitra dalam dan luar negeri	Jumlah kerja sama dalam dan luar negeri yang mendukung reputasi UGM	Inisiasi dan fasilitasi kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri
					Inisiasi dan fasilitasi kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri
					Inisiasi dan fasilitasi kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri
					Inisiasi dan fasilitasi kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri
					Inisiasi dan fasilitasi kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
S2-HPT-Fitopatologi	15,00	15,00	20,00	20,00	22,00	
S2-HPT-IHT	15,00	15,00	20,00	20,00	22,00	
S2-Budidaya Pertanian	8,00	15,00	15,00	15,00	16,50	
S3-Fakultas	52,61	60,00	60,00	60,00	66,00	
S1-Tanah	15,00	15,00	15,00	15,00	16,50	
S3-Fakultas	61,72	65,00	75,00	85,00	93,50	
S3-Budidaya Pertanian	7,50	10,00	10,00	12,50	13,75	
S1-Hama dan Penyakit Tumbuhan	100,00	100,00	125,00	125,00	137,50	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	227,00	250,00	290,00	400,00	440,00	
S3-Fakultas	825,00	1.050,00	1.250,00	1.500,00	1.650,00	
S1-Budidaya Pertanian	140,00	140,00	140,00	140,00	154,00	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	165,15	165,15	175,00	175,00	192,50	
MMA	66,00	80,00	80,00	80,00	88,00	
S2-MEP	103,10	40,00	40,00	40,00	44,00	
S2-Tanah	56,00	60,00	66,00	66,00	72,60	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
					Penguatan kualitas akademik serta sarana prasarana pendukung mobilitas internasional
					Promosi sumber daya UGM di bidang akademik
					Promosi sumber daya UGM di bidang akademik
					Promosi sumber daya UGM di bidang akademik
		2.2.4.1.2	Layanan pengelolaan kerja sama	Terselenggaranya pengelolaan dan administrasi kerja sama kelembagaan	Fasilitasi Pertemuan atau Acara Internasional
					Pemeliharaan jejaring kerja sama kelembagaan
	Meningkatnya keahlian para dosen untuk pengembangan keilmuan yang komprehensif dan bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha	4.1.2.2.1	Pengembangan kompetensi SDM	Rata-rata jumlah jam pelajaran pengembangan kompetensi tenaga kependidikan	Pengembangan kompetensi berdasar individual development plan dan hasil training need analysis
					Pengembangan kompetensi berdasar individual development plan dan hasil training need analysis
		4.1.2.2.3	Pengembangan manajemen talenta	Rata-rata jumlah jam pelajaran pengembangan kompetensi tenaga kependidikan	Penguatan pola Karir dosen dan tenaga kependidikan
					Penguatan pola Karir dosen dan tenaga kependidikan
					Penguatan pola Karir dosen dan tenaga kependidikan
					Penguatan pola Karir dosen dan tenaga kependidikan
					Penguatan pola Karir dosen dan tenaga kependidikan

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
S1-Perikanan	560,00	600,00	625,00	650,00	715,00	
S1-Fakultas-Bidang-I	42,70	100,00	150,00	175,00	192,50	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	84,90	40,00	40,00	40,00	44,00	
S3-Sosial Ekonomi Pertanian	37,17	25,00	25,00	40,00	44,00	
S1-Fakultas-Bidang-III	22,00	25,00	40,00	40,00	44,00	
S1-Fakultas-Bidang-I	20,00	50,00	50,00	50,00	55,00	
S1-Budidaya Pertanian	42,50	42,50	50,00	50,00	55,00	
S1-Perikanan	135,00	150,00	150,00	160,00	176,00	
BPPTN-Sosial Ekonomi Pertanian	6,00	9,00	9,00	12,00	13,20	
S1-Budidaya Pertanian	70,30	75,00	80,00	80,00	88,00	
S1-Hama dan Penyakit Tumbuhan	50,00	50,00	60,00	60,00	66,00	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	102,60	110,00	120,00	125,00	137,50	
MMA	13,25	15,00	17,50	20,00	22,00	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
		4.1.2.3.1	Percepatan Guru Besar yang relevan dengan bidang keilmuan	Jumlah guru besar	Pendampingan dan dasilitasi bagi dosen yang didorong menjadi guru besar
					Pendampingan dan dasilitasi bagi dosen yang didorong menjadi guru besar
		4.1.2.5.1	Pengembangan kompetensi dosen	Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Penyediaan fasilitas atau skema pembiayaan perolehan sertifikasi kompetensi/profesi bagi dosen
					Pengembangan pembelajaran dengan melibatkan praktisi
					Pengembangan pembelajaran dengan melibatkan praktisi
					Pengembangan pembelajaran dengan melibatkan praktisi
					Pengembangan pembelajaran dengan melibatkan praktisi
					Pengembangan pembelajaran dengan melibatkan praktisi
					Pengembangan pembelajaran dengan melibatkan praktisi
					Pengembangan pembelajaran dengan melibatkan praktisi
					Pengembangan pembelajaran dengan melibatkan praktisi
		1.2.2.5.4	Perluasan akses learning management system ke masyarakat (Universitas Tanpa Batas)	Jumlah muatan pembelajaran secara online yang dapat diakses masyarakat luas	Penguatan Massive Open Online Course (MOOC) yang dapat diakses di seluruh pelosok negeri

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
S1-Mikrobiologi Pertanian	10,00	10,00	10,00	15,00	16,50	
S1-Fakultas-Bidang-II	82,83	100,00	100,00	125,00	137,50	
S1-Mikrobiologi Pertanian	18,00	20,00	20,00	25,00	27,50	
BPPTN-Sosial Ekonomi Pertanian	28,40	30,00	30,00	32,50	35,75	
S1-Fakultas-Bidang-I	16,00	20,00	20,00	25,00	27,50	
S1-Hama dan Penyakit Tumbuhan	30,00	50,00	50,00	50,00	55,00	
S1-Perikanan	58,50	60,00	75,00	75,00	82,50	
MMA	47,00	50,00	60,00	60,00	66,00	
S3-Fakultas	14,00	20,00	20,00	25,00	27,50	
S3-Tanah	15,60	20,00	20,00	25,00	27,50	
S1-Budidaya Pertanian	40,00	40,00	40,00	40,00	44,00	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
	Meningkatnya inovasi sosial dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna untuk membangun ketangguhan komunitas	3.1.2.1.1	Pengembangan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hibah Teknologi Tepat Guna/Desa Binaan baik di tingkat universitas maupun fakultas
	Meningkatnya partisipasi alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1.1.2.1.16	Layanan upacara dan event akademik	Terselenggaranya upacara dan event akademik	Penyelenggaraan lustrum dan dies natalis
Mewujudkan ekosistem pendukung Fakultas Pertanian UGM yang kondusif, efektif, kuat, produktif, dan berkesinambungan dalam menunaikan Tridharma Perguruan Tinggi	Meningkatnya kualitas pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	4.1.12.1.1	Layanan pengelolaan pendukung kepegawaian	Terselenggaranya pendukung kepegawaian	Pembayaran gaji dan tunjangan
					Pembayaran gaji dan tunjangan
					Pembayaran gaji dan tunjangan
					Pembayaran gaji dan tunjangan
		4.1.12.1.2	Layanan pengembangan SDM	Terselenggaranya pengembangan SDM	Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia
					Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia
					Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia
					Pendidikan dan pelatihan teknis dan jabatan
					Penyediaan bantuan studi lanjut
					Perencanaan peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM
		4.1.12.1.3	Layanan penilaian dan evaluasi kinerja SDM	Terselenggaranya penilaian kinerja SDM	Hasil penilaian dan evaluasi kinerja sumber daya manusia

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
BPPTN-Sosial Ekonomi Pertanian	50,00	50,00	60,00	60,00	66,00	
S1-Budidaya Pertanian	115,00	125,00	140,00	150,00	165,00	
S1-Hama dan Penyakit Tumbuhan	60,00	60,00	70,00	70,00	77,00	
S1-Perikanan	90,00	90,00	120,00	150,00	165,00	
MMA	30,00	30,00	45,00	45,00	49,50	
S3-Fakultas	375,00	375,00	450,00	450,00	495,00	
S1-Fakultas-Bidang-II	121,15	200,00	250,00	500,00	550,00	
S1-Perikanan	75,50	100,00	150,00	200,00	220,00	
S2-Fakultas	9,00	12,00	15,00	20,00	22,00	
S1-Fakultas-Bidang-II	3.640,94	3.822,98	4.014,13	4.014,13	4.415,55	
MMA	81,85	85,95	90,24	90,24	99,27	
S2-Fakultas	1.818,00	1.908,90	2.004,35	2.004,35	2.204,78	
S3-Fakultas	753,20	790,86	830,40	830,40	913,44	
S1-Fakultas-Bidang-II	13,55	15,00	15,00	15,00	16,50	
S1-Budidaya Pertanian	152,00	152,00	160,00	160,00	176,00	
S3-Fakultas	90,22	95,00	100,00	100,00	110,00	
S1-Fakultas-Bidang-II	96,00	110,40	126,96	126,96	139,66	
S3-Fakultas	49,00	100,00	200,00	250,00	275,00	
S1-Fakultas-Bidang-II	25,20	28,98	33,33	33,33	36,66	
S1-Fakultas-Bidang-II	3.027,39	3.330,13	3.663,14	3.663,14	4.029,46	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
		4.1.12.1.4	Layanan perencanaan pengelolaan SDM	Terselenggaranya layanan proses kepegawaian	Hasil penilaian dan evaluasi kinerja sumber daya manusia
					Hasil penilaian dan evaluasi kinerja sumber daya manusia
					Pelaksanaan penilaian dan penghargaan sumber daya manusia
	Meningkatnya kapasitas, transparansi, dan akuntabilitas tata kelola keuangan dan aset, serta penerapan sistem yang melayani dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	4.1.5.1.2	Layanan pengelolaan dan administrasi penganggaran dan keuangan	Terselenggaranya pengelolaan dan administrasi penganggaran dan keuangan	Penyusunan dan pengelolaan anggaran
					Penyusunan dan pengelolaan anggaran
		4.1.8.1.1	Layanan ketatausahaan dan kerumahtanggaan	Terselenggaranya ketatausahaan kerumahtanggaan dan manajemen perkantoran	Dukungan operasional pimpinan
					Dukungan operasional pimpinan
					Pelayanan kerumahtanggaan
					Pelayanan kerumahtanggaan
					Pelayanan kerumahtanggaan
					Pelayanan kerumahtanggaan
					Pelayanan kerumahtanggaan
					Pelayanan ketatausahaan
					Pelayanan ketatausahaan
					Pelayanan ketatausahaan
					Pelayanan ketatausahaan
					Pelayanan ketatausahaan
					Pelayanan ketatausahaan
					Pelayanan ketatausahaan

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
S2-Fakultas	921,00	1.013,10	1.114,41	1.114,41	1.225,85	
S3-Fakultas	462,12	508,33	559,17	559,17	615,08	
S1-Fakultas-Bidang-II	50,00	75,00	100,00	100,00	110,00	
S1-Fakultas-Bidang-II	63,00	65,00	67,50	70,00	77,00	
S3-Fakultas	12,60	12,60	12,60	12,60	13,86	
S1-Fakultas-Bidang-II	500,80	650,00	800,00	950,00	1.045,00	
S3-Fakultas	83,16	87,32	91,68	91,68	100,85	
S1-Fakultas-Bidang-II	522,00	548,10	575,51	575,51	633,06	
S1-Perikanan	422,60	443,73	465,92	465,92	512,51	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	29,87	30,47	31,08	31,08	34,18	
S2-Fakultas	40,59	41,40	42,23	42,23	46,45	
S3-Fakultas	47,64	48,59	49,56	49,56	54,52	
S1-Fakultas-Bidang-II	388,11	600,00	750,00	750,00	825,00	
S1-Budidaya Pertanian	98,20	110,00	120,00	120,00	132,00	
S1-Hama dan Penyakit Tumbuhan	76,35	80,00	80,00	80,00	88,00	
S1-Mikrobiologi Pertanian	73,40	80,00	80,00	80,00	88,00	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	214,95	215,00	225,00	240,00	264,00	
S1-Tanah	58,86	60,00	65,00	70,00	77,00	
MMA	51,19	55,00	60,00	60,00	66,00	
S2-HPT-Fitopatologi	17,00	17,00	17,50	18,00	19,80	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
					Pelayanan ketatausahaan
		5.2.3.2.2	Layanan pengelolaan pengadaan barang dan jasa	Terselenggaranya pengadaan barang dan jasa	Administrasi pengadaan barang dan jasa
					Administrasi pengadaan barang dan jasa
					Administrasi pengadaan barang dan jasa
					Administrasi pengadaan barang dan jasa
	Terwujudnya manajemen dan tata kelola infrastruktur fisik dan lingkungan yang aman, nyaman, ramah lingkungan, dan memadai berbasis teknologi informasi sesuai kebutuhan pengembangan ipteks	4.1.10.1.1	Layanan pengelolaan sarana dan prasarana	Terselenggaranya pengelolaan sarana prasarana	Pengelolaan transportasi dan sepeda kampus
					Perbaikan, renovasi, rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Perbaikan, renovasi, rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Perbaikan, renovasi, rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Perbaikan, renovasi, rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Perbaikan, renovasi, rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Perbaikan, renovasi, rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas kampus dan sarana prasarana

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
S2-HPT-IHT	17,00	17,00	17,50	18,00	19,80	
BPPTN-Mikrobiologi Pertanian	157,05	150,00	150,00	150,00	165,00	
S1-Mikrobiologi Pertanian	80,00	80,00	90,00	90,00	99,00	
S1-Tanah	1.277,50	500,00	500,00	500,00	550,00	
S3-Tanah	24,00	25,00	25,00	25,00	27,50	
S1-Fakultas-Bidang-II	105,60	140,00	150,00	175,00	192,50	
BPPTN-Sosial Ekonomi Pertanian	200,00	100,00	125,00	150,00	165,00	
S1-Fakultas-Bidang-II	172,00	200,00	400,00	300,00	330,00	
S1-Budidaya Pertanian	200,00	100,00	125,00	150,00	165,00	
S1-Hama dan Penyakit Tumbuhan	50,00	55,00	55,00	60,00	66,00	
S1-Mikrobiologi Pertanian	25,00	27,50	30,00	30,00	33,00	
S3-Fakultas	35,00	35,00	40,00	40,00	44,00	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
					Pelayanan kebersihan, penataan vegetasi dan ruang terbuka
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
S1-Fakultas-Bidang-II	98,80	150,00	150,00	150,00	165,00	
BPPTN-Hama dan Penyakit Tumbuhan	247,85	200,00	200,00	200,00	220,00	
BPPTN-Perikanan	752,25	500,00	500,00	500,00	550,00	
BPPTN-Sosial Ekonomi Pertanian	222,60	250,00	250,00	250,00	275,00	
S1-Fakultas-Bidang-II	130,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.100,00	
S1-Hama dan Penyakit Tumbuhan	72,48	75,00	75,00	75,00	82,50	
S1-Perikanan	1.134,03	500,00	500,00	500,00	550,00	
S1-Sosial Ekonomi Pertanian	254,94	150,00	150,00	150,00	165,00	
MMA	51,00	51,00	51,00	51,00	56,10	
S2-Budidaya Pertanian	-	50,00	50,00	50,00	55,00	
S2-HPT-Fitopatologi	100,00	125,00	125,00	150,00	165,00	
S2-HPT-IHT	100,00	125,00	125,00	150,00	165,00	
S2-Perikanan	71,78	75,00	75,00	75,00	82,50	
S3-Fakultas	200,00	400,00	400,00	400,00	440,00	
S3-Hama dan Penyakit Tumbuhan	38,46	50,00	50,00	50,00	55,00	

Tabel 5.2 (Lanjutan)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kode	Fungsi	Sub Fungsi	Kegiatan
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
					Pengadaan fasilitas kampus dan sarana prasarana
		4.1.11.2	Layanan pengelolaan teknologi informasi, komunikasi, dan sistem informasi	Terselenggaranya pengelolaan teknologi/sistem informasi dan komunikasi	Pelayanan teknologi informasi dan komunikasi
					Pengelolaan dan pemeliharaan jaringan teknologi informasi dan komunikasi
		5.1.2.1.1	Penguatan pembangunan infrastruktur UGM yang inklusif serta berbasis green environment	Jumlah gedung dengan fasilitas disabilitas	Percepatan pembangunan fisik yang berbasis green infrastructure dan ramah difabel
	Meningkatnya kualitas layanan, lingkungan dan tata kelola sesuai dengan SHE (Safety, Health and Environment) dan HPU (Health Promoting University)	5.2.1.2.4	Peningkatan sarana dan prasarana untuk perlindungan dari kekerasan dan kekerasan seksual	Jumlah sarana dan prasarana untuk perlindungan dari kekerasan seksual dan kekerasan lainnya	Pengelolaan dan layanan penyelenggaraan health promoting university
		5.2.3.1.2	Layanan pengelolaan keamanan, keselamatan, dan lingkungan	Terselenggaranya keamanan, keselamatan, dan lingkungan	Pelayanan kesehatan lingkungan
	Dana kontraktual untuk pelaksanaan pengembangan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan ekosistem pendukung berasal dari dana kerja sama				
Jumlah					

Lingkup Kegiatan	Kerangka Pendanaan (Rp Juta)					Sumber Pendanaan
	2023	2024	2025	2026	2027	
S3-Perikanan	49,63	50,00	50,00	50,00	55,00	
S3-Sosial Ekonomi Pertanian	19,25	25,00	25,00	25,00	27,50	
S2-Budidaya Pertanian	11,77	12,50	12,50	15,00	16,50	
S1-Fakultas-Bidang-II	200,00	200,00	250,00	250,00	275,00	
S1-Fakultas-Bidang-II	50,00	50,00	50,00	50,00	55,00	
BPPTN-Fakultas	1.485,02	1.200,00	500,00	500,00	550,00	
S3-Fakultas	1.002,00	1.005,00	1.005,00	1.005,00	1.105,50	
	20.000,00	22.000,00	24.000,00	26.000,00	28.000,00	Dana Masyarakat Mengikat
	61.015,35	66.498,04	72.380,17	77.776,17	84.953,79	

5.2 Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif yang terdiri atas unsur masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja. Penetapan indikator kinerja bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian pimpinan fakultas terpilih pada akhir periode masa jabatan dalam melaksanakan mandat yang diberikan universitas. Indikator kinerja Fakultas Pertanian Tahun 2022-2027 mengikuti indikator kinerja universitas yang telah ditetapkan dan tercantum dalam Rencana Strategis Universitas Gadjah Mada Tahun 2022-2027. Terdapat 24 Indikator kinerja utama fakultas berdasarkan mandat yang dibebankan oleh universitas selama periode 2023-2027 yang secara rinci disajikan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Indikator Kinerja Utama Fakultas Pertanian UGM Tahun 2023-2027

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline Capaian 2021	Target Kinerja					Target Akhir Periode Renstra
				2023	2024	2025	2026	2027	
1.	Persentase lulusan sarjana, sarjana terapan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1)	Persen	58,21	80,00	81,00	82,00	84,00	85,00	85,00
2.	Persentase lulusan sarjana, sarjana terapan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 2)	Persen	3,81	25,00	30,00	35,00	40,00	50,00	50,00
3.	Persentase dosen berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (tahun terakhir) (IKU 3)	Persen	42,87	49,00	556,00	62,00	69,00	75,00	75,00
4.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 dan/ atau Guru Besar; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional,	Persen	64,02	67,00	70,00	74,00	77,00	80,00	80,00

Tabel 5.3 (Lanjutan)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline Capaian 2021	Target Kinerja					Target Akhir Periode Renstra
				2023	2024	2025	2026	2027	
	dunia industri, atau dunia kerja (IKU 4)								
5.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	Hasil penelitian per jumlah dosen	1,26	3,00	4,00	5,00	7,00	8,00	8,00
6.	Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	Hasil pengabdian per jumlah dosen	3,26	3,26	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00
7.	Persentase program studi sarjana, sarjana terapan yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6)	Persen	65,79	73,00	79,00	86,00	93,00	100	100
8.	Persentase mata kuliah sarjana dan sarjana terapan yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU 7)	Persen	38,25	51,00	63,00	75,00	88,00	100	100
9.	Persentase prodi sarjana dan sarjana terapan yang memiliki akreditasi unggul atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 8)	Persen	36,61	38,00	40,00	42,00	43,00	45,00	45,00
10.	Persentase mahasiswa sarjana, sarjana terapan dan pascasarjana dari latar belakang yang beragam	Persen	15,36	18,00	21,00	24,00	27,00	30,00	30,00
11.	Persentase mahasiswa pascasarjana	Persen	27,00	30,00	32,00	35,00	37,00	40,00	40,00
12.	Persentase publikasi mahasiswa kotal di jurnal internasional	Persen	12,10	60,00	70,00	80,00	90,00	100	100
13.	Persentase luaran pembelajaran yang diselenggarakan secara transdisiplin sebagai penguatan berbagi gagasan	Persen	N/A	6,00	12,00	18,00	24,00	30,00	30,00

Tabel 5.3 (Lanjutan)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline Capaian 2021	Target Kinerja					Target Akhir Periode Renstra
				2023	2024	2025	2026	2027	
14.	Persentase luaran penelitian yang bereputasi berbasis kolaborasi nasional dan internasional	Persen	N/A	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00	50,00
15.	Persentase luaran penelitian dalam rangka memperkuat keunggulan lokal	Persen	N/A	55,00	60,00	65,00	70,00	75,00	75,00
16.	Persentase luaran penelitian yang mengadopsi prinsip-prinsip SDGs	Persen	13,20	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	90,00
17.	Persentase inovasi yang dimanfaatkan oleh mitra	Persen	10,00	122,00	14,00	16,00	18,00	20,00	20,00
18.	Persentase luaran penelitian flagship	Persen	N/A	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00	50,00
19.	Persentase luaran pembelajaran atau penelitian lintas disiplin yang terimplementasi sebagai pengabdian kepada masyarakat	Persen	35,60	37,00	40,00	42,00	45,00	45,00	45,00
20.	Persentase luaran pengabdian berbasis multiple helix	Persen	30,00	32,00	34,00	36,00	38,00	40,00	40,00
21.	Persentase kontribusi alumni terhadap pengabdian masyarakat	Persen	21,00	22,00	23,00	24,00	25,00	25,00	25,00
22.	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	Persen	11,00	12,00	13,00	15,00	16,00	17,00	17,00
23.	Persentase dosen internasional	Persen	11,34	14,00	17,00	20,00	22,00	25,00	25,00
24.	Persentase kegiatan sivitas UGM yang inklusif dan berbudaya	Persen	80,00	84,00	88,00	92,00	96,00	100	100

Sumber: Rencana Strategis Universitas Gadjah Mada Tahun 2022-2027



Bab VI

KAIDAH IMPLEMENTASI

Kaidah pelaksanaan bermakna aturan atau acuan standar dalam pelaksanaan Rencana Strategis Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027. Kaidah implementasi dibuat dengan tujuan agar tercipta koordinasi dan keberlanjutan program, sehingga terjadi efisiensi dan efektivitas waktu pelaksanaan dan pembiayaan. Rencana Strategis Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027 adalah dokumen perencanaan strategis fakultas yang memuat visi, misi, dan tujuan, sasaran strategis, strategi, dan program kerja pimpinan fakultas untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027 disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis Universitas Gadjah Mada Tahun 2022-2027, Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024. Dengan didukung sumber daya manusia yang profesional dan handal, Renstra Fakultas Pertanian UGM berupaya mewujudkan mekanisme perencanaan yang akuntabel, transparan, dan konsisten berlandaskan komitmen yang telah dibangun dan disepakati.

Rencana Strategis Fakultas Pertanian UGM Tahun 2022-2027 adalah landasan untuk penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kerja dan Anggaran Kegiatan (RKAT) tahunan Fakultas Pertanian UGM selama periode 2022-2027. Renop merupakan rencana operasionalisasi Renstra yang dilengkapi dengan indikator kinerja kunci dan target pencapaian secara lebih detail serta unit penanggung jawab pengampunya. RKAT menerjemahkan Renop menjadi rencana-rencana kegiatan yang menghasilkan pendapatan dan membutuhkan pembiayaannya dalam rangka pencapaian target yang sudah ditetapkan. Renop dan RKAT adalah target indikator yang digunakan sebagai standar acuan dalam penilaian kinerja seluruh unit kerja dan universitas. Implementasi Renop dan RKAT adalah bagian pemantauan kesesuaian Renstra dengan situasi yang sedang berjalan dan kemungkinan menurunnya relevansi Renstra karena perubahan lingkungan internal dan eksternal yang belum terantisipasi pada saat penyusunan Renstra.

Keberhasilan pelaksanaan rencana strategis ini tentunya sangat ditentukan oleh kepemimpinan dan tata kelola organisasi yang baik, dukungan dari universitas, senat fakultas, departemen, program studi, sivitas akademika fakultas, serta kerja sama dan kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha. Dengan pencapaian visi dan misi jangka menengah tahun 2022-2027, diharapkan akan semakin mendekatkan pencapaian pada visi Fakultas Pertanian UGM tahun 2037, yaitu menjadi pelopor perguruan tinggi nasional di bidang pertanian dan perikanan yang unggul dengan penerapan pertanian pintar ramah lingkungan (*Smart Eco-bioproduction*), berkelas dunia, dan mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan berdasarkan Pancasila.

Dekan Fakultas Pertanian,

Ir. Jaka Widada, M.P., Ph.D.

DAFTAR PUSTAKA

- FAO, IFAD, UNICEF, WFP and WHO. 2021a. The State of Food Security and Nutrition in the World 2021. Transforming food systems for food security, improved nutrition and affordable healthy diets for all. Rome, FAO. <https://doi.org/10.4060/cb4474en>
- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 484 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 259 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan, Tinggi, Riset ,dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Republik Indonesia Nomor 164/E/KPT/2022 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024.
- Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5454).
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Kampus UGM Tahun 2017-2037.
- Peraturan Majelis Wali Amanah Universitas Gadjah Mada Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengesahan Rencana Strategis Universitas Gadjah Mada Tahun 2017-2022.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 699).
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319).
- The Economist Intelligence Unit, 2019-2021, Global Food Security Index [GFSI] in 2019-2022.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
- Widada, Jaka dan Subejo, 2022, Menggelorakan Pertanian Merdeka Melalui *Smart Eco-Bio Production*, Suara Bulaksumur-Media UGM Edisi 27 Oktober 2022. Sumber: <https://ugm.ac.id/id/berita/23101-menggelorakan-pertanian-merdeka-melalui-smart-eco-bio-production>



Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada

Jl. Flora, Bulaksumur, Yogyakarta 55281

Telp. +62-274-583062, 6491298

Fax: +62-274-583062

email: faperta@ugm.ac.id

website: faperta.ugm.ac.id